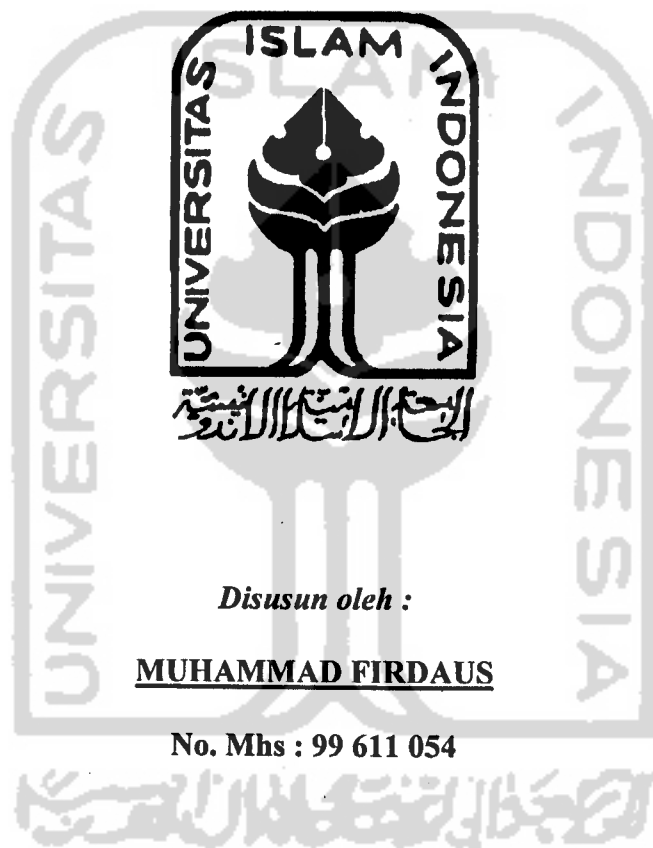


**PENGELOMPOKAN PEMILIH
PADA PEMILIAN UMUM 2004 DI PROPINSI DIY
DENGAN PENDEKATAN ANALISIS KLASTER HIERARKIS**



Disusun oleh :

MUHAMMAD FIRDAUS

No. Mhs : 99 611 054

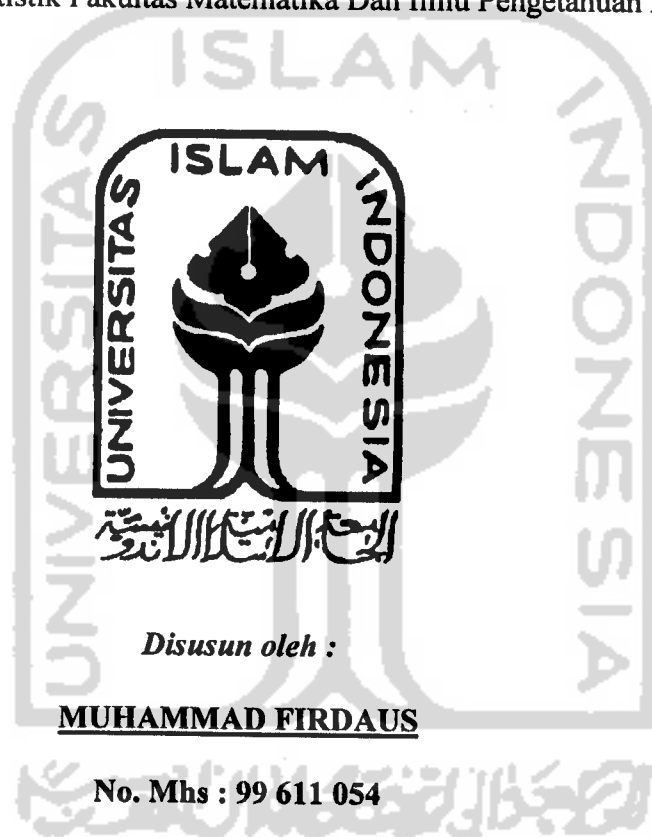
**JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

**Pengelompokan Pemilih Pada Pemilihan Umum 2004
Di Propinsi DIY Dengan Pendekatan Analisis Klaster
Hierarkis**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pada Jurusan Statistik Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



**JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**Pengelompokan Pemilih Pada Pemilihan Umum 2004
di Propinsi DIY Dengan Pendekatan Analisis Kluster
Hierarkis**

TUGAS AKHIR

MUHAMMAD FIRDAUS

No. Mhs : 99 611 054

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Statistika Fakultas

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Islam Indonesia

Tanggal :

Penguji :

1. Abdurrahman, M. Si
2. Adhitya Ronnie, M. Sc
3. Drs. Gunardi, M. Si
4. Jaka Nugraha, M. Si

Tanda Tangan

Abdurrahman

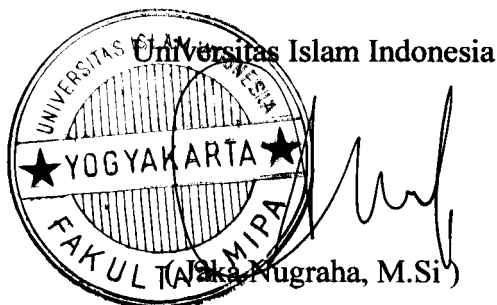
Adhitya Ronnie

Drs. Gunardi

Jaka Nugraha

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



HALAMAN MOTTO

“Allah mengangkat orang-orang yang beriman dari golonganmu dan juga orang-orang yang dikaruniai ilmu pengetahuan hingga beberapa derajat”

(Q.S. Al-Mujaadilah; 58:11)

“Tutupkanlah semua pintu, matikanlah semua lampu kamar tidurmu, hatikukan tetap tenang, karena ada sinar terang dari tuhanku “

(Koes Plus)

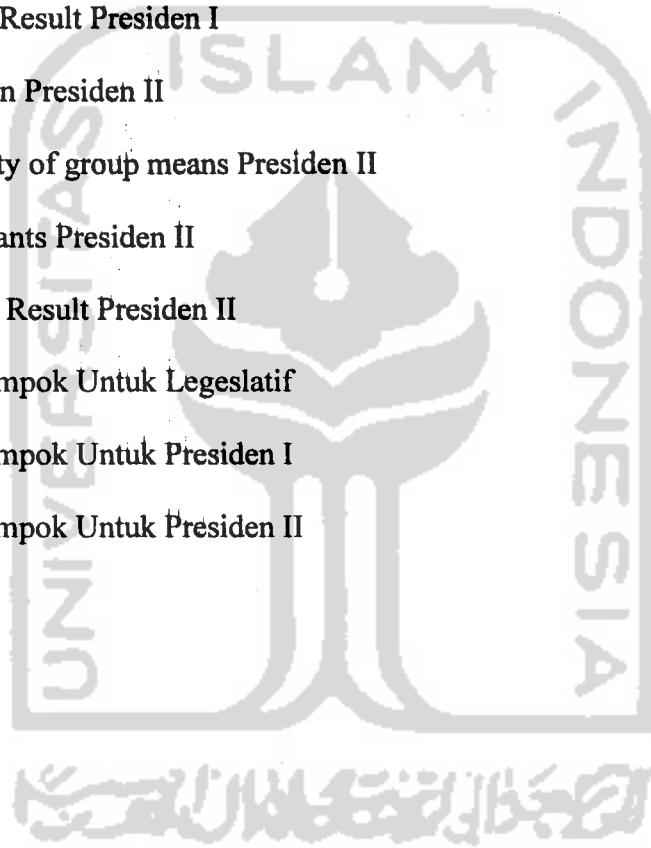
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Analisis Kelompok (<i>Cluster Analysis</i>)	8
2.2. Proses Analisis Klaster	8
2.2.1. Langkah I : Merumuskan Masalah	10
2.2.2. Langkah II : Memilih Ukuran Jarak atau Similaritas	11
2.2.3. Langkah III : Memilih Suatu Prosedur Pengklasteran	13
2.2.3.1. Metode Ward's	20
2.2.4. Langkah IV : Menentukan banyaknya Klaster	21
2.2.5. Langkah V : Menginterpretasi dan Memprofil Klaster	22
2.2.6. Langkah VI : Mengakses Keandalan dan Kesahihan (<i>Acces Reliability and Validity</i>)	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Tempat dan Obyek Penelitian	24
3.2. Penentuan Variabel Penelitian	24
3.2.1. Variabel Kualitatif	24
3.2.1.1. Variabel kualitatif mengacu pada 78 kecamatan yang ada di Propinsi DIY	24
3.2.1.2. Variabel Kualitatif mengacu pada 24 Partai Peserta Pemilu 2004	25
3.2.1.3. Variabel Kualitatif mengacu pada 5 Calon Presiden Putaran I Pemilu 2004	26

4.2.2. Memilih Suatu Prosedur Pengklasteran	35
4.2.3. Menentukan Banyaknya Klaster	35
4.2.3.1. Klaster Untuk Legeslatif DPR RI	35
4.2.3.2. Klaster Untuk Presiden Putaran I	40
4.2.3.3. Klaster Untuk Presiden Putaran II	46
4.3. Langkah V : Menginterpretasi dan Memprofil Klaster	50
4.3.1. Interpretasi dan Profiling untuk Klaster Legeslatif	50
4.3.2. Interpretasi dan Profiling untuk Klaster Presiden Putaran I	53
4.3.3. Interpretasi dan Profiling untuk Klaster Presiden Putaran II	56
4.4. Mengakses Keandalan dan Kesahihan (<i>Acces Reliability and Validity</i>)	58
4.4.1. Klaster Untuk Legeslatif DPR RI dengan metode Complete Linkage	59
4.4.2. Klaster Untuk Pesiden I dengan metode Complete Linkage	60
4.4.3. Klaster Untuk Pesiden II dengan metode Complete Linkage	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.1.1. Pada pemilihan Dewan Legeslatif	64
5.1.2. Pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Putaran I	65
5.1.3. Pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Putaran II	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kecamatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta	24
Tabel 2 : 24 Partai Peserta pemilu	25
Tabel 3 : Calon Presiden dan Wakil Presiden Putaran I	25
Tabel 4 : Calon Presiden dan Wakil Presiden Putaran II	25
Tabel 5 : Deskriptif data proporsi jumlah suara yang diperoleh partai untuk DPR RI	30
Tabel 6 : Deskriptif data proporsi jumlah suara yang diperoleh pasangan calon Presiden putaran I	31
Tabel 7 : Deskriptif data proporsi jumlah suara yang diperoleh pasangan calon Presiden putaran II	32
Tabel 8 : Perubahan koefisien Agglomeration untuk Legeslatif	34
Tabel 9 : Anggota Kelompok Untuk Legeslatif	36
Tabel 10 : Klaster Kecamatan dan Partai Pemenang	37
Tabel 11 : Jumlah kemenangan partai di kecamatan-kecamatan DI	39
Tabel 12 : Perubahan koefisien Agglomeration untuk Presiden I	39
Tabel 13 : Anggota Kelompok Untuk Presiden I	40
Tabel 14 : Perolehan Suara Pemilihan Presiden Putaran I	41
Tabel 15 : Klaster Kecamatan dan Presiden Putaran I	43
Tabel 16 : Perubahan koefisien Agglomeration untuk Presiden II	44
Tabel 17 : Anggota Kelompok Untuk Presiden II	46
Tabel 18 : Klaster 1 Kecamatan dan Presiden Putaran I	47
Tabel 19: Crosstabulation Legeslatif	49

Tabel 20 : Test of Equality of group means Legeslatif	50
Tabel 21 : Log Determinants Legeslatif	51
Tabel 22 : Classification Result Legeslatif	51
Tabel 23 : Crosstabulation Presiden I	52
Tabel 24 : Test of Equality of group means Presiden I	53
Tabel 25 : Log Determinants Presiden I	54
Tabel 26 : Classification Result Presiden I	54
Tabel 27 : Crosstabulation Presiden II	55
Tabel 28 : Test of Equality of group means Presiden II	56
Tabel 29 : Log Determinants Presiden II	56
Tabel 30 : Classification Result Presiden II	57
Tabel 31 : Anggota Kelompok Untuk Legeslatif	58
Tabel 32 : Anggota Kelompok Untuk Presiden I	60
Tabel 33 : Anggota Kelompok Untuk Presiden II	61



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	
Data Perolehan Suara Dewan Legeslatif di 5 Kabupaten DIY	1
Data Perolehan Suara Presiden Putaran I di 5 Kabupaten DIY	13
Data Perolehan Suara Presiden Putaran I di 5 Kabupaten DIY	22
LAMPIRAN 2	
Standarisasi data Pemilihan Dewan Legeslatif 5 Kabupaten DIY	29
Standarisasi data Pemilihan Presiden Putaran I di 5 Kabupaten DIY	31
Standarisasi data Pemilihan Presiden Putaran II di 5 Kabupaten DIY	32
LAMPIRAN 3	
Tabulasi Perolehan Suara Untuk Pemilihan Dewan Legeslatif, Presiden I, dan Presiden II	33
LAMPIRAN 4	
Agglomeration Schedule Untuk Pemilihan Legeslatif, Presiden I dan Presiden II	36
LAMPIRAN 5	
PROXIMITY MATRIX Untuk Pemilihan Dewan Legeslatif, Presiden I, dan Presiden II	39
LAMPIRAN 6	
Dendogram Metode <i>Ward's</i> Untuk Legeslatif, Presiden I, dan Presiden II	44
LAMPIRAN 7	
Agglomeration Schedule dan Dendogram Untuk Pemilihan Legeslatif, Presiden I dan Presiden II Dengan Metode Complete Linkage	50

Pengelompokan Pemilih Pada Pemilihan Umum 2004 Di Propinsi DIY Dengan Pendekatan Analisis Klaster Hierarkis

Muhammad Firdaus

Nim 99 611 054

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Komisi Pemilihan Umum Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan tujuan mengelompokkan wilayah kecamatan yang ada berdasarkan kemiripan dari 3 pemilihan yang berlangsung. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder hasil pemilihan Dewan Legeslatif, Presiden Putaran I dan Presiden Putaran II, pada Pemilu 2004 di 78 kecamatan. Dalam analisa digunakan data proporsi dari ke-3 pemilihan tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan dua analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis klaster hierarki metode Ward's, dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (software) SPSS 13.0 dan Microsoft Excel 2003.

Berdasarkan analisis klaster hierarki metode Ward's diperoleh lima klaster (kelompok) untuk pemilihan Legeslatif, dua Klaster (kelompok) untuk Pemilihan Presiden Putaran I dan 2 Klaster (kelompok) untuk Pemilihan Presiden Putaran II, yang didasarkan pada kemiripan pada tiap-tiap pemilihan yang berlangsung.

**Kata kunci : Analisis Klaster Hierarki Metode Ward's, Pemilu, dan propinsi D. I.
Yogyakarta**

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah suatu proses dimana para pemilih memilih orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Jabatan-jabatan yang disini beraneka-ragam, mulai dari Presiden,*wakil rakyat di pelbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa. Pada konteks yang lebih sempit, Pemilu dapat juga berarti proses mengisi jabatan-jabatan seperti ketua OSIS atau ketua kelas, walaupun untuk ini kata 'pemilihan' lebih sering digunakan. Sepanjang sejarah Indonesia, telah terjadi 8 kali Pemilu, yaitu pada tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, dan 1999, Pemilu 2004 merupakan Pemilu ke-9 yang pernah di laksanakan di Indonesia.[8] Dalam Pemilu 2004 merupakan Pemilu pertama yang memungkinkan rakyat untuk memilih presiden secara langsung, dan cara pemilihannya benar-benar berbeda dari Pemilu sebelumnya. Pemilu 2004 memiliki arti khusus dan historis dalam perkembangan demokrasi di Indonesia, yaitu :[6]

1. Pada Pemilu 2004 untuk pertama kalinya akan memperkenalkan tiga (3) sistim pemilu baru di Indonesia, pemilih untuk pertama kalinya akan memberikan suaranya untuk memilih wakil rakyat di DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota melalui Sistim Proporsional Daftar Terbuka yang memungkinkan pemilih mencoblos tanda gambar parpol dan nama

caleg. Selain itu, pemilih akan diperkenalkan pula pada lembaga Dewan Perwakilan Daerah (DPD) yang akan menjadi bagian dari MPR. Anggota DPD merupakan perwakilan perseorangan (tidak dicalonkan parpol) dan dipilih secara langsung dalam Pemilu. Pemilih untuk pertama kalinya akan dapat memberikan suaranya untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden secara langsung.

2. Pemilu 2004 memiliki arti penting karena merupakan Pemilu masa transisi pertama yang akan meletakkan dasar bagi pelebagaan demokrasi di Indonesia. Pada masa transisi dari sistim yang otoriter ke sistim yang demokratis, maka arti Pemilu menjadi penting karena diharapkan dapat memberi peluang bagi pergantian dan pertukaran pemimpin yang dapat membersihkan sistim politik dari elemen non-demokratis.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang juga diberi wewenang untuk melaksanakan Pemilu, untuk kelancaran dalam pelaksanaan Pemilu 2004 di Daerah Istimewa Yogyakarta, KPU Propinsi diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan Pemilu di Daerah Istimewa Yogyakarta.[7] Dari 78 kecamatan yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta tentunya terdapat beberapa kekarakteristikan pemilih yang menentukan pilihan dalam 3 pemilihan yang berlangsung. Atas dasar kekarakteristikan yang akan muncul setelah pemilu ini berlangsung, penyusun tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan pendekatan Statistika yang memungkinkan dalam mengambil kesimpulan kelak, dalam penelitian ini penyusun menggunakan pendekatan Analisis Cluster atau analisis Kelompok.

1.2. Gambaran Umum PEMILU di Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta terbagi atas 5 Kabupaten, yaitu :

1. Kabupaten Yogyakarta (Kota), yang terdiri atas 14 Kecamatan.
2. Kabupaten Sleman yang terdiri atas 17 Kecamatan.
3. Kabupaten Kulon Progo yang terdiri atas 12 Kecamatan.
4. Kabupaten Gunung Kidul yang terdiri atas 18 Kecamatan.
5. Kabupaten Bantul yang terdiri atas 17 Kecamatan.

Dalam penyelenggaraan pemilihan umum 2004 di Daerah Istimewa Yogyakarta tercatat sebanyak 2.053.770 jiwa pemilih yang menggunakan hak pilih berdasarkan Daftar Salinan Tetap untuk TPS (Tempat Pemungutan Suara), dimana tercatat sebanyak 990.715 pemilih Pria dan 1.063.055 pemilih wanita pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden putaran I, merupakan jumlah pemilih terbanyak dalam 3 kali pemilihan yang berlangsung. Pada pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dewan Legislatif) tercatat sebanyak 1.981.515 pemilih yang menggunakan hak pilihnya, dan pada pemilihan Presiden Putaran II tercatat sebanyak 1.928.498 pemilih, menggunakan \pm 37594 kotak suara, membuat \pm 43402 bilik suara, menghabiskan \pm 36015 (dalam 3 kali pelaksanaan pemilihan) botol tinta[7]

2. Metode analisis Statistik yang digunakan adalah Analisis Kelompok Hierarki dengan metode Ward.
3. sebagai alat Bantu penganalisisan penyusun menggunakan SPSS 13.0 dan Microsoft Excel 2003

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik pemilih yang memilih calon legeslatif pada PEMILU 2004 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Mengetahui karakteristik pemilih yang memilih Presiden beserta Wakilnya, dimana ingin diketahui apakah terdapat kesamaan suara pemilih pada pemilihan legeslatif yang didasarkan pada Partai sebagai Kontestan dengan calon Presiden dan Wakil Presiden yang diajukan Partai.
3. Mengetahui karakteristik pemilih yang memilih calon Presiden dan Wakil Presiden pada putaran II dimana ingin diketahui kemana pemilih pada putaran I menempatkan suara pilihannya pada sisa calon yang tersisa (pergeseran suara 3 kontestan tereliminasi).
4. Memberikan sedikit informasi kepada partai peserta pemilu tentang pengelompokan-pengelompokan kecamatan yang mungkin bermanfaat dalam pengambilan kebijakan di pemilu yang akan datang.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk Mengetahui dan memperdalam pengetahuan tentang penerapan teori Analisis Kelompok terutama dengan menggunakan metode Ward dalam proses pengelompokan kecamatan berdasarkan karakteristiknya pada Pemilu 2004 di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Bagi Partai peserta pemilu dan Badan Yang terkait dalam pelaksanaan Pemilu

- Memberikan sumbangan pemikiran bagi partai-partai peserta pemilu pada pemilu selanjutnya untuk dapat menerapkan kebijakan yang baik, guna memperoleh hasil yang maksimal dalam pengumpulan suara di Pemilu yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

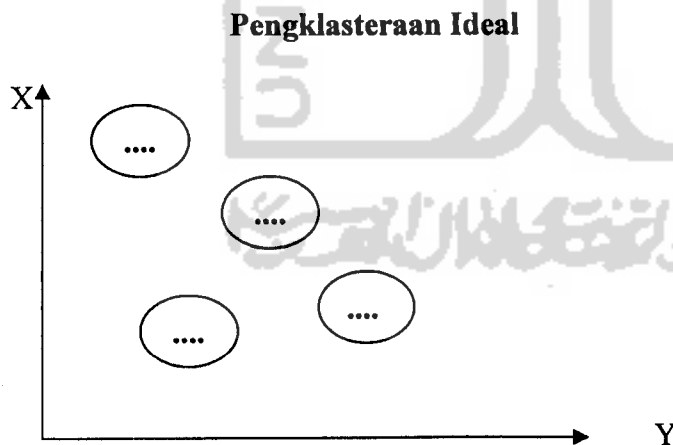
Dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pengguna statistik tentang analisis kelompok (Klaster).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Analisis Kelompok (*Cluster Analysis*)

Analisis kluster merupakan suatu kelas teknik, dipergunakan untuk mengklasifikasi objek atau kasus (responden) ke dalam kelompok yang relatif homogen, yang disebut kluster (*cluster*). Objek/kasus dalam setiap kelompok cenderung mirip satu sama lain dan berbeda jauh (tidak sama) dengan objek dari kluster lainnya. Analisis kluster juga disebut analisis klasifikasi atau taksonomi numerik (*numerical taxonomy*). Berkenaan dengan prosedur pengklasteran dimana setiap objek hanya masuk ke dalam satu kluster saja, tidak terjadi tumpang tindih (*overlapping* atau *interaction*).[1]



Gambar 1 : Pengklasteraan Ideal

Dimana :

X : Variabel 1

Y : Variabel 2

Gambar 1 menunjukkan hasil pengklasteraan yang ideal, dimana setiap objek/kasus hanya masuk atau menjadi anggota dari salah satu klaster, gambar tersebut menunjukkan situasi dimana klaster dipisahkan secara berbeda (*distinctly separated*).

Terkait dengan hal tersebut, suatu klaster dapat dikatakan baik apabila mempunyai ciri : [2]

1. Mempunyai kemiripan (Homogenitas yang tinggi antar anggota dalam suatu klaster (*within cluster*))
2. Mempunyai perbedaan (Heterogenitas) yang tinggi antar klaster yang satu dengan lainnya (*between Cluster*)

Analisis Klaster atau Analisis Kelompok, dalam Analisis Multivariat digolongkan kedalam metode interdependensi, dimana dalam ini tidak ada variabel independent dan dependent, maka tidak ada model untuk analisis kelompok (*Cluster*) seperti halnya dalam metode dependensi. Analisis Kelompok (*Cluster*) digunakan untuk mengelompokkan atau mereduksi variabel yang banyak sekali, menjadi variabel baru yang sedikit, dan relative mirip/sama (homogen), tetapi tidak mengurangi informasi yang terkandung didalam variabel yang asli. Analisis Kelompok (*Cluster*) juga disebut analisis klasifikasi atau taksonomi numeric (*numerical taxonomy*).[1]

2.2. Proses Analisis Klaster

Mirip seperti analisis faktor, analisis klaster juga meneliti seluruh hubungan interdependensi, tidak ada pembedaan variabel bebas dan tidak bebas

(*independent and dependent variabel*) dalam analisis klaster. Didalam analisis klaster, hubungan interdependensi antara seluruh set variabel dikaji. Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan analisis klaster adalah :[1]

- Langkah I : Merumuskan masalah
- Langkah II : Memilih ukuran jarak atau similirtas
- Langkah III : Memilih suatu Prosedur pengklasteran
- Langkah IV : Menentukan banyaknya klaster
- Langkah V : Menginterpretasi dan memprofil klaster
- Langkah VI : Mengakses Keandalan dan Kesahihan (*Access Reliability and Validity*)

Proses Analisis Klaster [1]



Gambar 2 : Prosedur Analisis Klaster

2.2.1. Langkah I : Merumuskan Masalah

Hal yang paling penting didalam perumusan masalah analisis klaster ialah pemilihan variabel-variabel yang akan dipergunakan untuk pengklasteran (pembentukan klaster). Memasukkan satu atau dua variabel yang tidak relevan dengan masalah pengklasteran/pengelompokkan akan mendistorsi hasil pengklasteraan yang kemungkinan besar sangat bermanfaat, perumusan masalah yang tepat dengan masalah yang akan dianalisis akan menghasilkan analisis yang baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 variabel dalam pembentukan Klaster, yaitu :

1. Variabel yang akan dipergunakan untuk pengelompokan (Pembentukan Klaster), dalam penentuan variabel-variabel yang penulis pergunakan dalam penulisan ini adalah :
 - a. variabel kecamatan-kecamatan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
 - b. variabel jumlah suara yang diperoleh partai sebagai kontestan pada pemilu 2004 di DIY untuk dewan legeslatif di DPR RI yang didapat dari tiap kecamatan dalam 5 kabupaten
 - c. variabel jumlah suara pada pemilihan pasangan calon presiden dan wakil presiden pada putaran I
 - d. variabel jumlah suara pada pemilihan pasangan calon presiden dan wakil presiden pada putaran II

2. Variabel yang tidak digunakan dalam pembentukan Klaster, dalam penentuan variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penulisan ini adalah variabel-variabel seperti :

- a. Variabel jumlah pemilih pria dan wanita yang menggunakan hak suaranya dalam pemilu 2004 di DIY
- b. Variabel banyaknya suara yang tidak sah, baik pada pemilihan legeslatif, pemilihan capres putaran I dan pemilihan capres putaran II.
- c. Variabel-variabel yang berhubungan dengan logistik Pemilu, seperti banyaknya jumlah kotak suara, tintayang terpakai, dll.

2.2.2. Langkah II : Memilih Ukuran Jarak atau Similaritas

Oleh karena tujuan pengklasteran ialah untuk mengelompokkan objek yang mirip dalam klaster yang sama, maka beberapa ukuran diperlukan untuk mengakses seberapa mirip atau berbeda objek-objek tersebut. Pendekatan yang paling biasa ialah mengukur kemiripan dinyatakan dalam jarak (*distance*) antara pasangan objek. Objek dengan jarak yang lebih pendek antara mereka akan lebih mirip satu sama lain dibandingkan dengan pasangan dengan jarak yang lebih panjang. Ada beberapa cara untuk mengukur jarak antara dua objek (kasus)

Ukuran kemiripan yang paling biasa dipakai ialah jarak euklidian atau *euclidean distance* atau nilai kuadratnya. *The euclidean distance* ialah akar dari jumlah kudrat perbedaan/deviasi di dalam nilai untuk setiap variabel.[3] Ada juga

Dari output pembakuan (standardisasi) data (Lampiran 2) dapat dideteksi adanya pencilan atau outliers, ini ditunjukkan dengan adanya nilai yang lebih besar dari + 2,5 dan angka yang lebih kecil dari - 2,5. penanganan data outlier ini tidak perlu dilakukan karena memang ada jumlah suara pada suatu kecamatan yang diperoleh beberapa partai melebihi rata-rata dengan kecamatan lainnya, maka data tersebut tidak terlalu mempengaruhi analisis selanjutnya, begitu juga dengan standardisasi pemilihan presiden putaran I dan II.[2] Pada penelitian ini penyusun menggunakan ukuran jarak euklidian atau *euclidean distance* atau nilai kuadratnya, yaitu :

$$d_{ij}^2 = \sum_{k=1}^p (x_{ik} - x_{jk})^2 \dots\dots\dots(2.2.2.1)$$

Dimana

- d_{ij} = Jarak antara subyek I dan j
- x_{ik} = Nilai variabel k untuk subyek i
- x_{jk} = Nilai variabel k untuk subyek j
- P = Jumlah dimensi yang digunakan

2.2.3. Langkah III : Memilih Suatu Prosedur Pengklasteran

Gambar 4 menunjukkan klasifikasi pengklasteran. Prosedur pengklasteran bisa hierarki dan juga bisa non-hierarki. Pengklasteran hierarki ditandai dengan pengembangan suatu hierarki atau struktur mirip pohon (*tree like structure*). Metode hierarki bisa aglomeratif atau divisif (*agglomerative or divisive*). Pengklasteran aglomeratif mulai dengan setiap objek dalam suatu klaster yang terpisah. Klaster dibentuk dengan mengelompokkan objek (responden) ke dalam yang semakin membesar (semakin banyak elemen atau objek yang menjadi anggotanya). Proses ini dilanjutkan sampai semua objek menjadi anggota dari suatu klaster tunggal (*a single cluster*). Sebaliknya pengklasteran devisif dimulai dari semua objek dikelompokkan menjadi klaster tunggal, kemudian klaster dibagi atau dipisah sampai setiap objek berada di dalam klaster yang terpisah.[1]

Jarak terkecil berikutnya ditemukan, objek yang ketiga digabung dengan dua objek pertama satu klaster dua objek yang baru dibentuk. Pada setiap tahap, jarak antara dua klaster merupakan jarak antara dua titik terdekat.

Dua klaster digabung setiap tahap dengan *the single shortest link between them*. Proses ini dilanjutkan sampai semua objek berada dalam satu klaster. *The single linkage method* tidak memberikan hasil yang bagus, kalau klaster didefinisikan secara tidak baik (tidak tepat). *The complete linkage method* sama dengan *the single linkage method* kecuali bahwa *the complete linkage method* berdasarkan pada jarak maksimum atau *the furthest neighbour approach*. Di dalam *complete linkage*, jarak antara dua klaster dihitung sebagai jarak antara dua titik yang paling jauh, *the average linkage* juga sama, akan tetapi di dalam *average method*, jarak antara dua klaster didefinisikan sebagai rata-rata jarak antara semua pasangan objek, dimana salah satu anggota dari pasangan berasal dari setiap klaster. Seperti bisa dilihat metode rata-rata linkage menggunakan informasi pada semua pasangan jarak, tidak hanya jarak maksimum atau minimum. Berdasarkan alasan ini lebih sering dipilih *single* atau *complete linkage method*.^[4]

Metode variance, mencoba menghasilkan klaster dengan meminimumkan variance dalam klaster. Metode varian yang biasanya dipergunakan ialah *ward's procedure*. Untuk setiap klaster rata-rata dari seluruh variabel dihitung, kemudian setiap objek, jarak euklidian kuadrat ke rata-rata klaster dihitung. Jarak ini dijumlahkan untuk semua objek. Pada setiap tahap, dua klaster dengan kenaikan yang terkecil di dalam *overall sum of squares within cluster distances* digabung.

In the centroid method, jarak antara dua klaster merupakan jarak antara centroids (rata-rata dari seluruh variabel), dalam metode ini setiap objek dikelompokkan, centroids baru dihitung. Kenyataan menunjukkan, metode hierarki, rata-rata linkage, dan metode ward lebih baik daripada metode lainnya.

Jenis prosedur pengklasteran kedua, metode pengklasteran non-hierarki, sering disebut *K-means clustering*. Metode ini meliputi *sequential threshold*, *parallel threshold* dan *optimizing partitioning*. Di dalam *sequential threshold method*, suatu pusat klaster dipilih dan semua objek dalam suatu *prespecified threshold value* dari pusat, digabung bersama. Kemudian suatu pusat klaster yang baru atau *seed* dipilih, dan proses diulangi, untuk titik-titik yang belum diklasterkan (dikelompokkan) atau *the unclustered points*. Segera setelah suatu objek diklasterkan dengan *seeds*, tidak perlu lagi dipertimbangkan untuk diklasterkan dengan *seeds* selanjutnya. *The parallel threshold method* berlaku sama, kecuali bahwa beberapa pusat klaster dipilih secara simultan dan objek dalam *threshold level* dikelompokkan dengan pusat terdekat. *The optimizing partitioning method* berbeda dari prosedur dua threshold, dimana objek selanjutnya di *reassigned* ke klaster untuk mengoptimalkan suatu kriteria menyeluruh, seperti *average within cluster distance* untuk sejumlah klaster tertentu. Dua kelemahan dari prosedur non-hierarki ialah bahwa banyaknya klaster harus disebutkan/ditentukan sebelumnya dan pemilihan pusat klaster sembarang (*arbitrary*). [1]

Lebih lanjut, hasil pengklasteran mungkin tergantung bagaimana pusat (*centers*) dipilih. Banyak program non-hierarki, memilih k objek (kasus) yang

pertama, tanpa ada nilai yang hilang sebagai pusat klaster awal (k = banyaknya klaster). Jadi, hasil pengklasteran mungkin tergantung pada urutan observasi dalam data. Bagaimanapun juga, pengklasteran non-hierarki lebih cepat dari pada metode hierarki dan lebih menguntungkan kalau jumlah objek/kasus atau observasi besar sekali (sampel besar).

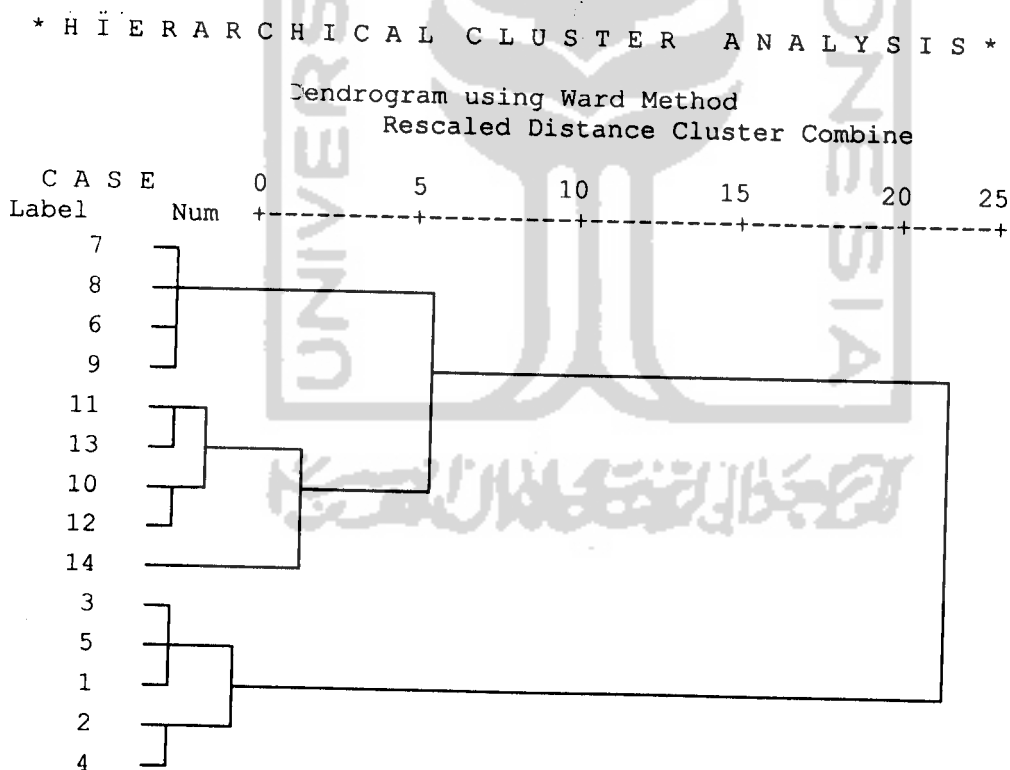
Telah disarankan bahwa metode hierarkis dan non-hierarkis dipergunakan secara berdampingan (*in tandem*). Pertama, suatu pemecahan pengklasteran awal, diperoleh dengan menggunakan prosedur hierarkis, seperti, misalnya *average linkage* atau *ward's*. Banyaknya klaster dan *centroid* klaster yang diperoleh dipergunakan sebagai input untuk *optimizing partitioning method*.

Pilihan suatu metode pengklasteran dan pilihan suatu ukuran jarak, berkaitan satu sama lain. Sebagai contoh, jarak *eucledean* yang dikuadratkan (*squared eucledean distance*) harus dipergunakan dengan metode *ward* dan *centroid*. Beberapa prosedur non-hierarki juga menggunakan jarak *eucledean* yang dikuadratkan.

Begitu seterusnya, setiap langkah berikutnya, menuju pembentukan klaster baru, yang diperoleh dengan salah satu dari 3 cara berikut.

1. Dua objek (responden) digabung bersama (objek digabung dengan objek)
2. Satu objek digabung dengan klaster yang telah terbentuk sebelumnya (minimal sudah mempunyai dua anggota klaster digabung dengan objek)
3. Dua klaster yang sudah terbentuk digabung bersama (klaster digabung dengan klaster)

Cara lain untuk menentukan banyaknya kluster ialah dengan menggunakan *dendrogram* (gambar 5). *dendrogram* harus dibaca dari kiri ke kanan. Garis tegak lurus (*vertikal*) menunjukkan kluster yang digabung bersama. Posisi garis pada skala menunjukkan jarak (*distance*), pada mana kluster digabung. Oleh karena itu banyak jarak tahapan awal (*early stages*) mempunyai nilai yang hampir sama/serupa (*similar magnitude*) maka sukar sekali untuk memberitahukan urutan, dimana beberapa kluster awal harus dibentuk. Namun demikian, jelas sekali bahwa dua tahap terakhir, jarak pada mana kluster harus digabung angkanya besar. Informasi ini sangat berguna didalam memutuskan banyaknya kluster.



Gambar 5 : Dendrogram Using Ward's Procedure

2.2.4. Langkah IV : Menentukan banyaknya Klaster

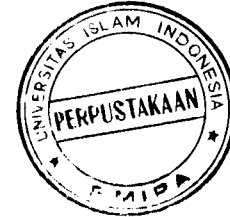
Isu pokok/ utama dalam analisis klaster ialah menentukan berapa banyaknya klaster. Sebetulnya tidak ada aturan yang baku untuk menentukan berapa sebetulnya banyaknya klaster, namun demikian ada beberapa petunjuk yang bisa digunakan, yaitu:

1. Pertimbangkan teoretis, konseptual, praktis, mungkin bisa diusulkan/disarankan untuk menentukan berapa banyaknya klaster yang sebenarnya. Sebagai contoh, kalau tujuan pengklasteran untuk mengenali/mengidentifikasi segmen pasar, manajemen mungkin menghendaki klaster dalam jumlah tertentu (katakan 2, 3, 4, atau 5 klaster)
2. Di dalam pengklasteran hierarki, jarak di mana klaster digabung bisa dipergunakan sebagai kriteria. Informasi ini bisa diperoleh dari skedul aglomerasi.
3. Di dalam pengklasteran non-hierarki, rasio jumlah varian dalam klaster dengan jumlah varian antar-klaster dapat diplotkan melawan banyaknya klaster. Titik pada mana suatu siku (*an elbow*) atau lekukan tajam (*a sharp bend*) terjadi, menunjukkan banyaknya klaster, diluar titik ini, biasanya tidak berguna/tidak perlu.
4. Besarnya relatif klaster seharusnya berguna/bermanfaat.

4. Hilangkan beberapa variabel secara acak. Lakukan pengklasteran yang didasarkan pada sisa variabel (*reduced set of variables*). Bandingkan dengan hasil pengklasteran yang didasarkan pada data asli, yang masih utuh (sebelum dikurangi).
5. Di dalam pengklasteran non-hierarki, pemecahan mungkin tergantung pada urutan objek (kasus) dalam seluruh data. Lakukan *multiple run* dengan menggunakan urutan objek yang berbeda sampai pemecahan menjadi stabil.

Dalam melakukan validasi ini penulis membandingkan hasil pengklasteraan metode *ward's* dengan metode pengklasteran hierarki Complete Linkage. Pengklasteraan dengan metode Complete Linkage mengelompokkan obyek didasarkan pada obyek yang mempunyai jarak terjauh lebih dahulu. Dalam validasi klaster ini, penulis hanya menampilkan hasil pengklasteraannya, dan diagram *Dendogram* dapat dilihat di lampiran (Lampiran 7)

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN



3.1. Tempat dan Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Komisi Pemilihan Umum Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jalan Janti, Gedong Kuning, Yogyakarta, telpon (0274) 451269, 584017. data yang penyusun ambil adalah :

1. Data Populasi hasil pemilihan anggota Dewan Legeslatif (DPR/MPR)
2. Data Populasi hasil Pemilihan Presiden putaran I
3. Data Populasi hasil Pemilihan Presiden putaran II

3.2. Penentuan Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Kualitatif

3.2.1.1. Variabel kualitatif mengacu pada 78 kecamatan yang ada di

Propinsi DIY

Tabel 1 : kecamatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta

	Yogyakarta	Sleman	Bantul	L. Pesisir	G. Kidul
1	Mantri Jeron	Tempel	Bantul	Sami Galuh	Playen
2	Kraton	Sleman	B. Lipuro	Kali Bawang	Wono Sari
3	Mergangsaan	Ngaglik	Jetis	Sentolo	Semanu
4	Paku Alaman	Turi	Kasih	Pengasih	Gedong Sari
5	Gondo Manan	Pakem	Sedayu	Kokap	Ngawen
6	Ngampilan	Cangkringan	Pajangan	Temon	Nglipar
7	Wiro Brajan	Ngemplak	Sewon	Wates	Patuk
8	Tegal Rejo	Berbah	Bangun Tapan	Panjatan	Semin
9	Jetis	Prambanan	Imogiri	Lendah	Karang Mojo
10	Gedong Tengen	Kalasan	Dlingo	Galur	Ponjong
11	Danurejan	Depok	Pleret	Giri Mulyo	Tanjung Sari
12	Gondo Kusuman	Mlati	Piyungan	Nanggulan	Tepus
13	Umbul Harjo	Gamping	Pandakan		Rongkop
14	Kota Gede	Godean	Srandakan		Giri Sobo
15		Sayegan	Sanden		Sapto Sari
16		Moyudan	Kretek		Paliyan
17		Minggir	Pundong		Panggung
18					Purwo Sari

3.2.2. Variabel Kuantitatif

3.2.2.1. Mengacu pada jumlah suara pemilihan Dewan Legeslatif

Data yang dianalisis merupakan hasil Proporsi dari jumlah suara pemilihan dewan Legeslatif di tampilkan di lampiran

3.2.2.2. Mengacu pada jumlah suara pemilihan Presiden Putaran I

Data yang dianalisis merupakan hasil Proporsi dari jumlah suara pemilihan Presiden Putaran I di tampilkan di lampiran

3.2.2.3. Mengacu pada jumlah suara pemilihan Presiden Putaran II

Data yang dianalisis merupakan hasil Proporsi dari jumlah suara pemilihan Presiden Putaran II di tampilkan di lampiran

3.3. Tahap Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Komisi Pemilihan Umum Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu data sekunder lainnya adalah data yang dipublikasikan oleh Komisi Pemilihan Umum Pusat melalui situs resmi [www. KPU. Go. Id.](http://www.KPU.Go.Id)

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

3.3.2.1. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen atau catatan tertulis dari pihak Komisi Pemilihan Umum Propinsi daerah Istimewa

Yogyakarta maupun dari literatur yang berkaitan dengan persoalan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini data ditampilkan pada lampiran.

3.4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komisi Pemilihan Umum propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 15 – 20 Januari 2005

3.5. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini, menggunakan alat bantu program Komputer (*software*) Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 13.0 dan Microsoft Excel 2003. metode yang digunakan dalam pembentukan kelompok adalah metode Klaster Hierarki dengan pautan metode *Ward* dan Analisis Diskriminan sebagai Profilling Kelompok

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :

1. Pemproporsian data populasi dengan menggunakan program (*software*) Microsoft Excel 2003.
2. Mencari jumlah kelompok yang baik dengan mengelompokkan kecamatan-kecamatan yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menurut variabel jumlah suara yang didapat dalam 3 pemilihan yang berlangsung, dengan teknik analisis klaster secara hierarki pautan metode *Ward*
3. Mengelompokkan kecamatan-kecamatan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan jumlah kelompok yang didapat dari tahap 2
4. Melihat karakteristik yang dominan pada tiap klaster yang terbentuk dari pengelompokan pada tahap 3

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada analisis data ini penyusun membagi penganalisaan kedalam 2 analisis, yaitu :

1. Analisa Diskriptif 3 pemilihan yang berlangsung, dan
2. Analisis Klaster 3 pemilihan yang berlangsung

dimana dalam setiap analisis terbagi atas 3, yaitu :

- Analisis dan pembahasan untuk pemilihan Dewan legeslatif
- Analisis dan pembahasan untuk pemilihan Presiden Putaran I
- Analisis dan pembahasan untuk pemilihan Presiden Putaran II

Dengan cara ini penyusun memaksudkan agar kelompok yang terbentuk dapat mudah dipahami dan menghindari terjadinya tumpang tindih dalam pembahasannya, selain itu penyusun juga ingin memaksimalkan kekarakteristikan yang ada, dan mencari keterkaitan pada 3 pemilihan yang berlangsung.

4.1. Analisis Diskriptif

Dari input data yang telah dilakukan proporsi pada lampiran 1, didapat hasil output komputer dengan program SPSS versi 13.0, yaitu deskriptif data :

1. Pemilihan Legeslatif di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Pemilihan Presiden putaran I di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Pemilihan Presiden putaran II di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

4.1.1. Deskriptif Pemilihan Dewan Legislatif

Tabel 5 : Deskriptif data proporsi jumlah suara yang diperoleh partai untuk DPR RI

Descriptive Statistics				
	N	Sum	Mean	Std. Deviation
Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	78	.70318	.0090151	.01637314
Partai Buruh Sosial Demokrat	78	.26738	.0034280	.00344677
Partai Bulan Bintang	78	1.52180	.0195077	.02172173
Partai Merdeka	78	.59128	.0075802	.02178451
Partai Persatuan Pembangunan	78	3.84338	.0492741	.03677592
Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	78	.49123	.0062979	.02746971
Partai Perhimpunan Indonesia Baru	78	.09946	.0012751	.00103651
Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	78	.58377	.0074842	.00831492
Partai Demokrat	78	4.05924	.0520416	.02966833
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	78	.42302	.0054233	.00610000
Partai Penegak Demokrasi Indonesia	78	.38571	.0049449	.00382308
Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Ind	78	.52799	.0067692	.00315656
Partai Amanat Nasional	78	13.72165	.1759185	.06025315
Partai Karya Peduli Bangsa	78	2.91663	.0373927	.03927006
Partai Kebangkitan Bangsa	78	7.47534	.0958377	.06396250
Partai Keadilan Sejahtera	78	5.30830	.0680551	.02693751
Partai Bintang Reformasi	78	.51863	.0066491	.00850579
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	78	20.69330	.2652987	.08477425
Partai Damai Sejahtera	78	1.31645	.0168776	.01615497
Partai Golongan Karya	78	11.29396	.1447944	.07488326
Partai Patriot Pancasila	78	.30028	.0038498	.00958888
Partai Sarikat Indonesia	78	.28628	.0036702	.00308898
Partai Persatuan Daerah	78	.48326	.0061956	.00596580
Partai Pelopor	78	.18870	.0024192	.00449900
Valid N (listwise)	78			

$\sum 100$ $\sum 1$

Dari output di atas dapat dijelaskan bahwa, dari 78 data proporsi kecamatan yang ada tidak terjadi missing data atau data hilang, dari output tersebut perlu dilakukan standarisasi data karena terlihat bahwa nilai mean dan variansi tidak menunjukkan data normal, untuk dapat meneruskan analisis dan mendapatkan analisis kluster yang baik, maka data yang digunakan adalah data hasil standarisasi. (Lampiran 2)

4.2.2. Memilih Suatu Prosedur Pengklasteran

Prosedur pengklasteran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kluster Hierarki dengan pautan Metode *Ward*. Dimana dalam metode ini tidak menghitung jarak antar kluster/obyek, namun metode ini membentuk kluster-kluster dengan memaksimalkan kehomogenan dalam kluster. Jumlah dalam kluster digunakan sebagai ukuran kehomogenan. Metode *ward's* mencoba meminimalkan total jumlah kuadrat dalam kluster.

4.2.3. Menentukan Banyaknya Kluster

Jumlah kelompok dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perubahan nilai ESS (*error Sum of Square*) pada beberapa tahap akhir yang merupakan hasil dari pembentukan 2, 3, 4, dan 5 kluster dan visualisasi Dendogram. Dari lampiran Agglomeration Schedule (Lampiran 3) diambil koefisien agglomeration (ESS) pada tahap ke-73 sampai tahap ke-77, dengan menghitung tingkat perubahan dalam koefisien tersebut dapat ditentukan jumlah kelompok berdasarkan tingkat perubahan yang tinggi.

4.2.3.1. Kluster Untuk Legeslatif DPR RI

Tabel 8 : Perubahan koefisien Agglomeration untuk Legeslatif

jumlah kluster	koefisien aglomeration	perubahan koefisien	prosentase perubahan koefisien
5	1271.005878	92.80128562	16.1
4	1363.807164	100.3386113	17.4
3	1464.145775	175.6846554	30.4
2	1639.830431	208.1695692	36.1
1	1848		

Perubahan koefisien menunjukkan peningkatan yang tinggi mulai dari solusi lima ke empat klaster ($1363.807194 - 1271.005878 = 92.80128562$), empat ke tiga klaster ($1464.145775 - 1363.807194 = 100.3386113$), tiga ke dua klaster ($1639.830431 - 1464.145775 = 175.6846554$), dan dari dua ke satu klaster ($1848 - 1639.830431 = 208.1695692$). karena peningkatan yang paling tinggi terjadi pada perubahan dari dua ke satu klaster, sehingga jumlah klaster dalam metode *ward's* yang dipilih sebanyak dua klaster, namun dari visualisasi dendogram jarak yang paling dekat dan memperlihatkan kemiripan adalah dengan pembentukan 5 Klaster. Pada tampilan Dendogram tersebut menggambarkan hasil klasifikasi dengan aksis vertikal yang terdiri dari variabel-variabel, dan aksis horizontal yang terdiri dari jarak variable ke variable baru yang baru bergabung pada setiap tahap.

Dendogram berguna untuk menunjukkan anggota klaster yang terbentuk dari metode yang telah digunakan dalam proses klasifikasi, dari Dendogram terlihat klaster 1 beranggotakan 15 kecamatan, klaster 2 beranggotakan 10 kecamatan, klaster 3 beranggotakan 17 kecamatan, klaster 4 beranggotakan 17 kecamatan dan klaster 5 beranggotakan 19 kecamatan. Rincian anggota dari kelompok yang sudah terbentuk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9 : Anggota Kelompok untuk Legeslatif

	Klaster 1	Klaster 2	Klaster 3	Klaster 4	Klaster 5
1	36:MANTRI JERON	5:SEDAYU	7:SEWON	60:LENDAH	21:GD.SAPI
2	37:KRATON	6:PAJANGAN	54:SENTOLO	61:GALUR	22:NGAWEN
3	38:MERGANGSAAN	15:SANDEN	63:SLEMAN	73:MLATI	23:NGLIPAR
4	39:PAKU ALAMAN	17:PUNDONG	64:NGAGLIK	50:SAMIGALUH	24:PATUK
5	40:GANDOMANAN	2:B. LIPURO	12:PIYUNGAN	3:JETIS	25:SEMIN
6	41:NGAMPILAN	14:SRANDAKAN	16:KRETEK	1:BANTUL	26:KR.MOJO
7	42:WIRO BRAJAN	9:IMOGIRI	62:TEMPEL	4:KASIHAN	27:PONJONG
8	43:TEGAL REJO	13:PANDAK	76:SAYEGAN	58:WATES	28:TJ.SARI
9	44:JETIS*	10:DLINGO	65:TURI	8:B.TAPAN	29:TEPUS
10	45:GEDONG TENGEN	11:PLERET	56:KOKAP	55:PENGASIH	30:RONGKOP
11	46:DANUREJAN		51:KALIBAWANG	69:BERBAH	31:GR.SUBO
12	47:GONDOKUSUMAN		66:PAKEM	70:PRAMBANAN	32:PALIYAN
13	48:UMBULIARJO		67:CANGKRINGAN	71:KALASAN	33:S.SARI
14	49:KOTA GEDE		68:NGEMPLAK	74:GAMPING	34:PANGG.
15	72:DEPOK		59:PANJATAN	75:GODEAN	35:PW.SARI
16			18:PLAYEN	77:MOYUDAN	52:GIRIMULYO
17			57:TEMON	78:MINGGIR	53:NANGGULAN
					19:WONOSARI
					20:SEMANU

ket :

- Jetis* Kabupaten Kota

Dari 5 kelompok yang terbentuk kelompok 1 (Klaster 1) merupakan kecamatan-kecamatan yang memilih PDIP dan PAN, dimana dalam klaster ini perolehan suara yang didapat ke 2 partai tersebut bersaing, Kelompok 2 (Klaster 2) merupakan kecamatan-kecamatan yang memilih PDIP dan PAN, namun pada Klaster ini PDIP mulai dominan dalam pengumpulan suara pada kecamatan-kecamatan tersebut, walaupun pada klaster tersebut terdapat partai lain sebagai pemenang namun persaingan antara PDIP dengan PAN mulai tampak. Kelompok 3 (Klaster 3) terbentuk atas kemenangan yang merata dari 3 partai, yaitu PDIP, PAN, dan PKB, walaupun ada beberapa kecamatan yang pemenangnya

PDIP, namun suara yang diperoleh tidak terlalu mencolok dengan 2 partai lainnya. Kelompok 4 (Klaster 4) terbentuk atas dominasi dari PDIP, dapat dikatakan Klaster ini merupakan basis massa dari PDIP. Kelompok 5 (Klaster 5) terbentuk atas dominasi dari Partai Golongan Karya (GOLKAR), walaupun ada beberapa kecamatan yang menjadi anggota klaster ini yang pemenangnya PDIP namun jumlah suara yang diperoleh PDIP tidak terlalu tinggi dengan Golkar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

tabel 10.1 : Klaster 1 Kecamatan dan Partai Pemenang

	Klaster 1	Partai
1	36:MANTRI JERON	PDIP
2	38:MERGANGSAAN	PDIP
3	39:PAKU ALAMAN	PDIP
4	40:GANDOMANAN	PDIP
5	42:WIRO BRAJAN	PDIP
6	43:TEGAL REJO	PDIP
7	44:JETIS	PDIP
8	45:GEDONG TENGEN	PDIP
9	46:DANUREJAN	PDIP
10	47:GONDOKUSUMAN	PDIP
11	72:DEPOK	PDIP
12	48:UMBULHARJO	PAN
13	49:KOTA GEDE	PAN
14	37:KRATON	PAN
15	41:NGAMPILAN	PAN

tabel 10.2 : Klaster 2 Kecamatan dan Partai Pemenang

	Klaster 2	Partai
1	5:SEDAYU	PKPB
2	6:PAJANGAN	PDIP
3	15:SANDEN	PDIP
4	17:PUNDONG	PDIP
5	2:B. LIPURO	PDIP
6	14:SRANDAKAN	PDIP
7	9:IMOGIRI	PDIP
8	13:PANDAK	PDIP
9	10:DLINGO	PDIP
11	11:PLERET	PKB
17	29:TEPUS	PAN
18	53:NANGGULAN	PPDK

ward's dapat dilihat pada lampiran tampilan Dendogram (Lampiran 6) untuk Presiden Putaran I. Dendogram berguna untuk menunjukkan anggota klaster yang terbentuk dari metode yang telah digunakan dalam proses klasifikasi, dari Dendogram terlihat klaster 1 beranggotakan 62 variabel, dan klaster 2 beranggotakan 16 variabel. Rincian anggota dari kelompok yang sudah terbentuk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13 : Anggota Kelompok Untuk Presiden I

Klaster 1	Klaster 1	Klaster 2
1:BANTUL	45:GEDONG TENGEN	3:JETIS
2:B. LIPURO	46:DANUREJAN	9:IMOGIRI
4:KASIHAN	47:GONDOKUSUMAN	16:KRETEK
5:SEDAYU	48:UMBULHARJO	20:SEMANU
6:PAJANGAN	49:KOTA GEDE	23:NGLIPAR
7:SEWON	50:TEMON	27:PONJONG
8:B.TAPAN	51:WATES	28:TJ.SARI
10:DLINGO	52:PANJATAN	30:RONGKOP
11:PLERET	53:GALUR	31:GR.SUBO
12:PIYUNGAN	54:LENDAH	32:PALIYAN
13:PANDAK	55:SENTOLO	33:S.SARI
14:SRANDAKAN	56:PENGASIH	34:PANGG.
15:SANDEN	59:NANGGULAN	35:PW.SARI
17:PUNDONG	60:KALIBAWANG	57:KOKAP
18:PLAYEN	62:TEMPEL	58:GIRIMULYO
19:WONOSARI	63:SLEMAN	61:SAMIGALUH
21:GD.SARI	64:NGAGLIK	
22:NGAWEN	65:TURI	
24:PATUK	66:PAKEM	
25:SEMIN	67:CANGKRINGAN	
26:KR.MOJO	68:NGEMPLAK	
29:TEPUS	69:BERBAH	
36:MANTRI JERON	70:PRAMBANAN	
37:KRATON	71:KALASAN	
38:MERGANGSAAN	72:DEPOK	
39:PAKU ALAMAN	73:MLATI	
40:GANDOMANAN	74:GAMPING	
41:NGAMPILAN	75:GODEAN	
42:WIRO BRAJAN	76:SAYEGAN	
43:TEGAL REJO	77:MOYUDAN	
44:JETIS	78:MINGGIR	

Dari 2.053.770 suara yang sah pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Putaran I di 78 kecamatan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), suara yang diperoleh tiap pasangan pada pemilihan ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 14 : Perolehan Suara Pemilihan Presiden Putaran I

	Pasangan CAPRES & WAPRES	Jumlah Kecamatan	Prosentase
1	H. Wiranto, SH & Ir. Salahuddin Wahid	11 Kecamatan	14.1 %
2	H. Megawati Soekarnoputri & KH. A. Hasyim Muzadi	19 Kecamatan	24.4 %
3	Prof. DR. H. M. Amien Rais & DR. Ir. H. Siswono Yudho Husodo	25 Kecamatan	32.05 %
4	H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	23 Kecamatan	29.5 %
5	DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc	-	-

Seperti diketahui bahwa para calon Presiden dan Wakil Presiden sebagian besar merupakan calon yang diajukan oleh partai-partai politik pemenang pemilu Legeslatif, seperti :

- H. Wiranto, SH & Ir. Salahuddin Wahid, merupakan calon yang diajukan oleh Partai Golongan Karya
- H. Megawati Soekarnoputri & KH. A. Hasyim Muzadi, merupakan calon yang diajukan oleh partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
- Prof. DR. H. M. Amien Rais & DR. Ir. H. Siswono Yudho Husodo, merupakan calon yang diajukan oleh Partai Amanat Nasional
- H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla, merupakan calon yang diajukan oleh Partai Demokrat
- DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc, merupakan calon yang diajukan oleh Partai Persatuan Pembangunan.

Kemiripan kecamatan yang terbentuk oleh klaster ini didasarkan:

- Klaster 1, kemiripan pada klaster ini didasari oleh perolehan jumlah suara mayoritas yang diperoleh oleh pasangan Prof. DR. H. M. Amien Rais & DR. Ir. H. Siswono Yudho Husodo dengan 26 kecamatan dari 62 kecamatan yang ada, dominasi pasangan H. Megawati Soekarnoputri & KH. A. Hasyim Muzadi dengan 17 kecamatan, dan dominasi pasangan H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla dengan 16 kecamatan
- Klaster 2, didasari oleh dominasi perolehan suara yang didapat oleh pasangan H. Wiranto, SH & Ir. Salahuddin Wahid, dengan 8 kecamatan dari 16 kecamatan, atau dapat dikatakan pada klaster 2 ini kecamatan yang menjadi anggotanya merupakan kecamatan-kecamatan dimana pasangan Prof. DR. H. M. Amien Rais & DR. Ir. H. Siswono Yudho Husodo tidak memperoleh suara mayoritas (pemenang)

Perubahan koefisien menunjukkan peningkatan yang tinggi mulai dari solusi lima ke empat klaster ($13.78265171-10.5302176= 3.25243410$), empat ke tiga klaster ($24.63772266-13.78265171=10.85507095$), tiga ke dua klaster ($54.35918544-24.63772266=29.72146278$), dan dari dua ke satu klaster ($154-54.35918544=99.64081456$). karena peningkatan yang paling tinggi terjadi pada perubahan dari dua ke satu klaster, sehingga jumlah klaster dalam metode *ward's* yang dipilih sebanyak dua klaster. Untuk lebih meyakinkan hasil pengelompokkan dengan metode *ward's* dapat dilihat pada lampiran tampilan Dendogram (Lampiran 6) untuk Presiden Putaran II. Pada tampilan Dendogram tersebut menggambarkan hasil klasifikasi dengan aksis vertikal yang terdiri dari variabel-variabel, dan aksis horizontal yang terdiri dari jarak variable ke variable baru yang baru bergabung pada setiap tahap. Dendogram berguna untuk menunjukkan anggota klaster yang terbentuk dari metode yang telah digunakan dalam proses klasifikasi, dari Dendogram terlihat klaster beranggotakan 54 variabel, dan klaster 2 beranggotakan 24 variabel. Rincian anggota dari kelompok yang sudah terbentuk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 17 : Anggota Kelompok Untuk Presiden II

Klaster 1	Klaster 1	Klaster 2
18:PLAYEN	62:TEMPEL	22:NGAWEN
19:WONOSARI	63:SLEMAN	23:NGLIPAR
20:SEMANU	64:NGAGLIK	24:PATUK
21:GD.SARI	65:TURI	25:SEMIN
27:PONJONG	66:PAKEM	26:KR.MOJO
29:TEPUS	67:CANGKRINGAN	28:TJ.SARI
30:RONGKOP	68:NGEMPLAK	39:PAKU ALAMAN
31:GR.SUBO	69:BERBAH	40:GANDOMANAN
32:PALIYAN	70:PRAMBANAN	43:TEGAL REJO
33:S.SARI	71:KALASAN	44:JETIS
34:PANGG.	72:DEPOK	45:GEDONG TENGEN
35:PW.SARI	73:MLATI	46:DANUREJAN
36:MANTRI JERON	74:GAMPING	58:WATES
37:KRATON	75:GODEAN	51:KALIBAWANG
38:MERGANGSAAN	76:SAYEGAN	14:SRANDAKAN
41:NGAMPILAN	77:MOYUDAN	15:SANDEN
42:WIRO BRAJAN	78:MINGGIR	16:KRETEK
47:GONDOKUSUMAN	11:PLERET	17:PUNDONG
48:UMBULHARJO	12:PIYUNGAN	1:BANTUL
49:KOTA GEDE	8:B.TAPAN	2:B. LIPURO
57:TEMON	4:KASIHAN	13:PANDAK
59:PANJATAN	5:SEDAYU	3:JETIS
60:LENDAH	6:PAJANGAN	9:IMOGIRI
61:GALUR	7:SEWON	10:DLINGO
54:SENTOLO		
55:PENGASIH		
56:KOKAP		
52:GIRIMULYO		
53:NANGGULAN		
50:SAMIGALUH		

Dari 1.928.498 suara yang sah pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Putaran II di 78 kecamatan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), suara dan kecamatan yang diperoleh tiap pasangan adalah :

tabel 18.1 : Klaster 1 Kecamatan dan Presiden Putaran II

Klaster I	Capres	Klaster I	Capres
18:PLAYEN	4	62:TEMPEL	4
19:WONOSARI	4	63:SLEMAN	4
20:SEMANU	4	64:NGAGLIK	4
21:GD.SARI	2	65:TURI	4
27:PONJONG	4	66:PAKEM	4
29:TEPUS	4	67:CANGKRINGAN	4
30:RONGKOP	4	68:NGEMPLAK	4
31:GR.SUBO	4	69:BERBAH	4
32:PALIYAN	4	70:PRAMBANAN	4
33:S.SARI	4	71:KALASAN	4
34:PANGG.	4	72:DEPOK	4
35:PW.SARI	4	73:MLATI	4
36:MANTRI JERON	4	74:GAMPING	4
37:KRATON	4	75:GODEAN	4
38:MERGANGSAAN	4	76:SAYEGAN	4
41:NGAMPILAN	4	77:MOYUDAN	4
42:WIRO BRAJAN	4	78:MINGGIR	4
47:GONDOKUSUMAN	4	11:PLERET	4
48:UMBULHARJO	4	12:PIYUNGAN	4
49:KOTA GEDE	4	8:B.TAPAN	4
57:TEMON	4	4:KASIHAN	4
59:PANJATAN	4	5:SEDAYU	4
60:LEDAH	4	6:PAJANGAN	4
61:GALUR	4	7:SEWON	4
54:SENTOLO	4	52:GIRIMULYO	4
55:PENGASIH	4	53:NANGGULAN	4
56:KOKAP	4	50:SAMIGALUH	4

- Kelompok 2 (Klaster 2) terbentuk berdasarkan persaingan jumlah suara yang diperoleh kedua pasangan yang hampir mendekati jumlah yang sama, namun ada beberapa kecamatan di kelompok 2 yang berisi perolehan suara mayoritas untuk pasangan H. Megawati Soekarnoputri & KH. A. Hasyim Muzadi, seperti pada kecamatan Semin di kabupaten Gunung Kidul.

4.3. Menginterpretasi dan Memprofil Klaster

4.3.1. Interpretasi dan Profiling untuk Klaster Legeslatif

Tabel 19 : Crosstabulation

CASE LBL * Ward Method			Crosstabulation					Total
			CLU1	CLU2	CLU3	CLU4	CLU5	
LBL	LIPURO	Count	1	0	0	0	0	1
		% within CASE LBL	100.0 %	.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
	B.TAPAN	Count	1	0	0	0	0	1
		% within CASE LBL	100.0 %	.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
	BANTUL	Count	1	0	0	0	0	1
		% within CASE LBL	100.0 %	.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
	WIROBRANJAN	Count	1	0	0	0	0	1
		% within CASE LBL	100.0 %	.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
Total		Count	15	11	17	17	19	78
		% within CASE LBL	19.2 %	14.1 %	21.7 %	21.7 %	24.4 %	100.0 %

Pada tabel diatas (output tidak ditampilkan semua) terlihat tidak ada variabel kecamatan yang keluar dari klaster, dari interpretasi ini dapat dikatakan

bahwa 5 klaster yang terbentuk telah baik. Profiling dilakukan untuk memberi label pada klaster, penulis memberi label untuk :

- Klaster 1 : Legeslatif 1
- Klaster 2 : Legeslatif 2
- Klaster 3 : Legeslatif 3
- Klaster 4 : Legeslatif 4
- Klaster 5 : Legeslatif 5

Tabel 20: Test of Equality of group means

Tests of Equality of Group Means					
	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	.359	43.480	3	73	.000
Partai Buruh Sosial Demokrat	.700	10.427	3	73	.000
Partai Bulan Bintang	.788	6.550	3	73	.001
Partai Merdeka	.838	4.693	3	73	.005
Partai Persatuan Pembangunan	.912	2.341	3	73	.080
Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	.882	3.248	3	73	.027
Partai Perhimpunan Indonesia Baru	.896	2.837	3	73	.044
Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	.911	2.378	3	73	.077
Partai Demokrat	.431	32.076	3	73	.000
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	.942	1.500	3	73	.222
Partai Penegak Demokrasi Indonesia	.824	5.184	3	73	.003
Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Ind	.659	12.577	3	73	.000
Partai Amanat Nasional	.750	8.103	3	73	.000
Partai Karya Peduli Bangsa	.884	3.182	3	73	.029
Partai Kebangkitan Bangsa	.648	13.190	3	73	.000
Partai Keadilan Sejahtera	.570	18.391	3	73	.000
Partai Bintang Reformasi	.971	.733	3	73	.536
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	.948	1.337	3	73	.269
Partai Damai Sejahtera	.331	49.186	3	73	.000
Partai Golongan Karya	.277	63.533	3	73	.000
Partai Patriot Pancasila	.980	.494	3	73	.687
Partai Sarikat Indonesia	.851	4.275	3	73	.008
Partai Persatuan Daerah	.862	3.899	3	73	.012
Partai Pelopor	.355	44.211	3	73	.000

Pada tabel diatas (output tidak ditampilkan semua) terlihat tidak ada variabel kecamatan yang keluar dari klaster, dari interpretasi ini dapat dikatakan bahwa 2 klaster yang terbentuk telah baik. Profiling dilakukan untuk memberi label pada klaster, penulis memberi label untuk :

- Klaster 1 : Tabulasi 1 Presiden I
- Klaster 2 : Tabulasi 2 Presiden I

Tabel 24 : Test of Equality of Group Means

Tests of Equality of Group Means					
	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	.415	107.090	1	76	.000
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH A Hasyim Muzadi	.853	13.105	1	76	.001
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H Siswono Yudho Husodo	.699	32.655	1	76	.000
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla	.945	4.390	1	76	.039
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar M,Sc	.809	17.912	1	76	.000

Dari output diatas terlihat, angka Wilk's lambda sebagai penguji untuk mengambil keputusan berkisar dari 0 sampai 1, dimana jika angka mendekati 0 maka data tiap group cenderung berbeda, sedang jika angka mendekati 1, maka data tiap group cenderung sama, dapat disimpulkan bahwa pembentukan 2 klaster yang terbentuk mempunyai kemiripan tiap anggota klaster.

Tabel 25 : Log Determinant

Log Determinants

Ward Method	Rank	Log Determinant
Tabulasi 1	3	-24.141
Tabulasi 2	3	-22.114
Pooled within-groups	3	-23.164

The ranks and natural logarithms of determinants printed are those of the group covariance matrices.

Terlihat angka Log Determinan untuk kategori Tabulasi 1 (- 24.141) dan Tabulasi 2 (-22.114) berbeda, sehingga kelompok yang terbentuk memperlihatkan perbedaan.

Tabel 26 : Classification Result

Classification Results^{b,c}

Ward Method	Predicted Group Membership		Total
	Tabulasi 1	Tabulasi 2	
Original	Count		
	Tabulasi 1	58	4
	Tabulasi 2	1	15
	%		
	Tabulasi 1	93.5	6.5
	Tabulasi 2	6.3	93.8
	100.0	100.0	
Cross-validated ^a	Count		
	Tabulasi 1	58	4
	Tabulasi 2	1	15
	%		
	Tabulasi 1	93.5	6.5
	Tabulasi 2	6.3	93.8
	100.0	100.0	

a. Cross validation is done only for those cases in the analysis. In cross validation, each case is classified by the functions derived from all cases other than that case.

b. 93.6% of original grouped cases correctly classified.

c. 93.6% of cross-validated grouped cases correctly classified.

Dari tabel diatas terlihat tidak ada variabel kecamatan yang dihilangkan, atau pindah ke klaster lain, sehingga ini menguatkan asumsi bahwa 2 klaster yang terbentuk sudah baik.

4.3.3. Interpretasi dan Profiling untuk Kluster Presiden Putaran II

Tabel 27 : Crosstabulation

CASE LBL * Ward Method			Crosstabulation		Total
CASE_LBL	Ward Method		CLU_1	CLU_2	
	B. LIPURO	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	B.TAPAN	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	BANTUL	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	BANTUL	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	CANGKRINGAN	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	DANUREJAN	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	DEPOK	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	DLINGO	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	GALUR	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	GD.SARI	Count	0	1	1
		% within CASE LBL	0.00%	100.00%	100.00%
	WIROBRAJAN	Count	1	0	1
		% within CASE LBL	100.00%	0.00%	100.00%
	WONOSARI	Count	0	1	1
		% within CASE LBL	0.00%	100.00%	100.00%
Total		Count	54	24	78
		% within CASE LBL	69.20%	30.80%	100.00%

Pada tabel diatas (output tidak ditampilkan semua) terlihat tidak ada variabel kecamatan yang keluar dari klaster, dari interpretasi ini dapat dikatakan bahwa 2 klaster yang terbentuk telah baik. Profiling dilakukan untuk memberi label pada klaster, penulis memberi label untuk :

- Klaster 1 : Tabulasi 1 Presiden II
- Klaster 2 : Tabulasi 2 Presiden II

Tabel 28 : Test of Equality of Group Means

Tests of Equality of Group Means					
	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
Hj. Megawati Soekamoputri & KH A Hasyim Muzadi	.353	139.309	1	76	.000
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla	.353	139.309	1	76	.000

Dari output diatas terlihat, angka Wilk's lambda sebagai penguji untuk mengambil keputusan berkisar dari 0 sampai 1, dimana jika angka mendekati 0 maka data tiap group cenderung berbeda, sedang jika angka mendekati 1, maka data tiap group cenderung sama, dapat disimpulkan bahwa pembentukan 2 klaster yang terbentuk mempunyai kemiripan tiap anggota klaster.

Tabel 29 : Log Determinant

Log Determinants		
Ward Method	Rank	Log Determinant
Tabulasi 1	1	-6.588
Tabulasi 2	1	-6.618
Pooled within-groups	1	-6.597

The ranks and natural logarithms of determinants printed are those of the group covariance matrices.

Terlihat angka Log Determinan untuk kategori Tabulasi 1 (- 6.588) dan Tabulasi 2 (-6.618) berbeda, sehingga kelompok yang terbentuk memperlihatkan perbedaan.

Tabel 30 : Classification Result

Classification Results ^{b,c}

			Predicted Group Membership		Total
			Tabulasi 1	Tabulasi 2	
Original	Count	Tabulasi 1	54	0	54
		Tabulasi 2	0	24	24
	%	Tabulasi 1	100.0	.0	100.0
		Tabulasi 2	.0	100.0	100.0
Cross-validated	Count	Tabulasi 1	54	0	54
		Tabulasi 2	0	24	24
	%	Tabulasi 1	100.0	.0	100.0
		Tabulasi 2	.0	100.0	100.0

a. Cross validation is done only for those cases in the analysis. In cross validation, each case is classified by the functions derived from all cases other than that case.

b. 100.0% of original grouped cases correctly classified.

c. 100.0% of cross-validated grouped cases correctly classified.

Dari tabel diatas terlihat tidak ada variabel yang dihilangkan, atau pindah ke kluster lain, sehingga ini menguatkan asumsi bahwa 2 kluster yang terbentuk sudah baik.

4.4. Mengakses Keandalan dan Kesahihan (*Acces Reliability and Validity*)

Dalam analisis kluster penilaian tentang keandalan dan kesahihan perlu dilakukan untuk mendapatkan suatu penilaian yang baik atas analisis kluster yang telah dilakukan, dari ke-5 pilihan yang ada dalam mengakses Keandalan dan Kesahihan penelitian ini menggunakan metode lain yang berbeda dan membandingkan hasilnya dengan metode yang telah dilakukan. Dalam mengakses Keandalan dan Kesahihan penelitian ini penyusun menggunakan pengklasteraan dengan metode Complete Linkage, dimana dalam metode ini pengelompokan obyek didasarkan pada obyek yang mempunyai jarak terjauh lebih dahulu. Dalam validasi kluster ini, penulis hanya menampilkan hasil pengklasterannya, nilai

proximity matrix, nilai *agglomeration schedule* dan tampilan *Dendogram* dapat dilihat di lampiran. (Lampiran 7)

4.4.1. Klaster Untuk Legeslatif DPR RI dengan metode Complete Linkage

Tabel 31 : Anggota Kelompok Untuk Legeslatif

Klaster 1	Klaster 1	Klaster 2	Klaster 3	Klaster 4	Klaster 5
1:BANTUL	34:PANGG.	22:NGAWEN	33:S.SARI	35:PW.SARI	53:NNGULAN
2:B. LIPURO	36:MANTI JERON				
3:JETIS	37:KRATON				
4:KASIHAN	38:MERGANGSAAN				
5:SEDAYU	39:PAKUALAMAN				
6:PAJANGAN	40:GONDONANAN				
7:SEWON	41:NGAMPILAN				
8:B.TAPAN	42:WIRO BRAJAN				
9:IMOGIRI	43:TEGAL REJO				
10:DLINGO	44:JETIS				
11:PLERET	45:GEDONG TENGEN				
12:PIYUNGAN	46:DANUREJAN				
13:PANDAK	47:GONDOKUSUMAN				
14:SRANDAKAN	48:UMBUL HARJO				
15:SANDEN	49:KOT GEE				
16:KRETEK	50:SAMIGALUH				
17:PUNDONG	51:KALIBAWANG				
18:PLAYEN	52:GIRIMULYO				
19:WONOSARI	54:SENTOLO				
20:SEMANU	55:PENGASIH				
21:GD.SARI	56:KOKAP				
23:NGLIPAR	57:TEMON				
24:PATUK	58:WATES				
25:SEMIN	59:PANJATAN				
26:KR.MOJO	60:LENDAH				
27:PONJONG	61:GALUR				
28:TANJUNG SARI	62:TEMPEL				
29:TEPUS	63:SLEMAN				
30:RONGKOP	64:NGAGLIK				
31:GR.SUBO	65:TURI				
32:PALIYAN	66:PAKEM				
69:BERBAH	67:DANGKRINGAN				
70:PRAMBANAN	68:NGEMPLAK				
71:KALASAN	74:GAMPING				
72:DEPOK	75:GODEAN				
73:MLATI	76:SAYEGAN				
77:MOYUDAN	78:MINGGIR				

Terlihat bahwa seluruh kecamatan pada klaster 2, 3, 4 dan 5 pindah ke klaster 1, dapat disimpulkan bahwa pengklasteraan dengan metode ward's

terdahulu tidak cukup valid, namun untuk keseragaman dalam menarik kesimpulan maka pengklasteraan dengan metode ward's masih cukup layak untuk digunakan, karena dalam validasi ini hanya sebagai pembanding baik atau tidaknya klaster yang dihasilkan terdahulu.



4.4.2. Klaster Untuk Presiden I dengan metode Complete Linkage

Tabel 32 : Anggota Kelompok Untuk Presiden I

Klaster 1		Klaster 1	Klaster 2
1:BANTUL	54:SENTOLO		3:JETIS
2:B. LIPURO	55:PENGASIH		28:TJ.SARI
4:KASIHAN	56:KOKAP		
5:SEDAYU	52:GIRIMULYO		
6:PAJANGAN	53:NANGGULAN		
7:SEWON	59:PANJATAN		
8:B.TAPAN	60:LEDAH		
10:DLINGO	62:TEMPEL		
11:PLERET	63:SLEMAN		
12:PIYUNGAN	64:NGAGLIK		
13:PANDAK	65:TURI		
14:SRANDAKAN	66:PAKEM		
15:SANDEN	67:CANGKRINGAN		
17:PUNDONG	68:NGEMPLAK		
18:PLAYEN	69:BERBAH		
19:WONOSARI	70:PRAMBANAN		
21:GD.SARI	71:KALASAN		
22:NGAWEN	72:DEPOK		
24:PATUK	73:MLATI		
25:SEMIN	74:GAMPING		
26:KR.MOJO	75:GODEAN		
29:TEPUS	76:SAYEGAN		
36:MANTRI JERON	77:MOYUDAN		
37:KRATON	78:MINGGIR		
38:MERGANGSAAN	9:IMOGIRI*		
40:GONDOMANAN	16:KRETEK*		
41:NGAMPILAN	20:SEMANU*		
42:WIRO BRAJAN	23:ONGLIPAR*		
43:TEGAL REJO	27:PONJONG*		
44:JETIS	30:RONGKOP*		
40:GONDOMANAN	31:GR.SUBO*		
45:GEDONG TENGEN	32:PALIYAN*		
46:DANUREJAN	33:S.SARI*		
47:GONDOKUSUMAN	34:PANGG*.		
48:UMBULHARJO	35:PW.SARI*		
49:KOTA GEDE	57:KOKAP*		
50:SAMIGALUH	58:GIRIMULYO*		
51:KALIBAWANG	61:SAMIGALUH*		

Terlihat bahwa ada variabel pada klaster 2 yang pindah ke klaster 1, yaitu sebanyak 14 kecamatan (di beri tanda “*”), dapat disimpulkan bahwa

pengklasteraan dengan metode ward's terdahulu tidak cukup valid, namun untuk keseragaman dalam menarik kesimpulan maka pengklasteraan dengan metode ward's yang menghasilkan 14 kecamatan pada klaster 2 masih cukup layak untuk digunakan, karena dalam validasi ini hanya sebagai pembanding baik atau tidaknya klaster yang dihasilkan terdahulu.

4.4.3. Klaster Untuk Presiden II dengan metode Complete Linkage

Tabel 33 : Anggota Kelompok Untuk Presiden II

Klaster 1	Klaster 1	Klaster 2
1:PLAYEN	48:TURI	5:NGAWEN
2:WONOSARI	49:PAKEM	7:PATUK
3:SEMANU	50:CNGKRNGN	8:SEMIN
4:GD.SARI	51:NGEMPLAK	9:KR.MOJO
10:PONJONG	52:BERBAH	23:GANDOMANAN
12:TEPUS	53:PRAMBANAN	28:GEDONG TENGEN
13:RONGKOP	54:KALASAN	34:WATES
14:GR.SUBO	55:DEPOK	62:SRANDAKAN
15:PALIYAN	56:MLATI	65:PUNDONG
16:S.SARI	57:GAMPING	66:BAMBNG LIPURO
17:PANGG.	58:GODEAN	67:PANDAK
18:PW.SARI	59:SYEGAN	70:IMOGIRI
19:MANTRI JEROM	60:MOYUDAN	71:DLINGO
20:KRATON	61:MGGIR	
21:MERGANGSAN	72:PLERET	
24:NGAMPILAN	73:PIYUNGAN	
25:WIRO BRAJAN	74:BANGUNTAPAN	
30:GONDOKUSUMAN	75:SEWON	
31:UMBUL HARJO	76:KASIHAN	
32:KOTA GEDE	77:PAJANGAN	
33:TEMON	78:SEDAYU	
35:PANJATAN	6:NGLIPAR*	
36:GALUR	11:TJSARI*	
37:LENDAH	22:PAKUALAMAN*	
38:SENTOLO	26:TEGAL REJO*	
39:PENGASIH	27:JETIS*	
40:KOKAP	29:DANUREJAN*	
41:GIRIMULYO	43:KALIBAWANG*	
42:NANGGULAN	63:SANDEN*	
44:SAMIGALUH	64:KRETEK*	
45:TEMPEL	68:BANTUL*	
46:SLEMAN	69:JETIS*	
47:NGANGLIK		

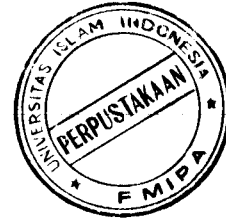
Terlihat bahwa ada variabel pada klaster 2 yang pindah ke klaster 1, yaitu sebanyak 11 kecamatan (di beri tanda "**"), dapat disimpulkan bahwa

pengklasteraan dengan metode *ward's* terdahulu tidak cukup valid, namun untuk keseragaman dalam menarik kesimpulan maka pengklasteraan dengan metode *ward's* yang menghasilkan 24 kecamatan pada klaster 2 masih cukup layak untuk digunakan, karena dalam validasi ini hanya sebagai pembanding baik atau tidaknya klaster yang dihasilkan terdahulu.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1. Kesimpulan

Dari analisis yang terdapat pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan

5.1.1. Pada pemilihan Dewan Legeslatif

- Dari 5 kelompok yang terbentuk, kelompok 1 merupakan perolehan suara mayoritas Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), dan Partai Amanat Nasional (PAN) yang didapat dari 15 kecamatan, Kelompok 2 (Klaster 2) merupakan perolehan suara terbanyak yang didapat oleh 4 Partai, yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golongan Karya (Golkar), dan Partai Demokrasi Kebangsaan (PPDK). Kelompok 3 (Klaster 3) merupakan perolehan suara terbanyak yang didapat oleh 5 Partai, yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB).
- Kemiripan pada pembentukan Klaster ini didasarkan pada Jumlah mayoritas suara yang diperoleh partai peserta Pemilu
- Karakteristik dari pembentukan kelompok ini adalah, perbedaan antar kelompok didasarkan pada banyaknya dominasi partai pada masing-masing kecamatan yang ada

5.1.2. Pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Putaran I

- Dari 2 kelompok yang terbentuk, kelompok 1 merupakan perolehan suara mayoritas untuk pasangan Prof. DR. H. M. Amien Rais & DR. Ir. H. Siswono Yudho Husodo dengan 26 kecamatan dari 62 kecamatan yang ada, pasangan H. Megawati Soekarnoputri & KH. A. Hasyim Muzadi dengan 17 kecamatan, dan pasangan H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla dengan 16 kecamatan, atau dapat dikatakan klaster ini terbentuk atas dasar banyaknya kecamatan yang memilih pasangan tertentu, Klaster 2, didasari oleh dominasi perolehan suara yang didapat oleh pasangan H. Wiranto, SH & Ir. Salahuddin Wahid, dengan 8 kecamatan dari 16 kecamatan yang masuk dalam kelompok ini, atau dapat dikatakan pada klaster 2 ini kecamatan yang menjadi anggotanya merupakan kecamatan-kecamatan dimana pasangan Prof. DR. H. M. Amien Rais & DR. Ir. H. Siswono Yudho Husodo tidak memperoleh suara mayoritas (pemenang)
- Kemiripan pada pembentukan Klaster ini didasarkan pada Jumlah mayoritas suara yang diperoleh pasangan Calon dan Wakil Presiden
- Dari hasil yang diperoleh oleh pasangan Prof. DR. H. M. Amien Rais & DR. Ir. H. Siswono Yudho Husodo pada pemilihan ini dan pasangan H. Megawati Soekarnoputri & KH. A. Hasyim Muzadi, dimana pada pemilihan legislatif Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sangat

dominan, lalu pada pemilihan presiden putaran 1, melalui calon yang diajukan partai tersebut, suara yang diperoleh menurun drastis, dari 52 kecamatan pada pemilihan legeslatif lalu hanya 16 kecamatan, dapat disimpulkan bahwa pemilihan legeslatif tidak ada hubungannya dengan pemilihan Presiden putaran 1.

5.1.3. Pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Putaran II

- Kemiripan pada pembentukan Klaster ini didasarkan pada Jumlah mayoritas suara pasangan
- Perpindahan suara terbesar dari 3 calon yang tidak masuk pada putaran 2, hampir keseluruhannya didapat oleh pasangan H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla, terlihat dari naiknya kecamatan yang memilih pasangan ini, yaitu dari 23 kecamatan pada putaran 1 menjadi 74 kecamatan pada putaran 2

5.2. Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis, maka penulis dapat memberikan beberapa saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat, yaitu :

1. Melihat jumlah pemilih pada PEMILU 2004 yang tidak tetap, setidaknya KPU pada PEMILU yang akan datang lebih peduli dalam mengkampanyekan arti pentingnya hak warga Negara dalam PEMILU, agar para pemilih merasa betapa pentingnya suara yang mereka beri bagi kelangsungan kehidupan bernegara
2. Dari kelompok-kelompok yang terbentuk partai-partai peserta PEMILU di masa yang akan datang dapat menerapkan strategi yang baik agar memperoleh suara yang memenuhi tujuan partai.
3. Penelitian dan analisis yang penulis lakukan masih banyak kekurangan disana-sini, harapan penulis, ada penelitian yang lebih lanjut dan lebih mendetail yang dilakukan oleh adik-adik di Jurusan Statistika Universitas Islam Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Supranto J, M.A, APU, *Analisis multivariate Arti dan Interpretasi*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- [2]. Singgih S, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002.
- [3]. Morrison, D.F, *Multivariate Statistical Methods (Second Edition)*, Mc. Graw-Hill, 1976.
- [4]. Johnson R.A., Wichern, D. W., *Applied Multivariate Statistical Analysis (Third Edition)*, Prentice Hall, New Jersey, Tanpa Tahun.
- [5]. Sharma S, *Applied Multivariate Techniques*, John Wiley and Sons, New York 1996.
- [6]. Team Publikasi KPU, *Buku Panduan PEMILU 2004*, Tanpa Penerbit, Jakarta, 2004.
- [7]. Situs Resmi KPU Propinsi D. I. Yogyakarta (www.KPUYOGYA.go.id)
- [8]. Situs Resmi KPU Pusat (www.KPU.Go.id)
- [9]. Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1989.
- [10]. Supranto J, M.A, APU, *Teknik Sampling Untuk Survey dan Eksperimen*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1992.



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Janti, Gedongkuning, Yogyakarta

Telp. (0274) 451269, 584017

Fax. (0274) 451269

SURAT KETERANGAN

Nomor : **070/022**

Menunjuk Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia Nomor : 53/Dek/70/Bag.AAS/I/2005 , tanggal 10 Januari 2005 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. FIRDAUS
Nomor Mahasiswa : 99611054
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Yogyakarta
Jurusan : Statistika
Alamat : d/a Fakultas MIPA Universitas Islam Yogyakarta, Jln. Kaliurang Km 14,4 Yogyakarta.

Telah selesai melaksanakan penelitian mulai tanggal 15 Januari sampai dengan 20 Januari 2005 di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi program S1.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2005

An. Sekretaris

Kepala Bagian Umum



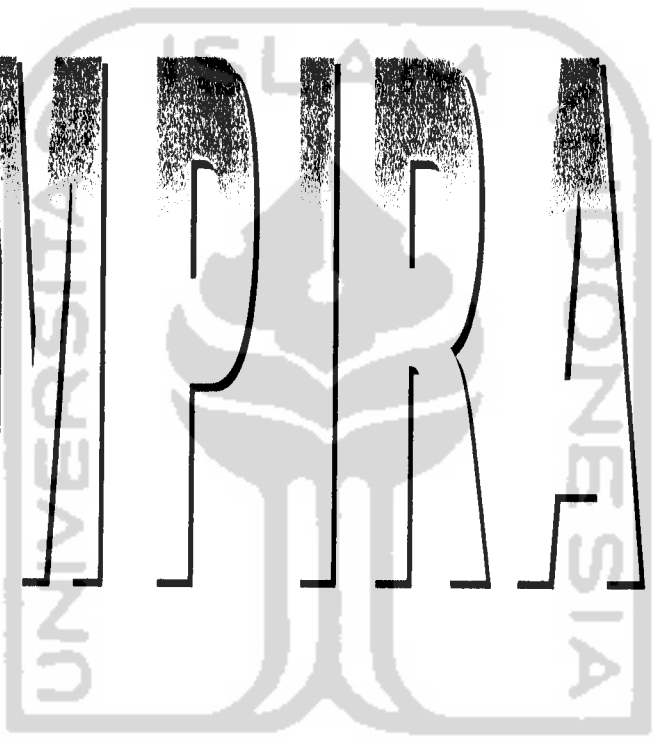
SASONGKO HARJANTO, SH

NIP. 498026197

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Sekretaris KPU Provinsi DIY (Sebagai Laporan).
2. Peringgal.

LAMPUR



جامعة الإسلام لامongan

LAMPIRAN I
DATA & PROPORSI PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF, PRESIDEN I, DAN PRESEDEN II PROPINSI DIY

DATA PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. KULON PROGO

NOMOR DAN NAMA PARTAI/PELIRI		PANTEN PEMILIHAN KECAMATAN (PKS)												
Sami Galuh	Kali Bawang	Giri Mulyo	Nanggulan	Sentolo	Pengasih	Kokap	Temon	Wates	Panjatan	Lendah	Galur			
30	40	76	34	239	557	450	153	310	1408	89	148			
45	55	32	51	223	88	63	28	82	56	78	75			
561	236	58	174	242	595	365	159	283	137	461	226			
12	24	28	53	106	47	23	32	39	10	24	16			
387	1732	611	295	2101	1088	734	502	1440	528	1062	1375			
15	22	98	3978	103	39	28	15	26	18	44	20			
28	34	7	44	45	23	8	12	31	15	23	65			
31	40	28	95	1289	61	38	28	51	153	77	82			
670	651	476	751	1923	1525	674	740	2128	1315	1013	885			
230	102	14	36	165	181	60	90	105	79	586	208			
43	55	27	26	180	115	42	52	93	86	130	77			
100	104	90	140	327	219	106	110	169	192	174	194			
2130	3140	1143	2002	4770	3635	3374	2162	5116	2247	4720	4211			
873	1028	716	342	964	538	410	885	408	454	782	570			
2571	2123	1411	1775	1947	3691	4251	2601	3118	3217	1208	1832			
1295	1152	739	910	1978	1507	988	670	1385	1111	2324	1904			
71	161	51	159	187	110	66	60	54	49	63	47			
3494	3828	3270	2736	5713	5179	3471	3211	5989	3879	5967	2850			
140	178	217	161	237	196	120	228	301	90	113	67			
2955	1591	4709	2366	2761	4055	3090	2212	3563	3622	3031	2429			
14	28	17	18	68	2031	582	16	38	18	84	36			
248	42	96	226	516	81	58	76	74	127	84	81			
52	210	38	35	83	136	110	186	150	239	67	47			
8	9	7	10	28	26	43	18	28	32	22	22			
16003	16585	13959	16417	26195	25723	19154	14246	24981	19082	22236	17467			

Sumber KPU Propinsi DIY

DATA PROPORSI PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. KULON PROGO

NOUR DAN NAMA PARTAI PESERTA PILIH

	smglnh	kliwbang	grmlyo	ngulan	stntolo	pgasib	kokap	temon	wates	pujatan	lendab	glur
1. Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	0.00187	0.00241	0.00544	0.00207	0.00912	0.02165	0.02349	0.01074	0.01241	0.07379	0.004	0.00847
2. Partai Buruh Sosial Demokrat	0.00281	0.00332	0.00229	0.00311	0.00851	0.00342	0.00329	0.00197	0.00328	0.00293	0.00351	0.00429
3. Partai Bulan Bintang	0.03506	0.01423	0.00416	0.0106	0.00924	0.02313	0.01906	0.01116	0.01133	0.00718	0.02074	0.01294
4. Partai Merdeka	0.00075	0.00145	0.00201	0.00323	0.00405	0.00183	0.0012	0.00225	0.00156	0.00052	0.00108	0.00092
5. Partai Persatuan Pembangunan	0.02418	0.10443	0.04377	0.01797	0.08021	0.0423	0.03832	0.03524	0.05764	0.02767	0.04778	0.07872
6. Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	0.00094	0.00133	0.00702	0.24231	0.00393	0.00152	0.00146	0.00105	0.00104	0.00094	0.00198	0.00115
7. Partai Perhimpunan Indonesia Baru	0.00175	0.00205	0.0005	0.00268	0.00172	0.00089	0.00042	0.00084	0.00124	0.00079	0.00103	0.00372
8. Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	0.00194	0.00241	0.00201	0.00579	0.04921	0.00237	0.00198	0.00197	0.00204	0.00802	0.00346	0.00469
9. Partai Demokrat	0.04187	0.03925	0.0341	0.04575	0.07341	0.05929	0.03519	0.05194	0.08518	0.06891	0.04558	0.05067
10. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0.01437	0.00615	0.001	0.00219	0.0063	0.00704	0.00313	0.00632	0.0042	0.00414	0.02637	0.01191
11. Partai Penegak Demokrasi Indonesia	0.00269	0.00332	0.00193	0.00158	0.00687	0.00447	0.00219	0.00365	0.00372	0.00451	0.00585	0.00441
12. Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Ind	0.00625	0.00627	0.00645	0.00853	0.01248	0.00851	0.00553	0.00772	0.00677	0.01006	0.00783	0.01111
13. Partai Amanat Nasional	0.1331	0.18933	0.08188	0.12195	0.1821	0.14131	0.17615	0.15176	0.2048	0.11775	0.21236	0.24108
14. Partai Karya Peduli Bangsa	0.05455	0.06198	0.05129	0.02083	0.0368	0.02092	0.02141	0.06212	0.01633	0.02379	0.03518	0.03263
15. Partai Kebangkitan Bangsa	0.16066	0.12801	0.10108	0.10812	0.07433	0.14349	0.22194	0.18258	0.12481	0.16859	0.05435	0.10488
16. Partai Keadilan Sejahtera	0.08092	0.06946	0.05294	0.05543	0.07551	0.05859	0.05158	0.04703	0.05544	0.05822	0.10456	0.10901
17. Partai Bintang Reformasi	0.00444	0.00971	0.00365	0.00969	0.00714	0.00428	0.00345	0.00421	0.00216	0.00257	0.00283	0.00269
18. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	0.21833	0.23081	0.23426	0.16666	0.2181	0.20134	0.18122	0.2254	0.23974	0.20328	0.26847	0.16316
19. Partai Damai Sejahtera	0.00875	0.01073	0.01555	0.00981	0.00905	0.00762	0.00627	0.016	0.01205	0.00472	0.00508	0.00384
20. Partai Golongan Karya	0.18465	0.09593	0.33735	0.14412	0.1054	0.15764	0.16132	0.15527	0.14263	0.18981	0.13637	0.13906
21. Partai Patriot Pauceasia	0.00087	0.00169	0.00122	0.0011	0.0026	0.07896	0.03039	0.00112	0.00152	0.00094	0.00378	0.00206
22. Partai Sarikat Indonesia	0.0155	0.00253	0.00688	0.01377	0.0197	0.00315	0.00303	0.00533	0.00296	0.00666	0.00378	0.00464
23. Partai Persatuan Daerah	0.00325	0.01266	0.00272	0.00213	0.00317	0.00529	0.00574	0.01306	0.006	0.01252	0.00301	0.00269
24. Partai Pelopor	0.0005	0.00054	0.0005	0.00061	0.00107	0.00101	0.00224	0.00126	0.00112	0.00168	0.00099	0.00126
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

DATA PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. YOGYAKARTA

NOMOR DAN NAMA PARPOL PESERTA PEMILU		PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN													
		Mantri Jeron	Kraton	Mergangsaan	Paku Alaman	Gondo Kusuman	Ngampilan	Wiro Brajan	Tegal Rejo	Jetis	Gedong Tengen	Danu Rejan	Gedong Kuning	Umbul Harjo	Kota Gede
1.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	88	47	49	31	27	13	54	57	31	29	38	79	236	57
2.	Partai Buruh Sosial Demokrat	41	16	28	15	20	7	34	42	28	27	18	65	60	30
3.	Partai Bulan Bintang	213	97	261	47	89	116	178	276	133	57	149	289	845	197
4.	Partai Merdeka	30	32	24	41	32	8	45	61	79	21	39	69	133	35
5.	Partai Persatuan Pembangunan	1,156	638	1,024	253	519	943	900	670	510	341	527	422	2,226	1,171
6.	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	28	30	31	16	12	5	23	38	9	9	13	66	74	18
7.	Partai Perhimpunan Indonesia Baru	22	26	29	5	1	9	13	38	35	15	10	27	106	31
8.	Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	52	69	49	19	16	14	32	50	33	25	32	59	167	146
9.	Partai Demokrat	2,175	1,364	1,698	625	669	743	1,166	1,629	1,521	1,013	1,068	3,234	3,615	1,293
10.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	27	24	32	35	14	16	41	29	25	18	25	117	66	46
11.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	62	42	107	19	32	27	51	78	51	47	48	68	100	37
12.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Ind	107	65	107	18	42	59	71	113	81	92	47	113	154	91
13.	Partai Amanat Nasional	5,001	3,160	4,576	1,216	2,374	2,971	4,155	3,800	2,595	1,465	2,114	4,523	10,728	5,713
14.	Partai Karya Peduli Bangsa	191	76	324	58	50	65	101	258	281	341	71	201	363	121
15.	Partai Kebangkitan Bangsa	739	289	368	123	113	157	257	715	406	309	516	867	1,274	695
16.	Partai Keadilan Sejahtera	1,766	808	1,783	479	560	992	1,626	2,198	1,194	612	945	3,344	5,552	1,820
17.	Partai Bintang Reformasi	51	27	67	10	48	65	34	116	42	60	25	82	162	73
18.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5,218	2,947	4,686	2,024	2,543	2,458	4,209	6,354	4,917	4,338	3,529	6,639	8,106	3,240
19.	Partai Damai Sejahtera	653	253	682	280	725	419	505	1,177	983	643	570	2,068	1,061	259
20.	Partai Golongan Karya	1,857	1,527	1,874	714	854	1,127	1,542	2,364	1,738	1,241	1,227	3,483	3,849	2,018
21.	Partai Patriot Pancasila	24	21	62	13	8	11	9	26	18	12	10	36	29	33
22.	Partai Sarikat Indonesia	27	17	23	19	9	11	11	23	27	7	18	38	52	15
23.	Partai Persatuan Daerah	42	63	38	22	10	19	25	33	70	24	97	218	112	94
24.	Partai Pelopor	19	20	17	6	29	14	16	21	48	18	39	47	48	14
	Jumlah	19,589	11,658	17,939	6,088	8,796	10,269	15,098	20,166	14,855	10,764	11,175	26,154	39,118	17,247

Sumber KPU Propinsi DIY

DATA PROPOSISI PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. YOGYAKARTA

NOMOR DAN NAMA PARPOL PESERTA PEMILU														
	Mantri Jeron	Kraton	Mergangsaan	Paku Alaman	Gondo Kusuman	Ngampilan	Wiro Bralan	Tegal Rejo	Jetis	Gedong Tengen	Danu Rejan	Gedong Kuning	Umbul Harjo	Kota Gede
PNIM	0.0045	0.004	0.0027	0.0051	0.0031	0.0013	0.0036	0.0028	0.0021	0.0027	0.0034	0.003	0.006	0.0033
2. PBSD	0.0021	0.0014	0.0016	0.0025	0.0023	0.0007	0.0023	0.0021	0.0019	0.0025	0.0016	0.0025	0.0015	0.0017
3. PBB	0.0109	0.0083	0.0145	0.0077	0.0101	0.0113	0.0118	0.0137	0.009	0.0053	0.0133	0.011	0.0216	0.0114
4. P. MERDEKA	0.0015	0.0027	0.0013	0.0067	0.0036	0.0008	0.003	0.003	0.0053	0.002	0.0035	0.0026	0.0034	0.002
5. PPP	0.059	0.0547	0.0571	0.0416	0.059	0.0918	0.0596	0.0332	0.0343	0.0317	0.0472	0.0161	0.0569	0.0679
6. PPKD	0.0014	0.0026	0.0017	0.0026	0.0014	0.0005	0.0015	0.0019	0.0006	0.0008	0.0012	0.0025	0.0019	0.001
7. PPIB	0.0011	0.0022	0.0016	0.0008	0.0001	0.0009	0.0009	0.0019	0.0024	0.0014	0.0009	0.001	0.0027	0.0018
8. PNBK	0.0027	0.0059	0.0027	0.0031	0.0018	0.0014	0.0021	0.0025	0.0022	0.0023	0.0029	0.0023	0.0043	0.0085
9. P. DEMOKRAT	0.111	0.117	0.0947	0.1027	0.0761	0.0724	0.0772	0.0808	0.1024	0.0941	0.0956	0.1237	0.0924	0.075
10. PKPI	0.0014	0.0021	0.0018	0.0057	0.0016	0.0016	0.0027	0.0014	0.0017	0.0017	0.0022	0.0045	0.0017	0.0027
11. PPDI	0.0032	0.0036	0.006	0.0031	0.0036	0.0026	0.0034	0.0039	0.0034	0.0044	0.0043	0.0026	0.0026	0.0021
12. PPNUI	0.0055	0.0056	0.006	0.003	0.0048	0.0057	0.0047	0.0056	0.0055	0.0085	0.0042	0.0043	0.0039	0.0053
13. PAN	0.2553	0.2711	0.2551	0.1997	0.2699	0.2893	0.2752	0.1884	0.1747	0.1361	0.1892	0.1729	0.2742	0.3312
14. PKPB	0.0098	0.0065	0.0181	0.0095	0.0057	0.0063	0.0067	0.0128	0.0189	0.0317	0.0064	0.0077	0.0093	0.007
15. PKB	0.0377	0.0248	0.0205	0.0202	0.0128	0.0153	0.017	0.0355	0.0273	0.0287	0.0462	0.0331	0.0326	0.0403
16. PKS	0.0902	0.0693	0.0994	0.0787	0.0637	0.0966	0.1077	0.109	0.0804	0.0569	0.0846	0.1279	0.1419	0.1055
17. PBR	0.0026	0.0023	0.0037	0.0016	0.0055	0.0063	0.0023	0.0058	0.0028	0.0056	0.0022	0.0031	0.0041	0.0042
18. PDIP	0.2664	0.2528	0.2612	0.3325	0.2891	0.2394	0.2788	0.3151	0.331	0.403	0.3158	0.2538	0.2072	0.1879
19. PDS	0.0333	0.0217	0.038	0.046	0.0824	0.0408	0.0334	0.0584	0.0662	0.0597	0.051	0.0791	0.0984	0.015
20. P. GOLKAR	0.0948	0.131	0.1045	0.1173	0.0971	0.1097	0.1021	0.1172	0.117	0.1153	0.1098	0.1332	0.0271	0.117
21 P. P. PANGASILA	0.0012	0.0018	0.0035	0.0021	0.0009	0.0011	0.0006	0.0013	0.0012	0.0011	0.0009	0.0014	0.0007	0.0019
22. PSI	0.0014	0.0015	0.0013	0.0031	0.001	0.0011	0.0007	0.0011	0.0018	0.0007	0.0016	0.0015	0.0013	0.0009
23. PPD	0.0021	0.0054	0.0021	0.0036	0.0011	0.0019	0.0017	0.0016	0.0047	0.0022	0.0087	0.0083	0.0029	0.0055
24. P. PELOPOR	0.001	0.0017	0.0009	0.001	0.0033	0.0014	0.0011	0.001	0.0032	0.0017	0.0035	0.0018	0.0012	0.0008
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

DATA PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. SLEMAN

NOMOR DAN NAMA PARPOL PESERTA PEMILU		PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN														
TEMPER	SLEMAN	NGAGLIK	TURI	PAKEM	CANGKRINGAN	NGEMPLAK	BERBAH	PRAMBANAN	KALASAN	DEPOK	MLATI	GAMPIANG	GODREAN	SEYEGAN	MOYUDAN	MINGGIR
2	34	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
72	112	233	138	269	335	645	414	631	631	630	191	334	80	89	52	45
73	102	119	64	70	66	82	50	120	139	161	187	182	117	104	36	45
193	265	447	107	146	130	350	205	215	526	697	655	1,073	537	266	236	373
28	61	96	66	117	78	76	27	46	69	285	82	93	119	153	41	33
612	1,113	1,656	635	2,043	930	1,234	1,590	2,257	2,076	2,083	1,799	4,851	3,316	665	5,697	2,190
28	62	123	22	21	24	26	42	82	84	219	80	77	70	48	27	26
61	72	99	16	25	20	31	30	46	57	147	95	51	37	44	17	41
46	111	166	31	38	38	83	102	220	283	249	202	661	299	94	75	238
1,082	1,809	4,343	619	1,310	671	2,241	1,704	1,239	3,248	9,206	3,845	3,241	2,225	1,150	1,069	1,220
44	166	212	356	58	61	77	81	61	87	469	913	219	147	113	41	36
61	126	236	51	119	50	119	229	181	244	248	216	226	170	77	29	59
177	302	220	105	149	119	159	379	295	306	297	344	318	258	169	83	87
6,242	8,862	9,295	5,384	2,931	2,876	5,598	5,329	3,109	6,737	14,332	6,879	10,358	6,183	5,198	4,189	4,051
771	853	908	1,017	1,431	2,058	2,363	501	1,100	1,442	1,027	830	1,162	1,424	796	803	493
7,065	3,804	4,443	4,030	1,320	2,372	4,076	1,984	4,739	3,192	8,421	4,616	3,250	3,960	6,871	1,086	1,865
1,900	2,899	4,484	1,225	1,046	1,029	2,247	1,733	2,032	3,431	10,699	6,030	4,715	3,952	1,457	1,369	1,238
171	206	460	165	151	213	221	76	133	278	239	1,479	511	126	98	45	36
4,385	7,676	10,176	2,989	4,196	2,594	5,293	7,271	5,264	9,334	15,629	12,047	10,839	9,601	5,354	3,315	4,038
85	345	952	65	402	74	472	466	223	937	3,959	1,149	1,296	502	119	204	312
5,443	3,830	5,334	1,533	2,723	2,625	3,778	2,995	3,192	4,080	6,856	4,598	3,744	2,695	2,037	1,514	1,611
31	71	56	115	35	14	29	62	56	57	90	291	184	68	64	10	51
58	63	87	37	146	65	76	69	111	81	86	147	121	92	132	39	87
301	632	1,399	148	263	128	242	188	268	188	233	116	236	176	224	52	90
139	34	94	34	24	58	59	34	36	258	284	78	61	31	47	30	41

Sumber KPU Propinsi DIY

DATA PROPORSI PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. SLEMAN

NOMOR DAN NAMA PARPOL PESERTA PEMILU	KABUPATEN SLEMAN														MINGGIR	
	TEMPEL	SLEMAN	NGAGLIK	TURI	PAKEM	CANGKRINGAN	NGEMPLAK	BERBAH	PRAMBANAN	KAJASAN	DEPOK	MLATI	GAMPING	GODEAN		SEVEGAN
1. PNIM	0.002	0.003	0.005	0.007	0.014	0.02	0.022	0.016	0.025	0.017	0.008	0.004	0.007	0.002	0.004	0.002
2. PBSD	0.003	0.003	0.003	0.003	0.004	0.004	0.003	0.002	0.005	0.004	0.002	0.004	0.004	0.003	0.004	0.002
3. PBB	0.007	0.008	0.01	0.006	0.008	0.008	0.012	0.008	0.008	0.014	0.009	0.014	0.022	0.015	0.01	0.012
4. P. MERDEKA	1E-03	0.002	0.002	0.003	0.006	0.005	0.003	0.001	0.002	0.002	0.004	0.002	0.002	0.003	0.006	0.002
5. PPP	0.021	0.033	0.037	0.034	0.107	0.056	0.042	0.062	0.088	0.054	0.027	0.038	0.101	0.092	0.026	0.284
6. PPKD	1E-03	0.002	0.003	0.001	0.001	0.001	9E-04	0.002	0.003	0.002	0.003	0.002	0.002	0.002	0.002	0.001
7. PPIB	0.002	0.002	0.002	8E-04	0.001	0.001	0.001	0.001	0.002	0.002	0.002	0.002	0.001	0.001	0.002	8E-04
8. PNBK	0.002	0.003	0.004	0.002	0.002	0.002	0.003	0.004	0.009	0.008	0.003	0.004	0.014	0.008	0.004	0.004
9. P. DEMOKRAT	0.037	0.054	0.096	0.033	0.069	0.04	0.076	0.067	0.048	0.086	0.12	0.082	0.068	0.061	0.045	0.053
10. PKPI	0.002	0.005	0.005	0.019	0.003	0.004	0.003	0.003	0.002	0.002	0.006	0.019	0.005	0.004	0.004	0.002
11. PPDI	0.002	0.004	0.005	0.003	0.006	0.003	0.004	0.009	0.007	0.006	0.003	0.005	0.005	0.005	0.003	0.001
12. PPNUI	0.006	0.009	0.005	0.006	0.008	0.007	0.005	0.015	0.011	0.008	0.004	0.007	0.007	0.007	0.007	0.004
13. PAN	0.215	0.264	0.205	0.284	0.154	0.173	0.19	0.208	0.121	0.179	0.187	0.147	0.217	0.171	0.205	0.209
14. PKPB	0.027	0.025	0.011	0.054	0.075	0.124	0.08	0.02	0.043	0.038	0.013	0.018	0.024	0.039	0.031	0.04
15. PKB	0.243	0.113	0.098	0.213	0.069	0.143	0.138	0.078	0.185	0.085	0.11	0.098	0.068	0.109	0.271	0.054
16. PKS	0.065	0.086	0.099	0.065	0.055	0.062	0.076	0.068	0.079	0.091	0.14	0.129	0.099	0.109	0.057	0.068
17. PBR	0.006	0.006	0.01	0.009	0.008	0.013	0.007	0.003	0.005	0.007	0.003	0.032	0.011	0.003	0.004	0.002
18. PDIP	0.151	0.229	0.225	0.158	0.22	0.156	0.179	0.284	0.205	0.247	0.204	0.257	0.227	0.265	0.211	0.165
19. PDS	0.003	0.01	0.021	0.003	0.021	0.004	0.014	0.018	0.009	0.025	0.052	0.025	0.027	0.014	0.005	0.01
20. P. GOLKAR	0.187	0.114	0.118	0.081	0.143	0.158	0.128	0.117	0.124	0.108	0.09	0.098	0.078	0.074	0.08	0.075
21 P. P. PANCASILA	0.001	0.002	0.001	0.006	0.002	8E-04	1E-03	0.002	0.002	0.002	0.001	0.006	0.004	0.002	0.003	5E-04
22. PSI	0.002	0.002	0.002	0.002	0.008	0.004	0.003	0.003	0.004	0.002	0.001	0.003	0.003	0.003	0.005	0.002
23. PPD	0.01	0.019	0.031	0.008	0.014	0.008	0.008	0.007	0.01	0.005	0.003	0.002	0.005	0.005	0.009	0.003
24. P. PELOPOR	0.005	0.001	0.002	0.002	0.001	0.003	0.002	0.001	0.001	0.007	0.004	0.002	0.001	9E-04	0.002	0.001
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

DATA PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. BANTUL

NOMOR DAN NAMA PARTAI PESERTA PEMILU	PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK)																
	Bantul	B. Lipuro	Jetis	Kasih	Sedayu	Pajanga	Sewon	B. Tapan	Imogiri	Diungo	Pleret	Piyungan	Paudakan	Srandakan	Sanden	Kretek	Pundong
1. PNIM	174	56	80	150	171	38	265	375	81	42	35	32	75	244	101	100	65
2. PBSB	0	0	0	135	116	55	0	0	0	0	0	0	69	29	37	50	32
3. PBB	424	610	450	1057	240	282	790	741	1469	271	183	279	227	233	263	386	772
4. P. MERDEKA	47	41	112	58	201	18	74	891	43	14	99	18	21	15	162	288	47
5. PPP	1791	720	1996	5713	1224	1159	2399	3973	1475	642	834	824	1173	549	517	436	376
6. PPK	107	53	790	71	68	20	66	67	55	31	15	23	147	64	85	189	79
7. PPIB	0	0	0	0	0	0	142	63	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. PNBK	355	215	999	279	537	88	595	470	438	181	74	78	452	448	131	114	119
9. P. DEMOKRAT	939	423	767	2374	536	287	1884	2925	1178	361	324	1340	579	425	297	472	382
10. PKPI	249	62	1025	137	129	193	103	339	53	79	42	238	164	79	47	52	50
11. PPDI	216	164	187	303	88	105	395	813	261	106	105	130	0	0	0	0	0
12. PPNUI	344	120	252	524	242	137	474	309	452	148	496	188	409	101	114	205	199
13. PAN	5538	4992	4522	8977	2119	1920	7857	14604	3836	1567	3740	4543	3154	3799	3059	1998	3110
14. PKPB	1623	548	688	2006	7568	2999	638	1022	1644	1771	283	578	803	374	626	455	769
15. PKB	3415	994	2932	5553	2812	3442	741	2402	4866	2360	7676	5611	3575	728	1093	1552	1531
16. PKS	2517	1193	1896	4264	1752	603	3446	5323	1226	719	1106	2191	1504	1102	1181	898	1035
17. PBR	105	81	124	279	95	84	3376	165	128	412	55	230	82	94	33	54	64
18. PDIP	13294	9983	11154	16397	5064	5820	17597	16283	13597	10672	6762	7851	13186	7677	9135	7698	8514
19. PDS	254	104	143	1037	609	79	445	792	100	65	26	112	297	88	53	567	138
20. P. GOLKAR	2346	2063	1796	3373	1917	917	3901	3817	2310	2981	2340	1993	2882	977	1654	2168	1719
21. P. P. PANGCASILA	67	37	399	72	41	23	400	61	84	69	31	35	42	39	12	74	72
22. PSI	122	90	97	177	100	97	466	149	119	90	25	110	84	40	42	63	79
23. PPD	357	224	95	569	26	75	344	395	76	151	45	786	89	47	172	524	56
24. P. PELOPOR	36	23	289	187	31	8	224	52	51	24	9	14	20	28	22	55	24
Jumlah	34320	22796	30793	53692	25686	18449	53622	56031	33542	22756	24305	27204	29034	17180	18836	18398	19232
Sumber KPU Propinsi DIY																	

DATA PROPORSI PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. BANTUL

PARTOL	PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN																
	BANTU L	B. LIPURO	JETIS	KASIH AN	SEDAY U	PAJAN GAN	SEWON	B.TAPA N	IMOGR I	DLING O	PLERET	PIYUN GAN	PANDA K	SRAND AKAN	SANDE N	KRETE K	PUNDO NG
1. PNIM	0.0051	0.0025	0.0026	0.0028	0.0067	0.0021	0.0049	0.0067	0.0024	0.0018	0.0014	0.0012	0.0026	0.0142	0.0054	0.0054	0.0034
2. PBSD	0	0	0	0.0025	0.0045	0.003	0	0	0	0	0	0	0.0024	0.0017	0.002	0.0027	0.0017
3. PBB	0.0124	0.0268	0.0146	0.0197	0.0093	0.0153	0.0147	0.0132	0.0438	0.0119	0.0075	0.0103	0.0078	0.0136	0.014	0.021	0.0401
4. P. MERDEKA	0.0014	0.0018	0.0036	0.0011	0.0078	0.001	0.0014	0.0159	0.0013	0.0006	0.0041	0.0007	0.0007	0.0009	0.0086	0.0157	0.0024
5. PPP	0.0522	0.0316	0.0648	0.1064	0.0477	0.0628	0.0447	0.0709	0.044	0.0282	0.0343	0.0303	0.0404	0.032	0.0274	0.0237	0.0196
6. PPDK	0.0031	0.0023	0.0257	0.0013	0.0026	0.0011	0.0012	0.0012	0.0016	0.0014	0.0006	0.0008	0.0051	0.0037	0.0045	0.0103	0.0041
7. PPIB	0	0	0	0	0	0	0.0026	0.0011	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. PNBK	0.0103	0.0094	0.0324	0.0052	0.0209	0.0048	0.0111	0.0084	0.0131	0.008	0.003	0.0029	0.0156	0.0261	0.007	0.0062	0.0062
9. P. DEMOKRAT	0.0274	0.0186	0.0249	0.0442	0.0209	0.0156	0.0351	0.0522	0.0351	0.0159	0.0133	0.0493	0.0199	0.0247	0.0158	0.0257	0.0199
10. PKPI	0.0073	0.0027	0.0333	0.0026	0.005	0.0105	0.0019	0.0061	0.0016	0.0035	0.0017	0.0087	0.0056	0.0046	0.0025	0.0028	0.0026
11. PPDI	0.0063	0.0072	0.0061	0.0056	0.0034	0.0057	0.0074	0.0145	0.0078	0.0047	0.0043	0.0048	0	0	0	0	0
12. PPNUJ	0.01	0.0053	0.0082	0.0098	0.0094	0.0074	0.0088	0.0055	0.0135	0.0065	0.0204	0.0069	0.0141	0.0059	0.0061	0.0111	0.0103
13. PAN	0.1614	0.219	0.1469	0.1672	0.0825	0.1041	0.1465	0.2606	0.1144	0.0689	0.1539	0.167	0.1086	0.2211	0.1624	0.1086	0.1617
14. PKPB	0.0473	0.024	0.0223	0.0374	0.2946	0.1626	0.0119	0.0182	0.049	0.0778	0.0116	0.0212	0.0277	0.0218	0.0332	0.0247	0.04
15. PKB	0.0995	0.0436	0.0952	0.1034	0.1095	0.1866	0.1444	0.0429	0.1451	0.1037	0.3158	0.2063	0.1231	0.0424	0.058	0.0844	0.0796
16. PKS	0.0733	0.0523	0.0616	0.0794	0.0682	0.0327	0.0643	0.095	0.0366	0.0316	0.0455	0.0805	0.0518	0.0641	0.0627	0.0488	0.0538
17. PBR	0.0031	0.0036	0.004	0.0052	0.0037	0.0046	0.063	0.0029	0.0038	0.0181	0.0023	0.0085	0.0028	0.0055	0.0018	0.0029	0.0033
18. PDIP	0.3874	0.4379	0.3622	0.3054	0.1972	0.3155	0.3282	0.2906	0.4054	0.469	0.2782	0.2886	0.4542	0.4469	0.485	0.4184	0.4427
19. PDS	0.0074	0.0046	0.0046	0.0193	0.0237	0.0043	0.0083	0.0141	0.003	0.0029	0.0011	0.0041	0.0102	0.0051	0.0028	0.0308	0.0072
20. P. GOLKAR	0.0684	0.0905	0.0583	0.0628	0.0746	0.0497	0.0727	0.0681	0.0689	0.131	0.0963	0.0733	0.0993	0.0569	0.0878	0.1178	0.0894
21 P. P. PANCASILA	0.002	0.0016	0.013	0.0013	0.0016	0.0012	0.0075	0.0011	0.0025	0.003	0.0013	0.0013	0.0014	0.0023	0.0006	0.004	0.0037
22. PSI	0.0036	0.0039	0.0032	0.0033	0.0039	0.0053	0.0087	0.0027	0.0035	0.004	0.001	0.004	0.0029	0.0023	0.0022	0.0034	0.0041
23. PPD	0.0104	0.0098	0.0031	0.0106	0.001	0.0041	0.0064	0.007	0.0023	0.0066	0.0019	0.0289	0.0031	0.0027	0.0091	0.0285	0.0029
24. P. PELOFOR	0.001	0.001	0.0094	0.0035	0.0012	0.0004	0.0042	0.0009	0.0015	0.0011	0.0004	0.0005	0.0007	0.0016	0.0012	0.003	0.0012
JUMLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

DATA PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. GUNUNG KIDUL

NOMOR DAN NAMA PARPOL PESERTA PEMILU	PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK)									
	Playen	Wono Sari	Semantu	Gedong Sari	Ngawen	Nglipar	Patuk	Semin	Karang Mojo	Ponjong
1. Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	379	375	244	151	63	105	30	51	154	68
2. Partai Buruh Sosial Demokrat	110	218	185	67	39	54	167	95	334	115
3. Partai Bulan Bintang	836	615	589	247	366	634	174	247	1200	639
4. Partai Merdeka	68	143	178	615	3317	284	112	1390	54	661
5. Partai Persatuan Pembangunan	1224	2035	1514	188	522	248	523	967	644	603
6. Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	175	154	978	250	57	56	42	42	55	122
7. Partai Perhimpunan Indonesia Baru	32	64	94	33	15	15	23	154	34	30
8. Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	95	130	304	85	646	275	80	140	293	171
9. Partai Demokrat	855	1798	847	420	856	832	785	2269	1153	499
10. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	210	221	98	31	33	28	59	36	86	77
11. Partai Penegak Demokrasi Indonesia	180	261	236	121	66	97	72	95	314	152
12. Partai Persatuan Nahdliatul Ummah Ind	234	237	245	63	35	35	87	47	90	125
13. Partai Karya Peduli Bangsa	4118	7287	3484	3209	1103	2261	3440	3666	4403	2526
14. Partai Karya Peduli Bangsa	1925	1760	1360	429	271	822	857	306	1144	1383
15. Partai Kebangkitan Bangsa	4955	2088	1367	1127	511	541	1442	2712	3376	3563
16. Partai Keadilan Sejahtera	1339	1744	1098	1102	1087	1094	946	765	1197	943
17. Partai Bintang Reformasi	179	971	144	63	84	66	76	91	135	119
18. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	7465	12128	9256	6948	5551	4706	4099	9835	8100	6310
19. Partai Damai Sejahtera	455	686	314	39	61	38	46	122	378	122
20. Partai Golongan Karya	6613	11933	8703	3897	3204	5423	3785	6824	5491	10944
21. Partai Patriot Pancasila	30	95	55	15	173	19	16	44	68	44
22. Partai Sarikat Indonesia	178	128	168	50	41	47	42	67	111	125
23. Partai Persatuan Daerah	117	139	102	43	16	23	33	69	347	339
24. Partai Pelopor	35	83	54	11	8	9	225	22	43	564
Jumlah	31807	45293	31617	19204	18125	17712	17161	30056	29204	30244

Sumber KPU Propinsi DIY

NOMOR DAN NAMA PARPOL PESERTA PEMILU	PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK)									
	Tanjung Sari	Tepus	Giri Sobo	Rongkop	Paliyan	Sapto Sari	Panggung	Purwo Sari		
1. Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	25	54	91	41	110	258	583	1389		
2. Partai Buruh Sosial Demokrat	72	205	345	220	68	125	83	73		
3. Partai Bulan Bintang	2614	1074	380	994	369	2361	540	342		
4. Partai Merdeka	18	478	297	678	51	59	28	37		
5. Partai Persatuan Pembangunan	1528	615	371	313	716	342	294	276		
6. Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	69	152	26	18	80	138	133	16		
7. Partai Perhimpunan Indonesia Baru	14	103	14	37	19	43	23	15		
8. Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	84	90	291	291	50	160	45	218		
9. Partai Demokrat	195	283	328	287	571	456	534	139		
10. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	68	214	67	58	169	626	117	60		
11. Partai Penegak Demokrasi Indonesia	70	92	70	67	162	561	243	148		
12. Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Ind	70	83	96	79	92	98	55	41		
13. Partai Amanat Nasional	3134	6884	1126	2490	2881	1729	2008	1825		
14. Partai Karya Peduli Bangsa	1337	603	827	334	723	824	660	312		
15. Partai Kebangkitan Bangsa	437	355	1770	2924	1368	974	1077	577		
16. Partai Keadilan Sejahtera	492	869	526	479	978	754	502	612		
17. Partai Bintang Reformasi	113	218	61	50	215	693	58	73		
18. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2362	1958	3046	4658	4170	4107	3396	1633		
19. Partai Damai Sejahtera	190	125	127	117	91	164	60	27		
20. Partai Golongan Karya	3739	6048	3902	3382	4776	5885	4861	3144		
21 Partai Patriot Pancasila	140	319	23	22	44	231	36	12		
22. Partai Sarikat Indonesia	97	68	30	30	66	85	116	36		
23. Partai Persatuan Daerah	63	151	19	60	54	85	42	17		
24. Partai Pelopor	12	21	11	6	18	24	23	385		

Sumber KPU Propinsi DIY

DATA PROPORSI PEROLEHAN SUARA DEWAN LEGESLATIF DI KAB. GUNUNG KIDUL

NOMOR DAN NAMA PARPOL PESERTA PEMILU		Playen	Wono Sari	Semanu	Gedong Sari	Ngawen	Ngipar	Patuk	Semin	Karang Mojo	Ponjong
1.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	0.011916	0.008279	0.007717	0.007863	0.003476	0.005928	0.001748	0.001697	0.005273	0.002248
2.	Partai Buruh Sosial Demokrat	0.003458	0.004813	0.005851	0.003489	0.002152	0.003049	0.009731	0.003161	0.011437	0.003802
3.	Partai Bulan Bintang	0.026284	0.013578	0.018629	0.012862	0.020193	0.035795	0.010139	0.008218	0.04109	0.021128
4.	Partai Merdeka	0.002138	0.003157	0.00563	0.032025	0.183007	0.016034	0.006526	0.046247	0.001849	0.021856
5.	Partai Persatuan Pembangunan	0.038482	0.04493	0.047886	0.00979	0.0288	0.014002	0.030476	0.032173	0.022052	0.019938
6.	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	0.005502	0.0034	0.030933	0.013018	0.003145	0.003162	0.002447	0.001397	0.001883	0.004034
7.	Partai Perhimpunan Indonesia Baru	0.001006	0.001413	0.002973	0.001718	0.000828	0.000847	0.00134	0.005124	0.001164	0.000992
8.	Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	0.002987	0.00287	0.009615	0.004426	0.035641	0.000847	0.004662	0.004658	0.010033	0.005654
9.	Partai Demokrat	0.026881	0.039697	0.026789	0.02187	0.047228	0.015526	0.045743	0.075492	0.039481	0.016499
10.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0.006602	0.004879	0.0031	0.001614	0.001821	0.001581	0.003438	0.001198	0.002945	0.002546
11.	Partai Pengak Demokrasi Indonesia	0.005659	0.005762	0.007464	0.006301	0.003641	0.005477	0.004196	0.003161	0.010752	0.005026
12.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Ind	0.007357	0.005233	0.007749	0.003281	0.001931	0.001976	0.00507	0.001564	0.003082	0.004133
13.	Partai Amanat Nasional	0.129468	0.160886	0.110194	0.167101	0.060855	0.127654	0.200455	0.121972	0.150767	0.083521
14.	Partai Karya Peduli Bangsa	0.060521	0.038858	0.043015	0.022339	0.014952	0.046409	0.049939	0.010181	0.039173	0.045728
15.	Partai Kebangkitan Bangsa	0.155783	0.0461	0.034728	0.058686	0.028193	0.030544	0.084028	0.090232	0.115601	0.117808
16.	Partai Keadilan Sejahtera	0.042098	0.038505	0.034555	0.057384	0.059972	0.061765	0.055125	0.025452	0.040988	0.03118
17.	Partai Bintang Reformasi	0.234697	0.267768	0.292754	0.003281	0.004634	0.003726	0.004429	0.003028	0.004623	0.003935
18.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	0.014305	0.015146	0.009931	0.3618	0.306262	0.265696	0.238856	0.327223	0.277359	0.208636
19.	Partai Golongan Karya	0.20791	0.263462	0.275263	0.002031	0.003366	0.002145	0.00268	0.003028	0.004623	0.003935
20.	Partai Patriot Pancasila	0.000943	0.002097	0.00174	0.202926	0.176772	0.306177	0.220558	0.004059	0.012943	0.004034
21.	Partai Sarikat Indonesia	0.005596	0.002826	0.005314	0.000781	0.009545	0.001073	0.000932	0.227043	0.188022	0.361857
22.	Partai Persatuan Daerah	0.003678	0.003069	0.003226	0.002604	0.002262	0.002654	0.000932	0.001464	0.002328	0.001455
23.	Partai Pelopor	0.0011	0.001833	0.001708	0.002239	0.000883	0.001299	0.002447	0.002229	0.003801	0.001455
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NOMOR DAN NAMA PARPOL PESERTA		Tanjung Sari	Tepus	Giri Sobo	Rongkop	Paliyan	Sapto Sari	Panggang	Purwo Sari
PEMILU									
1.	Partai Nasional Indonesia Mirhaenisme	0.001476	0.002564	0.006573	0.002325	0.006166	0.012415	0.037572	0.121767
2.	Partai Buruh Sosial Demokrat	0.00425	0.009733	0.024921	0.012475	0.003811	0.006015	0.005349	0.0064
3.	Partai Bulan Bintang	0.154282	0.050992	0.027449	0.056365	0.020683	0.113608	0.034801	0.029982
4.	Partai Merdeka	0.001062	0.022695	0.021453	0.038446	0.002859	0.002839	0.001804	0.003244
5.	Partai Persatuan Pembangunan	0.090185	0.0292	0.026799	0.017749	0.040132	0.016457	0.018947	0.024196
6.	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	0.004072	0.007217	0.001878	0.001021	0.004484	0.00664	0.008571	0.001403
7.	Partai Perhimpunan Indonesia Baru	0.000826	0.00489	0.001011	0.002098	0.001065	0.002069	0.001482	0.001315
8.	Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	0.004958	0.004273	0.02102	0.016501	0.002803	0.007699	0.0029	0.019111
9.	Partai Demokrat	0.011509	0.013437	0.023693	0.016274	0.032005	0.021942	0.034414	0.012186
10.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0.004013	0.01016	0.00484	0.003289	0.009473	0.030122	0.00754	0.00526
11.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	0.004131	0.004368	0.005056	0.003799	0.00908	0.026995	0.01566	0.012974
12.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Ind	0.004131	0.003941	0.006934	0.00448	0.005157	0.004716	0.003544	0.003594
13.	Partai Amanat Nasional	0.184973	0.326845	0.081335	0.141196	0.161482	0.083197	0.129406	0.159989
14.	Partai Karya Peduli Bangsa	0.078912	0.02863	0.059737	0.01894	0.040525	0.03965	0.042534	0.027352
15.	Partai Kebangkitan Bangsa	0.025792	0.016855	0.127853	0.165807	0.076677	0.046867	0.069408	0.050583
16.	Partai Keadilan Sejahtera	0.029039	0.041259	0.037995	0.027162	0.054818	0.036281	0.032352	0.053651
17.	Partai Bintang Reformasi	0.006669	0.01035	0.004406	0.002835	0.012051	0.033346	0.003738	0.0064
18.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	0.139409	0.092964	0.220023	0.264134	0.233731	0.197623	0.218857	0.143158
19.	Partai Damai Sejahtera	0.011214	0.005935	0.009174	0.006635	0.005101	0.007891	0.003867	0.002367
20.	Partai Golongan Karya	0.220681	0.287152	0.281855	0.191778	0.267698	0.283178	0.313269	0.27562
21.	Partai Patriot Pancasila	0.008263	0.015146	0.001661	0.001248	0.002466	0.011115	0.00232	0.001052
22.	Partai Sarikat Indonesia	0.005725	0.003229	0.002167	0.001701	0.003699	0.00409	0.007476	0.003156
23.	Partai Persatuan Daerah	0.003718	0.007169	0.001372	0.003402	0.003027	0.00409	0.002707	0.00149
24.	Partai Pelopor	0.000708	0.000997	0.000795	0.00034	0.001009	0.001155	0.001482	0.0033751
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1

DATA PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN I DI KAB. KULON PROGO

Calon Presiden & Wakil Presiden	KABUPATEN KULON PROGO										
	TEMON	WATES	PANIJATAN	GALUR	LENDAH	SENTOLO	PENGASIH	KOKAP	GIRIMULYO		
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	2912	3780	4365	2699	3003	3997	5223	5941	4004		
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	3876	8014	5263	3950	5977	7350	7222	4046	3938		
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	3106	7045	3599	6514	7804	7034	6158	4123	2215		
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	5070	7686	7045	5537	6496	8676	8149	5548	4266		
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	180	305	246	205	290	485	345	279	212		
Jumlah	15144	26830	20518	18905	23570	27542	27097	19937	14635		

Calon Presiden & Wakil Presiden	KABUPATEN KULON PROGO			
	NANGGULAN	KALIBAWANG	SAMIGALUH	
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	3102	3398	4079	
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	4355	5459	4322	
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	3881	4399	3604	
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	5528	4163	4645	
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	212	237	203	
Jumlah	17078	17656	16853	

Sumber KPU Propinsi DIY

DATA PROPORSI PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN I DI KAB. KULON PROGO

Calon Presiden & Wakil presiden		TEMON	WATES	PANJATAN	GALUR	LENDAH	SENTOLO	PENGASIH	KOKAP	GIRIMULYO
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid		0.19228737	0.1408871	0.212740033	0.142766	0.127408	0.1451238	0.19275197	0.29798866	0.273590707
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.25594295	0.2986955	0.256506482	0.208939	0.253585	0.2668652	0.26652397	0.20293926	0.26908097
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo		0.20509773	0.2625792	0.17540696	0.344565	0.331099	0.2553918	0.22725763	0.20680142	0.151349505
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.33478605	0.2864704	0.343357052	0.292885	0.275605	0.3150098	0.3007344	0.27827657	0.291492996
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.		0.0118859	0.0113679	0.011989473	0.010844	0.012304	0.0176095	0.01273204	0.01399408	0.014485822
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1

Calon Presiden & Wakil Presiden		NANGGULAN	KALIBAWANG	SAMIGALUH
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid		0.181637194	0.192455822	0.242034059
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.255006441	0.309186679	0.256452857
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo		0.227251435	0.24915043	0.213849166
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.323691299	0.23578387	0.275618584
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.		0.012413632	0.013423199	0.012045333
Jumlah		1	1	1

DATA PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN I DI KAB. YOGYAKARTA

Calon Presiden & Wakil presiden										
	Mantri Jeron	Mergangsaan	Kraton	Paku Alaman	Gondo Manan	Ngampilan	Wiro Brajon	Tegal Rejo	Gedong Tengen	
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	1,659	1,537	985	496	583	768	1,088	1,951	1,131	
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	5,804	5,424	3,302	2,226	3,404	3,105	4,667	6,859	4,985	
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	7,441	7,001	4,488	1,949	3,436	4,520	6,526	6,245	2,408	
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	5,500	4,977	3,813	1,928	2,187	2,272	3,908	6,162	3,267	
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	224	330	146	51	88	223	158	229	112	
Jumlah	20,628	19,269	12,734	6,650	9,698	10,888	16,347	21,446	11,903	

Calon Presiden & Wakil presiden						
	Jetis	Danu Rejan	Gondo Kusuman	Mbul Harjo	Kota gede	
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	1,426	968	2,488	3,532	1,826	
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	5,866	4,175	8,926	9,039	3,616	
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	4,012	3,454	8,946	17,147	7,573	
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	4,723	3,386	8,813	11,350	4,853	
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	174	188	190	643	421	
Jumlah	16,201	12,171	29,363	41,711	18,289	

Sumber KPU Propinsi DIY

DATA PROPORSI PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN I DI KAB. YOGYAKARTA

Calon Presiden & Wakil presiden	Jumlah										
	Mantri Jeron	Mergangsaan	Kraton	Paku Alaman	Gondo Manan	Ngampilan	Wiro Brajon	Tegal Rejo	Gedong Tengen		
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	0.080425	0.079765	0.077352	0.074586	0.060115	0.070536	0.066557	0.090973	0.079533		
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	0.281365	0.281488	0.259306	0.334737	0.351	0.285176	0.285496	0.319827	0.343029		
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	0.360723	0.36333	0.352442	0.293083	0.3543	0.415136	0.399217	0.291196	0.283789		
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	0.266628	0.258291	0.299435	0.289925	0.22551	0.20867	0.239065	0.287326	0.278202		
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	0.010859	0.017126	0.011465	0.007669	0.009074	0.020481	0.009665	0.010678	0.015447		
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1		

Calon Presiden & Wakil presiden	Jumlah					
	Jetis	Danu Rejan	Gondo Kusuman	Mbul Harjo	Kota gede	
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	0.095018	0.084732	0.084732	0.084678	0.099841	
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	0.418802	0.303988	0.303988	0.216705	0.197714	
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	0.202302	0.304669	0.304669	0.411091	0.414074	
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	0.274469	0.30014	0.30014	0.27211	0.265351	
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	0.009409	0.006471	0.006471	0.015416	0.023019	
Jumlah	1	1	1	1	1	

DATA PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN I DI KAB. SLEMAN

Calon Presiden & Wakil presiden										
TEMPEL	SLEMAN	NGAGLIK	TURI	PAKEM	CANGKRINGAN	NGEMPLAK	BERBAH	PRAMBANAN		
6435	3941	5229	3086	2530	3008	4185	2955	5521		
6264	10073	12741	4851	5773	3560	7613	7694	7228		
9375	11623	16013	6796	6102	4804	9518	9067	6628		
8785	11527	15911	5691	6641	5882	11040	7909	8402		
373	425	650	197	210	194	385	327	365		
31232	37589	50544	20621	21256	17448	32741	27952	28144		
Jumlah										

Calon Presiden & Wakil presiden										
KALASAN	DEFOK	MLATI	GAMPING	GODEAN	SEYEGAN	MOYUDAN	MINGGIR			
6435	3941	5229	3086	2530	3008	4185	2955			
6264	10073	12741	4851	5773	3560	7613	7694			
9375	11623	16013	6796	6102	4804	9518	9067			
8785	11527	15911	5691	6641	5882	11040	7909			
373	425	650	197	210	194	385	327			
31232	37589	50544	20621	21256	17448	32741	27952			
Jumlah										

Sumber KPU Propinsi DIY

DATA PROPORSI PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN I DI KAB. SLEMAN

Calon Presiden & Wakil presiden		TEMPEL	SLEMAN	NGAGLIK	TURI	PAKEM	CANGKRINGAN	NGEMPLAK	BERBAH	PRAMBANAN
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid		0.20604	0.10484	0.10345	0.14965	0.11903	0.17240	0.12782	0.10572	0.19617
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.20056	0.26798	0.25208	0.23525	0.27159	0.20403	0.23252	0.27526	0.25682
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo		0.30017	0.30921	0.31681	0.32957	0.28707	0.27533	0.29071	0.32438	0.23550
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.28128	0.30666	0.31480	0.27598	0.31243	0.33712	0.33719	0.28295	0.29854
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.		0.01194	0.01131	0.01286	0.00955	0.00988	0.01112	0.01176	0.01170	0.01297
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1

Calon Presiden & Wakil presiden		KALASAN	DEPOK	MLATI	GAMPING	GODEAN	SEYEGAN	MOYUDAN	MINGGIR
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid		0.10607	0.08532	0.09529	0.10089	0.09598	0.14603	0.12148	0.09624
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.29277	0.24183	0.29962	0.27630	0.28752	0.24935	0.19501	0.30044
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo		0.27045	0.34358	0.30878	0.34558	0.31951	0.28303	0.41919	0.37939
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.31984	0.32264	0.28653	0.26314	0.28534	0.31050	0.25169	0.21315
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.		0.01088	0.00662	0.00979	0.01409	0.01165	0.01110	0.01263	0.01078
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1

DATA PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN I DI KAB. BANTUL

Calon Presiden & Wakil presiden	Kasihan									
	Sedayu	Pajangan	Bantul	Kretek	Srandakan	Sanden	Sewon	Pleret		
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	5,693	4,030	4,340	3,111	1,523	2,310	8,238	6,867		
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	17,637	5,266	11,812	5,947	6,026	5,499	17,166	4,700		
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	19,327	3,412	10,335	3,836	6,165	6,136	15,980	6,920		
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	15122	7831	9277	5727	4622	5505	14735	5909		
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	989	606	424	245	234	307	838	708		
Jumlah	58,768	26,463	36,188	18,866	18,570	19,757	56,957	25,104		

Calon Presiden & Wakil presiden	Pondong									
	Jetis	Pandak	Imogiri	B. Tapan	B. Lujuro	Dlingo	Piyungan			
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	3,166	3,768	7,502	5,263	2,792	6,874	5,665			
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	6,495	11,172	10,766	15,683	8,187	6,545	6,682			
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	5,516	7,070	8,104	21,390	7,095	3,359	7,016			
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	5089	7891	8301	16991	5791	4752	7887			
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	351	618	530	980	293	366	393			
Jumlah	20,617	32,820	35,203	60,307	24,158	21,896	27,643			

Sumber KPU Propinsi DIY

DATA PROPORSI PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN I DI KAB. BANTUL

Calon Presiden & Wakil presiden		Kasihah	Sedayu	Pajangan	Bantul	Kreték	Srandakan	Sanden	Sewon	Pleret
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid		0.096872	0.218796	0.212642	0.119929	0.1649	0.082014	0.116921	0.144635	0.273542
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.300112	0.233382	0.27786	0.326407	0.315223	0.324502	0.278332	0.301385	0.187221
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo		0.328869	0.231833	0.180034	0.285592	0.203329	0.331987	0.310573	0.280563	0.275653
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.257317	0.295923	0.297488	0.256356	0.303562	0.248896	0.278635	0.258704	0.235381
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.		0.016829	0.020066	0.031976	0.011717	0.012986	0.012601	0.015539	0.014713	0.028203
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1

Calon Presiden & Wakil presiden		Pundong	Jetis	Pandak	Imogiri	B.Tapan	B.Lipuro	Dlingo	Piyungan
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid		0.153563	0.1273	0.123464	0.213107	0.08727	0.115572	0.313939	0.204934
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.315031	0.298263	0.366067	0.305826	0.260053	0.338894	0.298913	0.241725
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo		0.267546	0.257252	0.231659	0.230208	0.354685	0.293692	0.153407	0.253807
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.246835	0.29677	0.25856	0.235804	0.281742	0.239714	0.217026	0.285316
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.		0.017025	0.020414	0.02025	0.015056	0.01625	0.012128	0.016715	0.014217
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1

DATA PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN I DI KAB. GUNUNG KIDUL

Calon Presiden & Wakil presiden	Sembako									
	Semanu	Wono Sari	Playen	Atuk	Gedong sari	Nglipar	Ngawen	Semin	Karang Mojo	
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	9425	10963	9175	4544	3492	5368	2779	5133	5494	
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	6849	11235	8734	3174	8727	5208	7821	11790	11428	
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	5148	9484	6159	4617	3240	3867	3415	5661	6021	
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	10394	15244	8431	5597	4690	3888	4611	7474	7551	
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	492	589	433	238	225	213	190	353	256	
Jumlah	32308	47515	32932	18170	20374	18544	18816	30411	30750	

Calon Presiden & Wakil presiden	Sembako									
	Ponjong	Rongkop	Giri Sobo	Tepus	Tanjung sari	Paliyan	Sapto sari	Panggung	Purwo Sari	
H. Wiranto, SH. & Ir. Salahuddin Wahid	10205	3625	4552	9533	6113	5799	9345	5457	3818	
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	7205	5137	2881	2206	2738	3725	4225	3599	2023	
Prof. DR. H.M. Amien Rais & DR. Ir. H. S. Yudo Husodo	4721	2932	2104	2681	2899	4217	2279	2636	2559	
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	8536	5298	4564	6023	4864	3960	5132	4215	3173	
DR. H. Hamzah Haz & H. Agum Gumelar, M.Sc.	396	831	187	327	327	304	347	280	186	
Jumlah	31063	17823	14288	20770	16941	18005	21328	16187	11759	

Sumber KPU Propinsi DIY

DATA & PROPORSI PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN II DI KAB. KULON PROGO

Calon Presiden & Wakil Presiden		TEMON	WATES	PANJATAN	GALUR	LENDAH	SENTOLO	PENGASIH	KOKAP	GIRIMULYO
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		5874	11095	7958	6220	9259	10419	10187	6986	5781
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		8633	14240	11778	11210	12658	15701	15705	11592	8352
Jumlah		14507	25335	19736	17430	21917	26120	25892	18578	14133

Calon Presiden & Wakil Presiden		NANGGULAN	KALIBAWANG	SAMIGALUH
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		6250	7529	6591
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		10063	9079	9470
Jumlah		16313	16608	16061

Sumber KPU Propinsi DIY

Calon Presiden & Wakil presiden		TEMON	WATES	PANJATAN	GALUR	LENDAH	SENTOLO	PENGASIH	KOKAP	GIRIMULYO
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.404908	0.437932	0.40322254	0.356856	0.422457	0.3988897	0.39344199	0.376036	0.40904267
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf kalla		0.595092	0.562068	0.59677746	0.643144	0.577543	0.6011103	0.60655801	0.623964	0.59095733
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1

Calon Presiden & Wakil Presiden		NANGGULAN	KALIBAWANG	SAMIGALUH
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.383130019	0.453335742	0.41037295
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.616869981	0.546664258	0.58962705
Jumlah		1	1	1

DATA & PROPORSI PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN II DI KAB. YOGYAKARTA

Calon Presiden & Wakil presiden									
	Mantri Jeron	Mergangsaan	Kraton	Paku Alaman	Gondo Manan	Ngampilan	Wiro Brajon	Tegal Rejo	Gedong Tengen
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	7,477	4,292	6,828	2,655	4,037	3,926	5,846	8,699	7,088
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	11,243	6,953	10,628	3,453	4,306	5,480	8,424	11,287	8,156
Jumlah	18,720	11,245	17,456	6,108	8,343	9,406	14,270	19,986	15,244

Calon Presiden & Wakil presiden					
	Jetis	Danu Rejan	Gondo Kusuman	Mbul Harjo	Kota gede
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	5,884	5,049	10,968	12,309	5,174
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	5,488	6,165	16,153	24,632	10,803
Jumlah	11,372	11,214	27,121	36,941	15,977

Sumber KPU Propinsi DIY

Calon Presiden & Wakil presiden								
	Mergangsaan	Kraton	Paku Alaman	Gondo Manan	Ngampilan	Wiro Brajon	Tegal Rejo	Gedong Tengen
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	0.399412	0.381681	0.391155	0.434676	0.483879	0.409671	0.435255	0.46497
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	0.600588	0.618319	0.608845	0.565324	0.516121	0.590329	0.564745	0.53503
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1

Calon Presiden & Wakil presiden					
	Jetis	Danu Rejan	Gondo Kusuman	Mbul Harjo	Kota gede
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi	0.517411	0.450241	0.40441	0.333207	0.323841
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	0.482589	0.549759	0.59559	0.666793	0.676159
Jumlah	1	1	1	1	1

DATA & PROPORSI PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN II DI KAB. SLEMAN

Calon Presiden & Wakil presiden										
	TEMPEL	SLEMAN	NGAGLIK	TURI	PAKEM	CANGKRINGAN	NGEMPLAK	BERBAH	PRAMBANAN	
Hj. Megawati Soekamoputri & KH. A. H. Muzadi	9,538	13,692	17,812	6,460	7,909	5,422	10,900	10,801	11,256	
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	19,787	22,001	30,090	12,977	12,560	11,218	19,754	15,371	15,679	
Jumlah	29,325	35,693	47,902	19,437	20,469	16,640	30,654	26,172	26,935	

Calon Presiden & Wakil presiden										
	KALASAN	DEPOK	MLATI	GAMPING	GODEAN	SEYEGAN	MOYUDAN	MINGGIR		
Hj. Megawati Soekamoputri & KH. A. H. Muzadi	15,729	28,144	20,428	19,367	14,374	9,773	5,514	7,455		
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	23,391	53,269	29,806	29,688	22,773	16,669	13,930	11,036		
Jumlah	39,120	81,413	50,234	49,055	37,147	26,442	19,444	18,491		

Sumber KPU Propinsi DIY

Calon Presiden & Wakil presiden										
	TEMPEL	SLEMAN	NGAGLIK	TURI	PAKEM	CANGKRINGAN	NGEMPLAK	BERBAH	PRAMBANAN	
Hj. Megawati Soekamoputri & KH. A. H. Muzadi	0.325251	0.383605	0.371843	0.332356	0.386389	0.325841	0.355582	0.412693	0.417895	
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	0.674749	0.616395	0.628157	0.667644	0.613611	0.674159	0.644418	0.587307	0.582105	
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Calon Presiden & Wakil presiden										
	KALASAN	DEPOK	MLATI	GAMPING	GODEAN	SEYEGAN	MOYUDAN	MINGGIR		
Hj. Megawati Soekamoputri & KH. A. H. Muzadi	0.402071	0.345694	0.406657	0.394802	0.386949	0.369601	0.283584	0.403169		
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla	0.597929	0.654306	0.593343	0.605198	0.613051	0.630399	0.716416	0.596831		
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1		

DATA & PROPORSI PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN II DI KAB. BANTUL

Calon Presiden & Wakil presiden		Kasihhan	Sedayu	Pajangan	Bantul	Kretek	Srandakan	Sanden	Sewon	Pleret
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		23150	8696	7283	15631	8329	8606	8353	22599	8321
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		32110	16466	10992	18543	9854	8662	10043	31094	14727
Jumlah		55260	25162	18275	34174	18183	17268	18396	53693	23048

Calon Presiden & Wakil presiden		Pundong	Jetis	Pandak	Imogiri	B. Tapan	B. Lipuro	Dlingo	Piyungan
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		9624	13846	14387	16066	21037	11907	10667	9825
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		10081	17413	14845	117127	33876	11058	10420	16317
Jumlah		19705	31259	29232	33193	54913	22965	21087	26142

Sumber KPU Propinsi DIY

Calon Presiden & Wakil presiden		Kasihhan	Sedayu	Pajangan	Bantul	Kretek	Srandakan	Sanden	Sewon	Pleret
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.41893	0.34560	0.39852	0.45739	0.45807	0.49838	0.45407	0.42089	0.36103
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.58107	0.65440	0.60148	0.54261	0.54193	0.50162	0.54593	0.57911	0.63897
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1

Calon Presiden & Wakil presiden		Pundong	Jetis	Pandak	Imogiri	B. Tapan	B. Lipuro	Dlingo	Piyungan
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.48840	0.44294	0.49217	0.48402	0.38310	0.51848	0.50586	0.37583
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.51160	0.55706	0.50783	0.51598	0.61690	0.48152	0.49414	0.62417
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1

DATA & PROPORSI PEROLEHAN SUARA PRESIDEN PUTARAN II DI KAB. GUNUNG KIDUL

Calon Presiden & Wakil presiden		Semanu	Wono Sari	Playen	Atuk	Gedong sari	Nglipar	Ngawen	Semin	Karang Mojo
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		10,183	15,676	12,570	5,392	11,203	8,287	9,669	15,855	14,211
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		20,608	29,616	18,752	11,775	8,371	9,340	8,447	13,302	14,896
Jumlah		30,791	45,292	31,322	17,167	19,574	17,627	18,116	29,157	29,107

Calon Presiden & Wakil presiden		Ponjong	Rongkop	Giri Sobo	Tepus	Tanjung sari	Paliyan	Sapto sari	Panggang	Purwo Sari
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		11,623	7,805	5,451	5,295	5,079	5,937	6,273	6,145	3,556
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		18,149	9,069	8,108	13,788	10,740	10,773	13,161	9,190	7,642
Jumlah		29,772	16,874	13,559	19,083	15,819	16,710	19,434	15,335	11,198

Calon Presiden & Wakil presiden		Semanu	Wono Sari	Playen	Atuk	Gedong sari	Nglipar	Ngawen	Semin	Karang Mojo
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.330714	0.34611	0.401315	0.314091	0.572341	0.470131	0.533727	0.54378	0.488233
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.669286	0.65389	0.598685	0.685909	0.427659	0.529869	0.466273	0.45622	0.511767
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1

Calon Presiden & Wakil presiden		Ponjong	Rongkop	Giri Sobo	Tepus	Tanjung sari	Paliyan	Sapto sari	Panggang	Purwo Sari
Hj. Megawati Soekarnoputri & KH. A. H. Muzadi		0.3904	0.462546	0.402021	0.277472	0.32107	0.355296	0.322785	0.400717	0.317557
H. Susilo Bambang Yudhoyono & Drs. H. M. Jusuf Kalla		0.6096	0.537454	0.597979	0.722528	0.67893	0.644704	0.677215	0.599283	0.682443
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1

LAMPIRAN 2
Standarisasi data pemilihan Legeslatif, Presiden I dan Presiden II

BANTUL	-0.24095	-0.99455	-0.32932	-0.2851	0.07916	-0.11577	-1.23022	0.34392	0.83191	0.30031	0.35279	1.03092
B. LIPURO	-0.40057	-0.99455	0.33383	-0.2654	-0.48101	-0.14463	-1.23022	0.23419	-1.12867	-0.44321	0.58835	-0.47681
JETIS	-0.39193	-0.99455	-0.2253	-0.181	0.42272	0.70468	-1.23022	3.00162	-0.91455	4.56778	0.29502	0.44812
KASHAN	-0.37998	-0.26508	0.00823	-0.29838	1.55344	-0.18113	-1.23022	-0.27515	-0.2638	-0.47078	0.18267	0.9473
SEDAYU	-0.144	0.31568	-0.46792	0.01125	-0.0441	-0.13289	-1.23022	1.61422	-1.05076	-0.06576	-0.39731	0.84026
PAJANGAN	-0.4248	-0.12963	-0.19438	-0.30318	0.36839	-0.1898	-1.23022	-0.32644	-1.22977	0.82589	0.19524	0.20805
SEWON	-0.24877	-0.99455	-0.21982	-0.28461	-0.12331	-0.18446	1.32467	0.4344	-0.56986	0.63337	0.65594	0.65594
B. TAPAN	-0.14184	-0.99455	-0.28924	0.382	0.58824	-0.18574	-0.14545	0.10872	-0.57418	0.10277	2.50188	-0.39738
IMOGIRI	-0.40311	-0.99455	1.11815	-0.28912	-0.1441	-0.16957	-1.23022	0.67037	-0.57035	-0.63004	0.7419	2.12462
DLINGO	-0.43788	-0.99455	-0.34982	-0.31972	-0.5727	-0.17967	-1.23022	0.0565	-1.2194	-0.31995	-0.07503	-0.08407
PLERET	-0.46265	-0.99455	-0.55145	-0.16099	-0.40679	-0.2068	-1.23022	-0.53393	-1.30479	-0.60579	-0.16344	4.32058
PIYUNGAN	-0.47876	-0.99455	-0.42593	-0.31759	-0.51622	-0.19849	-1.23022	-0.55526	-0.09384	0.54514	-0.04348	0.04486
PANDAK	-0.39283	-0.30506	-0.53814	-0.31476	-0.24128	-0.04495	-1.23022	0.9722	-1.08194	0.03692	-1.29345	2.31828
SRANDAKAN	0.31683	-0.50482	-0.27371	-0.30788	-0.47091	-0.09365	-1.23022	2.23606	-0.92029	-0.13524	-1.29345	-0.28202
SANDEN	-0.22311	-0.42465	-0.25528	0.04684	-0.5935	-0.06499	-1.23022	-0.06367	-1.22265	-0.48002	-1.29345	-0.22712
KRETEK	-0.21864	-0.20608	0.06781	0.37061	-0.69545	0.1447	-1.23022	-0.15489	-0.88939	-0.42573	-1.29345	1.38548
PUNDONG	-0.34418	-0.51181	0.94991	-0.23578	-0.80823	-0.07973	-1.23022	-0.15694	-1.08462	-0.46287	-1.29345	1.13357
PLAYEN	0.17715	0.00881	0.31194	-0.24983	-0.29345	-0.02898	-0.25959	-0.54089	-0.84807	0.19328	0.18681	1.86519
WONOSARI	-0.04493	0.40186	-0.27297	-0.20303	-0.11813	-0.10549	0.13303	-0.5549	-0.41608	-0.08918	0.21384	0.86678
SEMANU	-0.07926	0.70306	-0.04044	-0.08953	-0.03775	0.8968	1.63814	0.25627	-0.85115	-0.38094	0.659	0.31041
GD. SARI	-0.07037	0.01766	-0.30595	1.1221	-1.07365	0.24464	0.42764	-0.36778	-1.01695	-0.62444	0.35464	-1.10519
NGAWEN	-0.33831	-0.37028	0.03155	8.05282	-0.55673	-0.11478	-0.43179	3.38634	-0.16226	-0.5906	-0.34097	-1.53272
NGLIPAR	-0.18854	-0.11002	0.74981	0.38808	-0.95911	-0.11417	-0.41317	0.96718	-0.17081	-0.62992	0.13904	-1.51846
PATUK	-0.44383	1.82877	-0.43129	-0.04837	-0.51115	-0.14017	0.06282	-0.33945	-0.21229	-0.32546	-0.19602	-0.53841
SEMIN	-0.44697	-0.07753	-0.51974	1.77497	-0.465	-0.1784	3.71306	-0.3399	0.79043	-0.69272	-0.46669	-1.64908
KR. MOJO	-0.22854	2.32356	0.99359	-0.26308	-0.74022	-0.16071	-0.10701	0.30652	-0.42337	-0.40632	1.51894	-1.16817
PONJONG	-0.41328	0.10863	0.0746	0.6553	-0.7977	-0.08242	-0.27323	-0.22011	-1.19799	-0.4717	0.02115	-0.83512
TJ. SARI	-0.46048	0.23835	6.20459	-0.2992	1.11243	-0.08101	-0.43303	-0.30384	-1.36618	-0.23113	-0.21277	-0.83561
TEPUS	-0.39401	1.8293	1.44945	0.69383	-0.54586	0.03345	3.48784	-0.38618	-1.30122	0.77658	-0.1509	-0.89604
RONGKOP	-0.14914	6.23556	0.36558	0.65683	-0.61115	-0.1609	-0.25457	1.62789	-0.95553	-0.09569	0.02914	0.05235
GR. SUBO	-0.40861	2.62483	1.6968	1.41688	-0.85723	-0.19211	0.79397	1.08445	-1.20557	-0.3499	-0.29968	-0.72529
PALİYAN	-0.17404	0.11125	0.05409	-0.21674	-0.24858	-0.06603	-0.20277	-0.56304	-0.67535	0.66381	1.08166	-0.51084
S. SARI	0.20762	0.75051	4.33208	-0.21764	-0.89236	0.01247	0.76599	0.02583	-1.01453	4.049	5.76749	-0.65056
PANGG	1.74411	0.55733	0.70404	-0.26513	-0.82465	0.08276	0.19981	-0.55132	-0.59416	0.34701	2.80279	-1.02157
PW. SARI	6.88641	0.86213	0.48219	-0.19907	-0.68192	-0.1782	0.03844	1.39831	-1.34339	-0.02679	2.10028	-1.0058
Mantri Jeron	-0.27623	-0.38732	-0.39749	-0.27766	0.26481	-0.17723	-0.1467	-0.58084	1.98832	-0.66312	-0.46557	-0.41403
Kraton	-0.30437	-0.59637	-0.51502	-0.22196	0.14826	-0.13559	0.92145	-0.18828	2.18953	-0.55158	-0.3511	-0.37813

Mergangsan	-0.38378	-0.54171	-0.22827	-0.28655	0.21232	-0.16636	0.32943	-0.57159	1.4363	-0.59664	0.26673	-0.25487
Paku Alaman	-0.23961	-0.27972	-0.54266	-0.03882	-0.20984	-0.13359	-0.43786	-0.52476	1.70618	0.05339	-0.47712	-1.20781
Gondomanan	-0.36313	-0.33487	-0.43226	-0.18096	0.26458	-0.1796	-1.12054	-0.68133	0.80947	-0.62815	-0.34185	-0.63178
Ngampilan	-0.47329	-0.79678	-0.37803	-0.3122	1.15716	-0.21154	-0.38467	-0.73613	0.68464	-0.63365	-0.60571	-0.32431
Wiro Brajan	-0.33216	-0.3412	-0.35531	-0.21115	0.28107	-0.17381	-0.39951	-0.64519	0.84896	-0.44389	-0.40988	-0.65468
Tegal Rejo	-0.37797	-0.3903	-0.26799	-0.20911	-0.43642	-0.16067	0.58776	-0.6019	0.96864	-0.65332	-0.28172	-0.36928
Jetis	-0.42315	-0.4477	-0.48589	-0.10384	-0.4063	-0.20721	1.0429	-0.63292	1.69703	-0.61318	-0.39543	-0.41705
Gedong Tengen	-0.38606	-0.26681	-0.65429	-0.25841	-0.47842	-0.19883	0.11423	-0.62077	1.41796	-0.61493	-0.15133	0.56322
Danurejan	-0.34292	-0.52724	-0.28425	-0.18776	-0.05752	-0.18692	-0.36689	-0.55571	1.46718	-0.52233	-0.16993	-0.81207
Gondokusuman	-0.36612	-0.27351	-0.38937	-0.22686	-0.9011	-0.1374	-0.23424	-0.62879	2.41371	-0.15571	-0.61337	-0.77572
Umbul Harjo	-0.18213	-0.54955	0.09638	-0.19189	0.20749	-0.1604	1.38408	-0.38666	1.36075	-0.61248	-0.62478	-0.89729
Kota Gede	-0.34875	-0.4899	-0.37223	-0.25481	0.50636	-0.19127	0.50388	0.11799	0.77281	-0.45184	-0.7323	-0.47294
SAMIGALUH	-0.43609	-0.17872	0.7158	-0.31354	-0.68227	-0.19516	0.45814	-0.66714	-0.34294	1.46699	-0.59061	-0.16479
KALIBAWANG	-0.4033	-0.03242	-0.24298	-0.28154	1.49983	-0.18098	0.74761	-0.61003	-0.43107	0.11915	-0.42602	-0.1579
GIRIMULYO	-0.21808	-0.32946	-0.70679	-0.25589	-0.14964	0.02631	-0.74642	-0.65885	-0.60474	-0.72465	-0.78751	-0.10192
NANGGULAN	-0.42412	-0.09326	-0.41014	-0.19977	-0.85123	8.59171	1.35552	-0.20415	-0.21222	-0.52959	-0.87919	0.55712
SENTOLO	0.00664	1.47531	-0.47277	-0.16221	0.8411	-0.08613	0.42715	5.01793	0.72028	0.14354	0.50394	1.81024
PENGASIH	0.77191	-0.00201	0.16681	-0.26409	-0.18972	-0.17407	-0.36757	-0.61489	0.24416	0.26445	-0.12405	0.5527
KOKAP	0.88429	-0.04029	-0.02079	-0.29284	-0.29783	-0.17605	-0.82727	-0.66149	-0.56805	-0.37555	-0.71989	-0.39127
TEMON	0.10534	-0.42432	-0.38425	-0.24485	-0.38167	-0.19094	-0.41755	-0.66371	-0.00328	0.14659	-0.33868	0.30169
WATES	0.20731	-0.04221	-0.37654	-0.2763	0.22759	-0.19138	-0.03299	-0.65456	1.11712	-0.20002	-0.31967	-0.00127
PANJATAN	3.95597	-0.14312	-0.56755	-0.32391	-0.58745	-0.19493	-0.47183	0.0642	0.56867	-0.21038	-0.11459	1.04312
LENDAH	-0.30604	0.02362	0.0568	-0.2984	-0.04058	-0.1572	-0.23185	-0.48344	0.21789	3.43314	0.23648	0.33565
GALUR	-0.0331	0.2512	-0.30242	-0.30592	0.80068	-0.18758	2.36	-0.3355	-0.04633	1.06309	-0.14037	1.37412
tempel	-0.39932	-0.26594	-0.59241	-0.30375	-0.76735	-0.1942	0.79439	-0.70977	-0.49947	-0.64092	-0.74454	-0.21542
slaman	-0.34687	-0.11318	-0.53472	-0.26457	-0.43848	-0.16204	0.83863	-0.5025	0.06189	-0.07858	-0.31186	0.705
ngaglik	-0.23603	-0.23137	-0.44318	-0.25055	-0.34446	-0.13029	0.88112	-0.45878	1.48177	-0.12082	0.07112	-0.60382
turi	-0.10588	-0.01481	-0.63816	-0.1881	-0.42877	-0.18701	-0.41572	-0.70337	-0.65323	2.19032	-0.58956	-0.3893
pakem	0.3126	0.07248	-0.54493	-0.06578	1.57891	-0.1891	0.03702	-0.65998	0.5658	-0.38951	0.34196	0.3356
ckringan	0.67987	0.15702	-0.53815	-0.13263	0.18098	-0.17672	-0.0698	-0.62525	-0.39395	-0.28768	-0.50691	0.12274
ngmplak	0.78356	-0.18884	-0.35237	-0.22981	-0.20344	-0.19721	-0.21732	-0.56203	0.80406	-0.46157	-0.23927	-0.43853
berbah	0.43861	-0.42704	-0.52886	-0.29948	0.35159	-0.16945	-0.0979	-0.42018	0.49287	-0.36958	1.04994	2.55282
pimbanan	0.95153	0.36245	-0.51228	-0.26566	1.05225	-0.11292	0.49958	0.13119	-0.12636	-0.4993	0.55189	1.49819
klasan	0.47124	0.07472	-0.25601	-0.26398	0.12086	-0.14819	0.22788	0.00234	1.14863	-0.51091	0.3988	0.42588
depok	-0.04793	-0.38433	-0.47888	-0.17705	-0.59989	-0.12511	0.62255	-0.50887	2.29962	0.11536	-0.44599	-0.91528
miliati	-0.30171	0.16301	-0.2547	-0.26765	-0.16713	-0.16713	0.72531	-0.38176	1.01103	2.30434	-0.08798	0.18072
gmping	-0.12387	0.11004	0.13528	-0.25866	1.41954	-0.17063	-0.20092	0.76289	0.53112	-0.13804	-0.05681	-0.03702
godean	-0.41557	-0.05646	-0.21487	-0.197	1.15201	-0.15884	-0.24372	0.09367	0.31845	-0.22309	-0.06457	0.11432
syegan	-0.33634	0.19482	-0.41536	-0.07112	-0.62707	-0.16039	0.44309	-0.45447	-0.22619	-0.15887	-0.49953	-0.03405
moyudan	-0.39227	-0.47386	-0.35644	-0.25414	6.38293	-0.18027	-0.41257	-0.45042	0.04217	-0.55399	-0.91529	-0.83362
mggir	-0.40047	-0.28136	0.03997	-0.26521	1.91318	-0.17756	0.93059	0.66351	0.49222	-0.56668	-0.45041	-0.63887

Presiden Putaran I

Kecamatan	CAPRES 1	CAPRES 2	CAPRES 3	CAPRES 4	CAPRES 5	Kecamatan	CAPRES 1	CAPRES 2	CAPRES 3	CAPRES 4	CAPRES 5
BANTUL	-0.82875	0.46668	0.85726	-0.61713	0.48313	Paku Alaman	-1.07213	1.03992	0.38654	0.37905	-1.14106
B. LIPURO	0.50278	-0.63809	-0.41911	0.56228	1.05708	Gondomanan	-1.23017	1.30917	1.19175	-1.58882	-0.89195
JETIS	0.43558	0.09827	-1.10045	0.61012	3.16889	Ngampilan	-1.11636	0.2194	1.99196	-2.10329	1.13076
KASIHAN	-0.57695	0.902	0.28801	-0.64649	-0.42338	Wiro Brajan	-1.15983	0.22469	1.78257	-1.17472	-0.78709
SEDAYU	-0.08582	0.71685	-0.79404	0.79567	-0.19823	Tegal Rejo	-0.89318	0.79307	0.36173	0.29966	-0.60754
PAJANGAN	-0.99102	0.87047	0.89826	-0.87439	-0.26656	Jetus	-0.849	2.43169	-0.80755	-0.09314	-0.83248
SEWON	-0.6098	0.10608	0.6166	0.03416	0.25437	Gedung Tengen	-0.92543	1.49255	-0.21121	0.42794	-0.59653
B. TAPAN	-0.30713	0.48775	0.22185	-0.57475	0.10792	Danurejan	-1.01811	1.17719	0.2643	0.02092	0.23801
IMOGIRI	1.10066	-1.40233	0.15728	-1.28728	2.4999	Gondokusuman	-0.96133	0.53085	0.53894	0.69111	-1.35356
DLINGO	-0.20964	0.71368	0.05064	-0.93735	0.51786	Umbul Harjo	-0.96193	-0.91419	1.93875	-0.16518	0.23252
PLERET	-0.49644	0.43607	-0.08477	0.58818	1.1189	Kota Gede	-0.79632	-1.2286	1.97799	-0.37169	1.5808
PIYUNGAN	-0.53834	1.55862	-0.4214	-0.57914	1.08969	TEMON	0.21328	-0.26458	-0.77077	1.74957	-0.39336
PANDAK	0.44065	0.56128	-0.44049	-1.27436	0.16868	WATES	-0.34806	0.44322	-0.01469	0.27351	-0.48521
SRANDAKAN	-0.93362	-0.19654	1.19682	0.12905	0.38051	PANJATAN	0.43664	-0.25525	-1.16131	2.01141	-0.37499
SANDEN	-0.62453	1.10874	0.39454	-1.15491	-0.35034	GALUR	-0.32754	-1.04276	1.06371	0.4695	-0.57816
KRETEK	1.54183	0.44683	-1.45068	-1.84802	0.463	LENDAH	-0.49527	-0.30362	0.88658	-0.05844	-0.31926
PUNDONG	0.3514	-0.49997	-0.13007	0.23826	0.01999	SENTOLO	-0.3018	-0.08375	-0.10923	1.1454	0.62154
PLAYEN	1.29922	-0.99225	-1.37263	1.35027	0.19934	PENGASIH	0.21895	-0.0894	-0.47929	0.70928	-0.24332
WONOSARI	0.63308	-0.58728	-0.84308	1.32305	-0.30289	KOKAP	1.36764	-1.1421	-0.74836	0.02319	-0.01954
SEMANU	1.15595	-0.1111	-1.00853	-0.65698	-0.16951	GIRMULYO	1.10119	-0.04707	-1.47775	0.42696	0.06766
GD.SARI	0.84446	-1.6099	-1.37677	-1.44569	-0.54273	NANGGULAN	0.09697	-0.28009	-0.47937	1.41062	-0.29978
NGAWEN	-0.01489	2.5896	-1.37677	-1.44569	-0.54273	KALIBAWANG	0.21512	0.61691	-0.19133	-1.27496	-0.12076
NGLIPAR	1.27465	0.1477	-0.72561	-2.07295	-0.46423	SAMIGALUH	0.75656	-0.25614	-0.65566	-0.05801	-0.36508
PATUK	-0.27373	2.37962	-1.08124	-0.99166	-0.71042	tempel	0.36346	-1.18143	0.4798	0.11501	-0.38325
SEMIN	-0.04336	1.91658	-1.02	-0.97	-0.44269	steman	-0.74169	-0.06534	0.5987	0.89028	-0.49609
KR.MOJO	0.06453	1.65092	-0.893	-0.97627	-1.02473	ngaglik	-0.75687	-0.32858	0.69867	1.13884	-0.22061
PONJONG	1.70114	-0.66184	-1.46943	-0.08313	-0.24044	turi	-0.25233	-0.60724	0.86643	-0.04694	-0.80695
T.J.SARI	0.33452	0.26984	-1.30469	0.60303	5.76653	pakem	-0.58682	-0.00547	0.30747	1.06657	-0.74911
TEPUS	1.59262	-1.16365	-1.53158	1.2804	-0.18022	cangkringan	-0.00393	-1.12396	0.15306	1.82075	-0.52938
RONGKOP	3.12582	-2.74352	-1.77066	0.3809	0.29073	ngemplak	-0.49076	-0.65234	0.35527	1.82306	-0.41586
GR.SUBO	2.05405	-1.82618	-1.21765	0.29318	0.9217	berbah	-0.73216	0.05519	0.79817	0.16595	-0.42656
PALYAN	1.63071	-1.07674	-0.38781	-1.75903	0.49293	pfambanan	0.25568	-0.25003	-0.37083	0.64212	-0.2013
S.SARI	2.89841	-1.22228	-2.06301	-1.12714	0.38397	klasan	-0.72834	0.34512	0.08879	1.29286	-0.57164
PANGG.	1.79502	-0.82092	-1.32652	-0.52312	0.56628	dipok	-0.95487	-0.49821	1.0508	1.37848	-1.32689
PW.SARI	1.65922	-1.65369	-0.60605	-0.23467	0.30382	mlati	-0.84605	0.45845	0.59296	0.27535	-0.76504
Mantri Jeron	-1.00837	0.1563	1.27624	-0.33268	-0.57544	gamping	-0.78491	0.07246	1.07706	-0.4392	-0.00222
Kraton	-1.01557	0.15835	1.31053	-0.58738	0.5358	godean	-0.83845	0.25815	0.73417	0.23902	-0.43588
Mergansan	-1.04193	-0.20891	1.16732	0.66957	-0.46792	seyegan	-0.29193	-0.37375	0.25429	1.00762	-0.53348
minggir	-0.83567	0.47214	1.52179	-1.98654	-0.58918	moyudan	-0.56003	-1.27333	2.04524	-0.78902	-0.26115

Presiden Putaran II

Kecamatan							
PLAYEN	-1.2366	1.2366					
WONOSARI	-0.9874	0.9874					
SEMANU	-0.09384	0.09384					
GD.SARI	-1.50566	1.50566					
NGAWEN	2.6744	-2.6744					
NGLIPAR	1.02002	-1.02002					
PATUK	2.04939	-2.04939					
SEMIN	2.21211	-2.21211					
KR.MOJO	1.31302	-1.31302					
PONJONG	-0.27051	0.27051					
T.J.SARI	0.89725	-0.89725					
TEPUS	-0.08242	0.08242					
RONGKOP	-2.09838	2.09838					
GR.SUBO	-1.3927	1.3927					
PALYAN	-0.83871	0.83871					
S.SARI	-1.36494	1.36494					
PANGG.	-0.10352	0.10352					
PW.SARI	-1.44956	1.44956					
Mantri Jeron	-0.12464	0.12464					
Kraton	-0.41164	0.41164					
Mergansan	-0.25829	0.25829					
Paku Alaman	0.44614	-0.44614					
Gondomanan	1.24254	-1.24254					
Ngampilan	0.1664	-0.1664					
Wiro Brajan	0.0414	-0.0414					
Tegal Rejo	0.45551	-0.45551					
Jetis	0.93648	-0.93648					
Gedong Tengen	1.7853	-1.7853					
Danurejan	0.69807	-0.69807					
Gondokusuman	-0.04375	0.04375					
Umbul Harjo	-1.19625	1.19625					
Kota Gede	-1.34785	1.34785					
TEMON	-0.03569	0.03569					
WATES	0.49884	-0.49884					
PANJATAN	-0.06297	0.06297					
Banguntapan	-0.38872	0.38872					
Sewon	0.22305	-0.22305					
Kasihnan	0.19125	-0.19125					
Pajangan	-0.13904	0.13904					
Kecamatan							
GALUR	-0.81346	0.81346					
LENDAH	0.24837	-0.24837					
SENTOLO	-0.1331	0.1331					
PENGASIH	-0.22128	0.22128					
KOKAP	-0.50301	0.50301					
GIRIMULYO	0.03124	-0.03124					
NANGGULAN	-0.38819	0.38819					
KALIBAWANG	0.74817	-0.74817					
SAMIGALUH	0.05277	-0.05277					
tempel	-1.32501	1.32501					
sleman	-0.3805	0.3805					
ngajlik	-0.57089	0.57089					
turi	-1.21002	1.21002					
pakem	-1.31547	1.31547					
ckringan	-0.33543	0.33543					
ngmplak	-0.83409	0.83409					
berbah	0.17452	-0.17452					
prmbanan	-0.08161	0.08161					
klasan	0.09032	-0.09032					
depok	-0.99413	0.99413					
mlati	-0.00738	0.00738					
gmping	-0.19927	0.19927					
godean	-0.32637	0.32637					
syegan	-0.06383	0.06383					
moyudan	-0.60716	0.60716					
mggir	-1.99945	1.99945					
Srandakan	1.47724	-1.47724					
Sanden	0.75999	-0.75999					
Kretek	0.82472	-0.82472					
Pundong	1.31579	-1.31579					
Bambang Lipuro	1.80268	-1.80268					
Pandak	1.37668	-1.37668					
Bantul	0.81387	-0.81387					
Jetis	0.57998	-0.57998					
Imogiri	1.24479	-1.24479					
Dlingo	1.59828	-1.59828					
Pleret	-0.74591	0.74591					
Piyungan	-0.50631	0.50631					
Sedayu	-0.99564	0.99564					

LAMPIRAN 3

Tabel Tabulasi Perolehan Suara Untuk Pemilihan Dewan Legeslatif, Presiden I dan Presiden II

No	LEGES		KAB	Pemenang	PRES I		KAB	Pemenang	PRES II		KAB	Pemenang
	I	II			I	II			I	II		
1	BANTUL		BANTUL	PDIP	BANTUL	JTIS	BANTUL	CAPRES 2	KSIHAN	BANTUL	BANTUL	CAPRES 4
2	B. LPRO			PAN	B. LPRO	IMOGIRI		CAPRES 3	SDAYU	B. LPRO		CAPRES 2
3	JTIS			PKB	KSIHAN	KRETEK		CAPRES 4	PJANGAN	JTIS		
4	KSIHAN			GOLKAR	SDAYU			CAPRES 1	SWON	DLINGO		
5	SDAYU			PKS	PJANGAN			CAPRES 5	B.TPAN	PNDK		
6	PJANGAN				SWON				PLERET	SRDKN		
7	SWON				B.TPAN				PYUGN	SANDEN		
8	B.TPAN				DLINGO					PNDG		
9	IMOGIRI				PLERET					IMOGIRI		
10	DLINGO				PYUGN					KRETEK		
11	PLERET				PNDK							
12	PYUGN				SRDKN							
13	PNDK				SANDEN							
14	SRDKN				PNDG							
15	SANDEN											
16	KRETEK											
17	PNDG											
1	PLAYEN	WNOSARI	GKIDUL	GOLKAR	PLAYEN	NGLIPAR	GKIDUL	CAPRES 1	PLAYEN	NGLIPAR		CAPRES 4
2		SEMANU		PDIP	WNOSARI	PONJONG		CAPRES 4	WNOSARI	PATUK		CAPRES 2
3		GD.SARI		PAN	GD.SARI	T.J.SARI		CAPRES 2	GD.SARI	SEMIN		
4		NGAWEN		PKB	NGAWEN	RONGKOP		CAPRES 3	PONJONG	KR.MOJO		
5		NGLIPAR		PKS	PATUK	GR.SUBO		CAPRES 5	TEPUS	T.J.SARI		
6		PATUK			SEMIN	S.SARI			RONGKOP	NGAWEN		

	SEMIN			KR.MOJO	PALİYAN	GR.SUBO
7	SEMIN					
8	KR.MOJO		TEPUS	PANGG.		S.SARI
9	PONJONG			PW.SARI		PALİYAN
10	TJ.SARI			SEMANU		PANGG.
11	TEPUS					PW.SARI
12	RONGKOP					SEMANU
13	GR.SUBO					
14	S.SARI					
15	PALİYAN					
16	PANGG.					
17	PW.SARI					
1	S.GLUH	GRIMULYO	K.PROGO	PDIP		
2	K.BWNG	NGGULAN		PAN	K.BWNG	K.PROGO
3	SNTOLO			GOLKAR	SNTOLO	WATES
4	PNGSIH			PKB	PNGSIH	K.BWNG
5	KOKAP			PKS	TEMON	PNGSIH
6	TEMON				WATES	KOKAP
7	WATES				PNJTAN	GRIMULYO
8	PNJTAN				LENDAH	TEMON
9	LENDAH				GALUR	PNJTAN
10	GALUR				NGGULAN	LENDAH
1	TEPEL		SLEMAN	PDIP		
2	SLEMAN			PAN	TEPEL	
3	NGGLIK			PKB	SLEMAN	SLEMAN
4	TURI			GOLKAR	NGGLIK	CAPRES 4
5	PAKEM			PKS	TURI	CAPRES 2
6	CAKRIG				PAKEM	
7	GPLAK				CAKRIG	
					GPLAK	

LAMPIRAN 4 Agglomeration Schedule Untuk Legeslatif

Agglomeration Schedule

Stage	Cluster Combined		Coefficients	Stage Cluster First Appears		Next Stage
	Cluster 1	Cluster 2		Cluster 1	Cluster 2	
1	36	38	.780	0	0	6
2	41	42	1.826	0	0	6
3	39	46	3.075	0	0	16
4	43	44	4.542	0	0	16
5	74	75	6.365	0	0	18
6	36	41	8.394	1	2	17
7	19	32	10.458	0	0	30
8	67	68	12.971	0	0	28
9	18	57	15.534	0	0	28
10	62	76	18.249	0	0	35
11	48	49	20.984	0	0	26
12	15	17	23.802	0	0	21
13	1	4	26.825	0	0	36
14	47	72	30.198	0	0	45
15	58	71	33.622	0	0	27
16	39	43	37.122	3	4	20
17	36	37	40.959	6	0	26
18	74	78	44.852	5	0	27
19	51	66	49.082	0	0	34
20	39	45	53.514	16	0	32
21	2	15	57.970	0	12	29
22	21	23	62.714	0	0	40
23	9	13	67.585	0	0	39
24	63	64	72.605	0	0	37
25	69	70	78.111	0	0	36
26	36	48	84.002	17	11	57
27	58	74	89.977	15	18	42
28	18	67	96.109	9	8	34
29	2	14	102.305	21	0	48
30	19	20	108.724	7	0	33
31	26	31	115.180	0	0	50
32	39	40	122.185	20	0	45
33	19	52	129.985	30	0	40
34	18	51	137.946	28	19	52
35	62	65	145.935	10	0	43
36	1	69	153.944	13	25	49
37	12	63	162.261	0	24	51
38	60	61	170.821	0	0	46
39	9	10	179.430	23	0	48
40	19	21	188.205	33	22	47
41	24	27	197.122	0	0	56
42	8	58	207.211	0	27	49
43	56	62	217.673	0	35	55
44	5	6	229.824	0	0	67
45	39	47	242.019	32	14	57
46	60	73	254.367	38	0	53
47	19	34	266.862	40	0	56
48	2	9	279.618	29	39	58
49	1	8	293.208	36	42	61
50	26	30	308.324	31	0	62
51	12	16	323.588	37	0	64
52	18	59	341.532	34	0	55
53	50	60	359.824	0	46	59
54	25	29	380.466	0	0	60
55	18	56	401.365	52	43	64
56	19	24	423.333	47	41	60
57	36	39	449.319	26	45	76
58	2	11	479.373	48	0	67
59	3	50	510.854	0	53	65
60	19	25	543.833	56	54	62
61	1	77	578.785	49	0	65
62	19	26	618.397	60	50	71
63	28	33	658.142	0	0	71
64	12	18	698.089	51	55	68
65	1	3	743.716	61	59	68
66	7	54	790.380	0	0	70
67	2	5	842.529	58	44	73
68	1	12	895.433	65	64	69
69	1	55	959.672	68	0	70
70	1	7	1026.332	69	66	73
71	19	28	1101.140	62	63	72
72	19	22	1180.750	71	0	74
73	1	2	1271.006	70	67	76
74	19	53	1363.807	72	0	75
75	19	35	1464.146	74	0	77
76	1	36	1639.830	73	57	77
77	1	19	1848.000	76	75	0

Agglomeration Schedule Untuk Presiden Putaran I

Agglomeration Schedule

Stage	Cluster Combined		Coefficients	Stage Cluster First Appears		Next Stage
	Cluster 1	Cluster 2		Cluster 1	Cluster 2	
1	56	70	.023	0	0	21
2	69	75	.054	0	0	25
3	43	73	.150	0	0	25
4	13	80	.250	0	0	43
5	63	66	.354	0	0	13
6	50	59	.465	0	0	20
7	18	29	.610	0	0	59
8	4	15	.770	0	0	22
9	1	37	.939	0	0	37
10	24	25	1.111	0	0	23
11	8	10	1.308	0	0	43
12	54	65	1.501	0	0	29
13	63	76	1.702	5	0	16
14	36	74	1.920	0	0	38
15	39	47	2.138	0	0	47
16	63	64	2.392	13	0	27
17	67	68	2.649	0	0	54
18	35	57	2.918	0	0	44
19	7	14	3.197	0	0	37
20	19	50	3.492	0	6	26
21	17	56	3.798	0	1	45
22	4	6	4.129	8	0	56
23	24	26	4.477	10	0	34
24	20	61	4.828	0	0	40
25	43	69	5.211	3	2	33
26	19	52	5.597	20	0	59
27	63	71	6.017	16	0	48
28	11	55	6.450	0	0	46
29	53	54	6.887	0	12	58
30	27	34	7.337	0	0	49
31	42	78	7.787	0	0	42
32	48	77	8.254	0	0	51
33	43	51	8.769	25	0	47
34	22	24	9.345	0	23	50
35	45	46	9.943	0	0	52
36	38	72	10.616	0	0	48
37	1	7	11.302	9	19	38
38	1	36	12.029	37	14	64
39	21	62	12.775	0	0	58
40	20	58	13.564	24	0	62
41	16	23	14.363	0	0	53
42	40	42	15.183	0	31	60
43	8	13	16.084	11	4	56
44	31	35	17.107	0	18	49
45	5	17	18.169	0	21	55
46	2	11	19.308	0	28	55
47	39	43	20.458	15	33	69
48	38	63	21.717	36	27	54
49	27	31	23.038	30	44	62
50	22	44	24.486	34	0	72
51	48	49	26.203	32	0	64
52	12	45	27.999	0	35	63
53	16	32	29.607	41	0	66
54	38	67	32.099	48	17	65
55	2	5	34.421	46	45	67
56	4	8	36.788	22	43	63
57	30	33	39.155	0	0	68
58	21	53	41.922	39	29	65
59	18	19	45.086	7	26	67
60	40	41	48.299	42	0	70
61	3	28	51.714	0	0	75
62	20	27	55.262	40	49	68
63	4	12	58.913	56	52	72
64	1	48	64.137	38	51	70
65	21	38	69.748	58	54	69
66	9	16	76.150	0	53	71
67	2	18	83.216	55	59	73
68	20	30	90.858	62	57	71
69	21	39	98.405	65	47	73
70	1	40	106.807	64	60	74
71	9	20	117.431	66	68	75
72	4	22	128.967	63	50	74
73	2	21	151.553	67	69	76
74	1	4	188.796	70	72	76
75	3	9	226.082	61	71	77
76	1	2	286.805	74	73	77
77	1	3	385.000	76	75	0

Agglomeration Schedule Untuk Presiden Putaran II

Agglomeration Schedule

Stage	Cluster Combined		Coefficients	Stage Cluster First Appears		Next Stage
	Cluster 1	Cluster 2		Cluster 1	Cluster 2	
1	42	74	.000	0	0	14
2	12	53	.000	0	0	28
3	35	59	.000	0	0	33
4	55	78	.000	0	0	12
5	23	70	.000	0	0	58
6	9	65	.000	0	0	43
7	40	73	.000	0	0	52
8	15	51	.000	0	0	31
9	38	77	.000	0	0	22
10	30	33	.000	0	0	33
11	24	52	.000	0	0	29
12	2	55	.000	0	4	62
13	50	58	.000	0	0	49
14	42	46	.000	1	0	32
15	22	26	.001	0	0	38
16	45	49	.001	0	0	44
17	3	17	.001	0	0	28
18	25	41	.001	0	0	26
19	64	68	.001	0	0	54
20	43	63	.001	0	0	42
21	10	21	.001	0	0	45
22	19	38	.001	0	9	46
23	31	48	.002	0	0	35
24	16	32	.002	0	0	37
25	28	66	.002	0	0	65
26	25	44	.003	18	0	41
27	39	57	.003	0	0	45
28	3	12	.004	17	2	46
29	24	76	.004	11	0	47
30	37	75	.005	0	0	47
31	15	36	.006	8	0	50
32	20	42	.007	0	14	49
33	30	35	.008	10	3	39
34	47	60	.009	0	0	52
35	1	31	.010	0	23	63
36	11	27	.012	0	0	51
37	14	16	.014	0	24	44
38	22	34	.017	15	0	55
39	30	56	.020	33	0	57
40	4	18	.023	0	0	59
41	25	54	.027	26	0	61
42	29	43	.031	0	20	54
43	9	67	.036	6	0	56
44	14	45	.042	37	16	59
45	10	39	.047	21	27	60
46	3	19	.053	28	22	57
47	24	37	.062	29	30	61
48	13	61	.071	0	0	73
49	20	50	.081	32	13	60
50	15	72	.092	31	0	62
51	6	11	.106	0	36	84
52	40	47	.120	7	34	66
53	62	71	.135	0	0	65
54	29	64	.152	42	19	64
55	22	69	.171	38	0	70
56	9	23	.191	43	5	69
57	3	30	.216	46	39	68
58	7	8	.243	0	0	67
59	4	14	.290	40	44	63
60	10	20	.376	45	49	66
61	24	25	.472	47	41	68
62	2	15	.589	12	50	71
63	1	4	.712	35	59	71
64	6	29	.837	51	54	70
65	28	62	.968	25	53	69
66	10	40	1.268	60	52	72
67	5	7	1.662	0	58	74
68	3	24	2.144	57	61	72
69	9	28	2.743	56	65	74
70	6	22	3.368	64	55	75
71	1	2	5.016	63	62	73
72	3	10	7.640	68	66	76
73	1	13	10.530	71	48	76
74	5	9	13.783	67	69	75
75	5	6	24.638	74	70	77
76	1	3	54.359	73	72	77
77	1	5	154.000	76	75	0

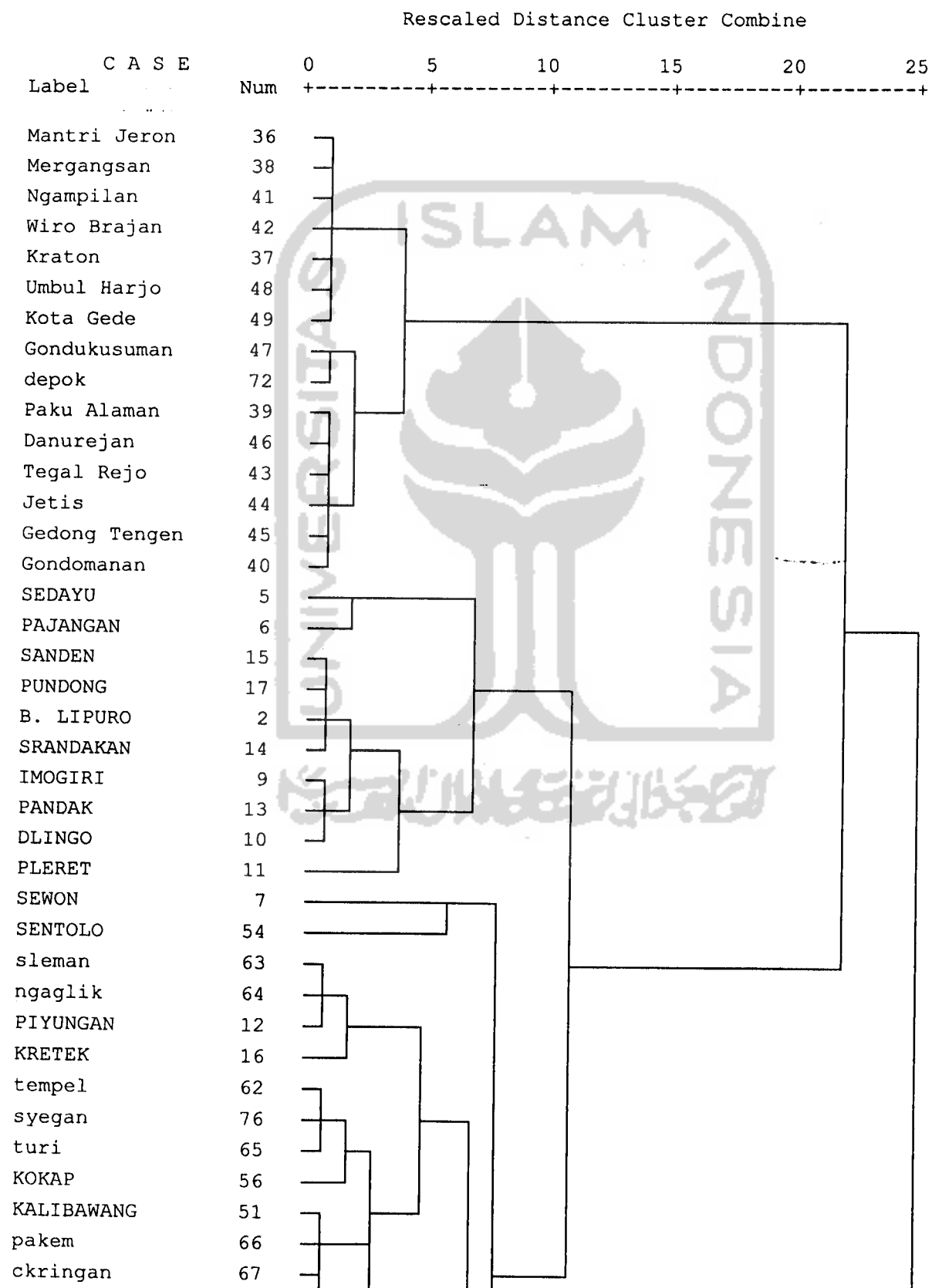
LAMPIRAN 5
PROXIMITY MATRIX Untuk Pemilihan Dewan Legislatif, Presiden I dan Presiden II

kcmtan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
BANTUL	6.8968	0	6.8968	6.0465	54.035	18.423	63.236	15.893	9.532	13.127	31.284	17.723	9.7201	13.829	8.5512	19.128	9.0964
B. LIPURO	6.8968	0	45.016	14.363	72.882	29.446	66.967	15.259	16.221	14.36	50.796	25.962	19.907	11.026	6.3562	24.604	9.828
JETIS	33.536	45.016	0	46.097	86.005	49.526	95.067	49.464	45.278	50.017	75.934	60.408	39.813	35.489	48.908	65.756	47.849
KASIHAN	6.0465	14.363	46.097	0	57.67	23.388	62.65	15.764	15.567	22.724	35.069	20.579	17.875	22.876	16.329	22.72	15.78
SEDAYU	54.035	72.882	86.005	57.67	0	24.302	120.37	79.865	57.293	54.023	87.079	86.36	60.939	68.556	67.71	82.432	61.262
PAJANGAN	18.423	29.446	49.526	23.388	24.302	0	77.762	42.561	20.761	17.373	43.096	38.267	26.717	37.983	28.522	44.349	24.572
SEWON	63.236	66.967	95.067	62.65	120.37	77.762	0	70.932	65.945	49.126	89.405	70.413	72.603	72.465	75.437	84.146	69.086
B.TAPAN	15.893	15.259	49.464	15.764	79.865	42.561	70.932	0	31.61	39.324	61.124	33.919	41.648	29.169	29.523	49.007	33.557
IMOGIRI	9.532	16.221	45.278	15.567	57.293	20.761	65.945	31.61	0	14.983	22.263	37.642	9.7433	23.29	19.376	31.866	9.3361
DLINGO	13.127	14.36	50.017	22.724	54.023	17.373	49.126	39.324	14.983	0	46.39	33.4	15.717	22.032	12.231	27.587	13.059
PLERET	31.284	50.796	75.934	35.069	87.079	43.096	89.405	61.124	22.263	46.39	0	48.04	23.414	56.248	47.394	52.038	33.633
PIYUNGAN	17.723	25.962	60.408	20.579	86.36	38.267	70.413	33.919	37.642	33.4	38.054	0	38.054	42.521	28.06	18.332	35.097
PANDAK	9.7201	19.907	39.813	17.875	60.939	26.717	72.603	41.648	9.7433	15.717	23.414	38.054	0	14.987	11.67	23.935	7.1533
SRANDAKAN	13.829	11.026	35.489	22.876	68.556	37.983	72.465	29.169	23.29	22.032	56.248	42.521	14.987	0	8.8103	18.449	22.883
SANDEN	8.5512	6.3562	48.908	16.329	67.71	28.522	75.437	29.523	19.376	12.231	47.394	28.06	11.67	8.8103	0	22.883	0
KRETEK	19.128	24.604	65.756	22.72	82.432	44.349	84.146	49.007	31.866	27.587	52.038	18.332	23.935	35.634	18.449	33.334	17.139
PUNDONG	9.0964	9.828	47.849	15.78	61.262	24.572	69.086	33.557	9.3361	13.059	33.633	35.097	7.1533	12.218	5.6359	41.467	25.606
PLAYEN	15.401	20.213	50.012	16.327	49.216	33.777	45.419	28.308	32.071	19.611	57.986	42.168	22.164	30.709	22.598	33.334	17.139
WONOSARI	24.993	22.75	59.288	23.562	67.407	33.777	45.419	28.308	17.953	17.609	34.69	30.017	22.164	30.709	22.598	33.334	17.139
SEMANU	27.666	27.857	59.912	29.27	66.297	36.269	66.001	33.366	29.799	27.151	58.122	52.479	31.126	36.973	30.788	42.749	28.15
GD.SARI	19.773	13.316	58.499	25.605	73.12	35.148	69.035	21.248	28.093	20.39	55.865	40.641	27.887	22.05	14.093	37.984	18.497
NGAWEN	100.06	97.279	112.59	107.1	134.51	118.36	148.24	98.546	103.98	99.098	145.04	127.48	102.12	88.921	92.547	110.83	100.5
NGLIPAR	28.717	22.563	60.269	32.553	64.588	40.801	79.902	31	33.719	26.775	70.987	50.334	36.911	27.556	25.588	48.222	26.757
PATUK	31.689	30.804	58.659	26.943	66.493	38.451	77.015	34.528	39.641	36.729	60.69	49.275	38.365	34.785	30.281	48.487	30.777
SEMIN	53.407	47.92	90.065	54.63	105.31	64.032	82.758	48.964	58.35	48.945	86.051	68.244	57.91	54.747	45.809	65.941	50.858
KR.MOJO	27.581	23.176	63.884	26.311	69.437	33.822	74.355	29.267	32.719	30.844	65.348	35.518	40.828	37.431	30.318	37.381	31.725
PONJONG	48.032	47.016	72.82	46.244	84.788	53.203	90.846	60.668	53.017	42.399	75.382	55.207	55.837	60.911	47.632	48.672	49.103
TJ.SARI	70.696	60.983	102.29	61.638	96.163	67.654	114.58	73.791	61.764	73.356	110.03	91.542	85.449	78.385	73.941	85.91	57.01
TEPUS	74.14	64.971	98.199	70.104	116.57	84.716	94.997	57.954	86.957	85.039	110.17	84.223	89.817	75.415	74.693	87.786	71.469
RONGKOP	76.268	80.426	100.11	71.656	84.042	68.54	125.33	89.902	74.783	74.345	96.848	98.159	67.899	75.552	73.678	83.991	70.916
GR.SUBO	40.976	37.588	68.737	40.932	77.675	43.476	85.813	49.187	37.827	41.312	61.032	56.608	39.877	39.588	36.376	50.177	33.485
PALIYAN	20.099	19.858	49.119	21.413	63.972	28.026	57.181	20.749	28.151	21.925	52.044	36.074	32.776	32.749	26.761	43.72	25.39
S.SARI	108.53	105.14	101.63	114.39	154.26	108.72	105.09	92.925	103.74	103.49	156.09	125.09	136.6	135.68	134.55	142.14	121.3
PANGG.	42.204	37.507	73.248	45.554	83.383	45.727	83.573	36.356	44.988	42.165	79.173	60.653	59.585	57.709	51.413	66.572	48.227
PW.SARI	138.45	136.66	136.55	134.47	173.08	153.06	170.05	130.08	144.16	146.27	179.28	164.6	155.52	133.93	146.1	159.82	146.4

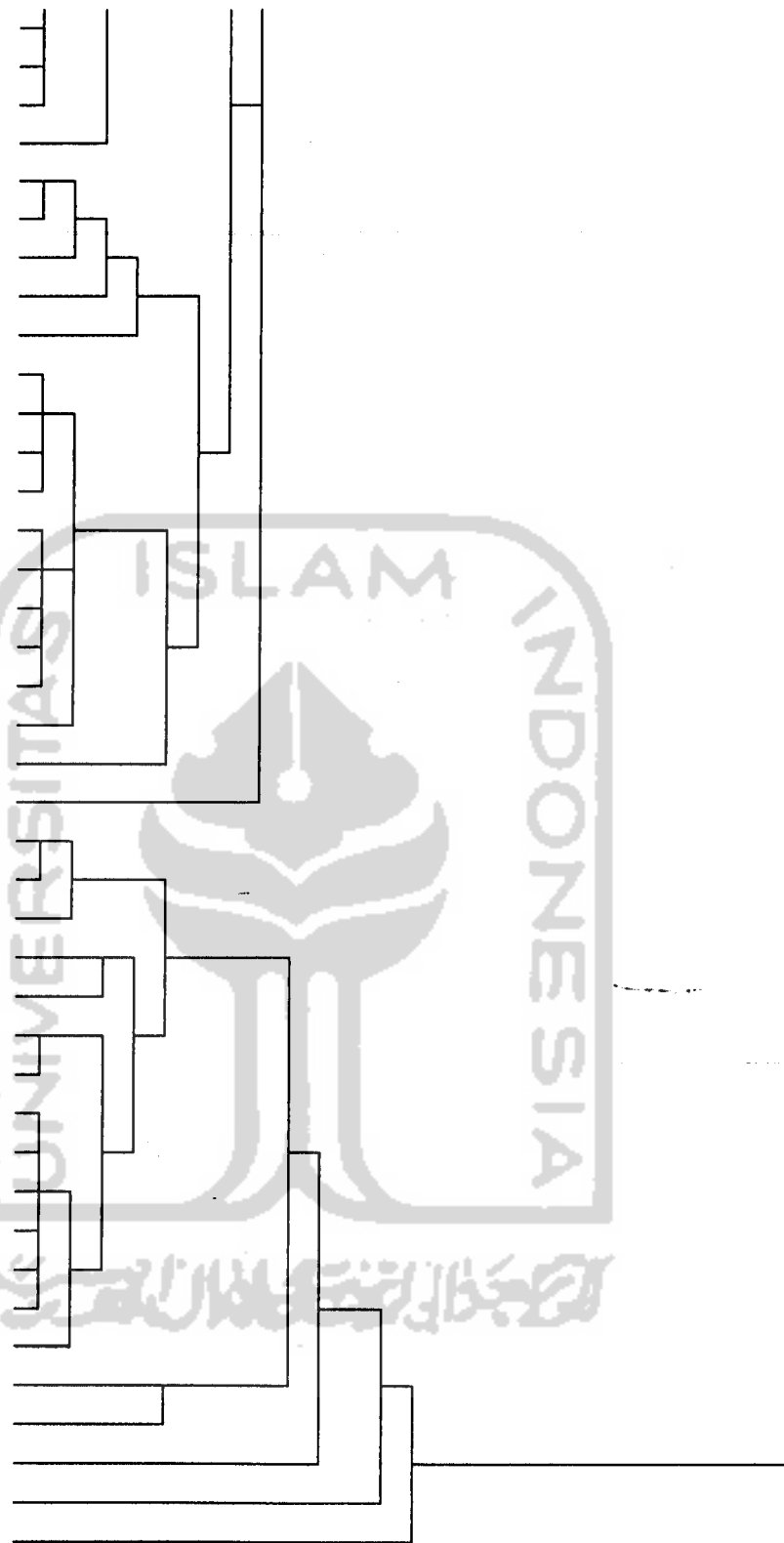
LAMPIRAN 6
Dendrogram Metode *Ward's* Untuk Legeslatif

* * * * * H I E R A R C H I C A L C L U S T E R A N A L Y S I S * * * * *

Dendrogram using Ward Method



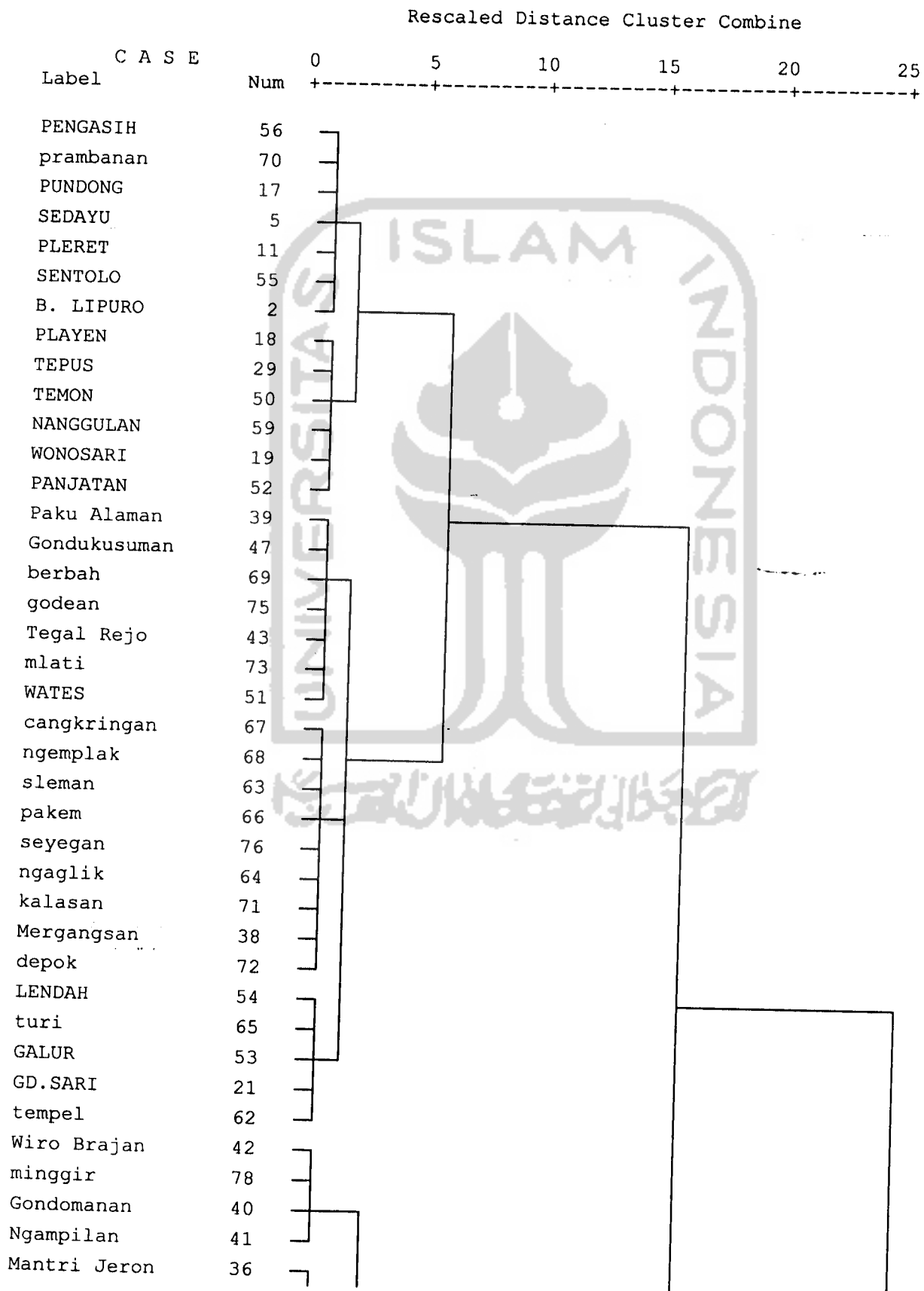
ngmplak	68
PLAYEN	18
TEMON	57
PANJATAN	59
LENDAH	60
GALUR	61
mlati	73
SAMIGALUH	50
JETIS	3
BANTUL	1
KASIHAN	4
berbah	69
prmbanan	70
WATES	58
klasan	71
gmping	74
godean	75
mggir	78
B.TAPAN	8
moyudan	77
PENGASIH	55
KR.MOJO	26
GR.SUBO	31
RONGKOP	30
SEMIN	25
TEPUS	29
PATUK	24
PONJONG	27
GD.SARI	21
NGLIPAR	23
WONOSARI	19
PALIYAN	32
SEMANU	20
GIRIMULYO	52
PANGG.	34
TJ.SARI	28
S.SARI	33
NGAWEN	22
NANGGULAN	53
PW.SARI	35



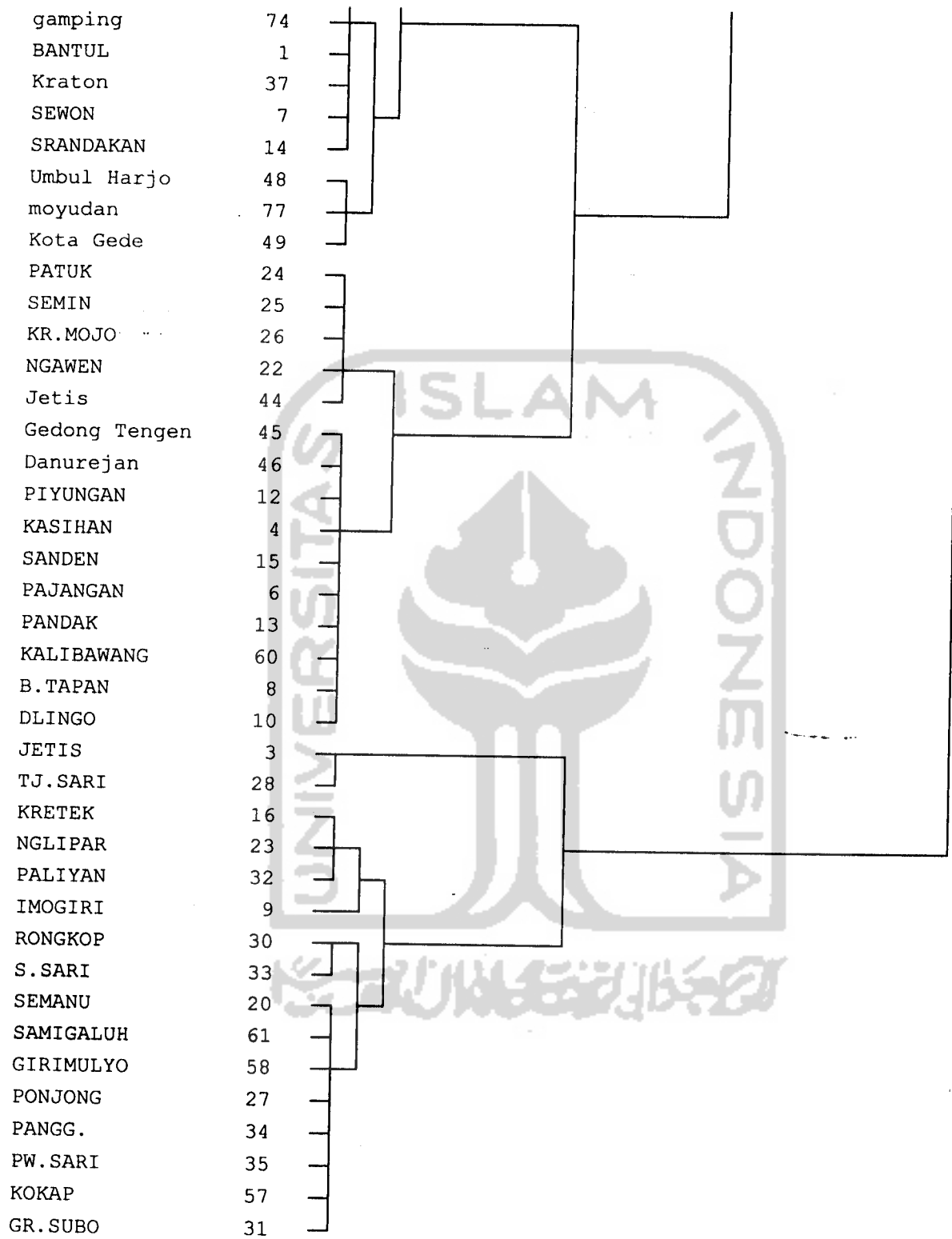
Dendrogram Metode Ward's Untuk Presiden Putaran I

* * * * * H I E R A R C H I C A L C L U S T E R A N A L Y S I S * * * * *

Dendrogram using Ward Method



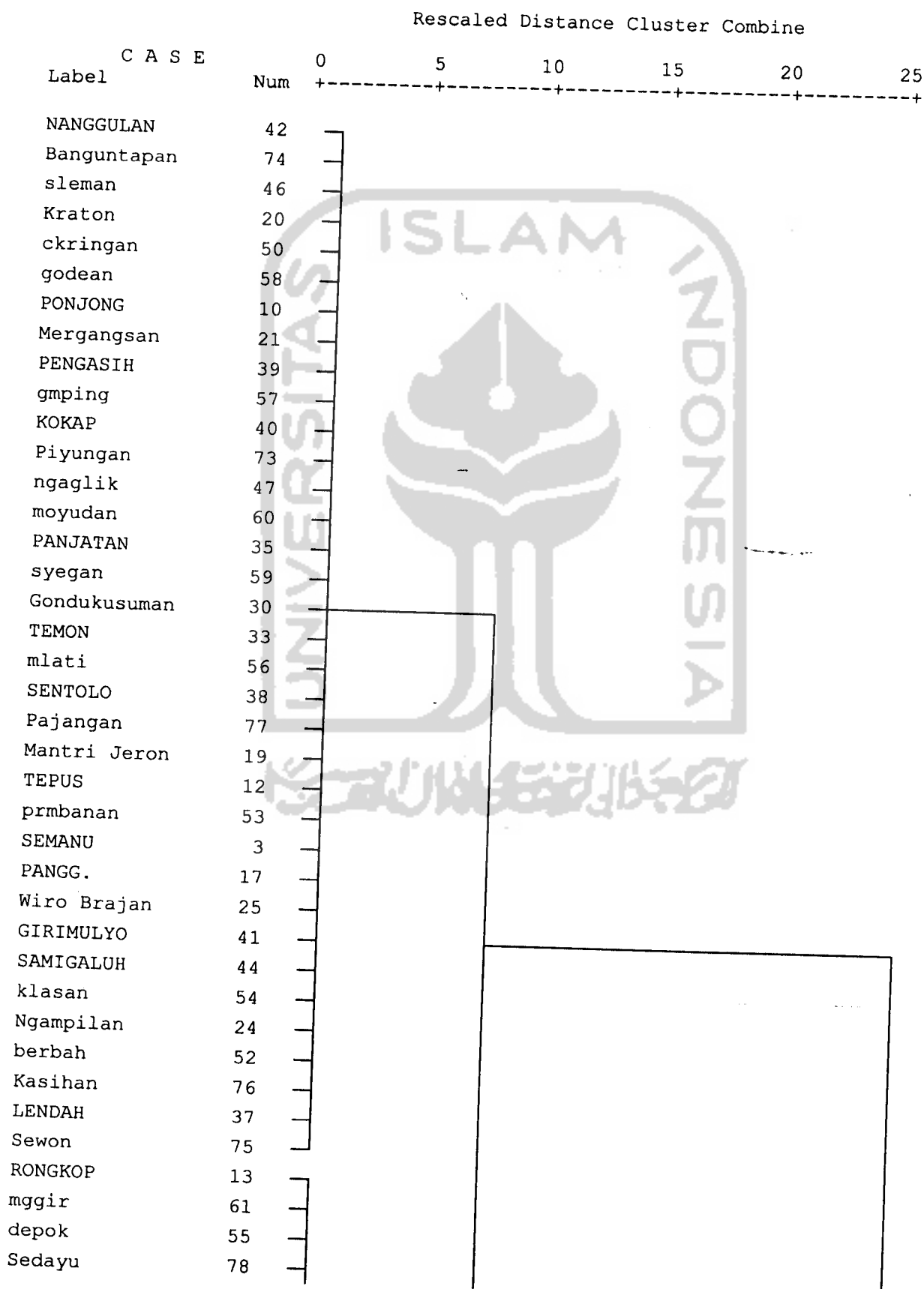
Lanjutan Dendogram Metode Ward's Untuk Presiden Putaran I



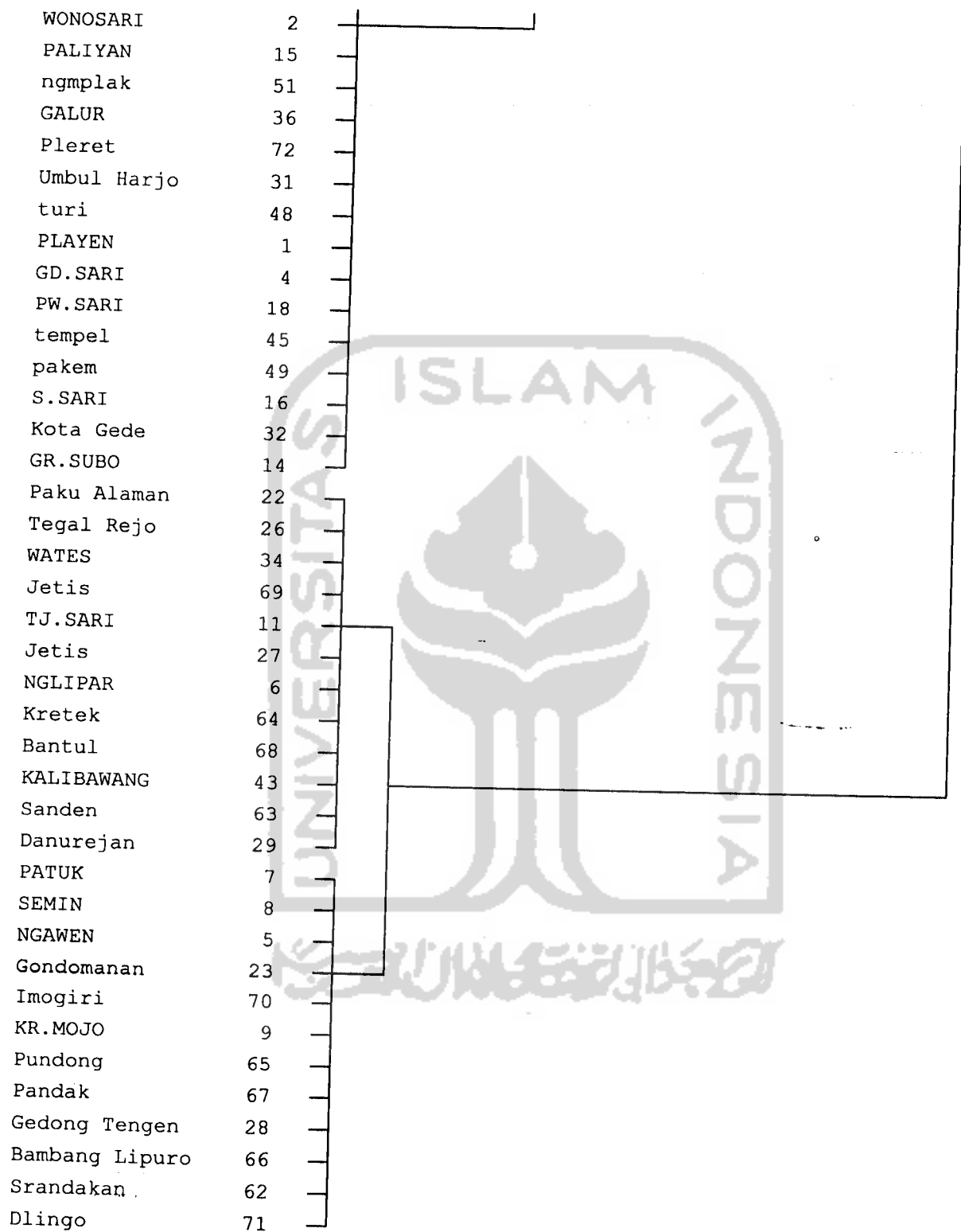
Dendrogram Metode *Ward's* Untuk Presiden Putaran II

* * * * * H I E R A R C H I C A L C L U S T E R A N A L Y S I S * * * * *

Dendrogram using Ward Method



Lanjutan Dendogram Metode *Ward's* Untuk Presiden Putaran II



LAMPIRAN 7
Agglomeration Schedule dan Dendogram Pemilihan Legislatif, Presiden I, dan Presiden II
Dengan Metode Complete Linkage

Agglomeration Schedule

Stage	Cluster Combined		Coefficients	Stage Cluster First Appears		Next Stage
	Cluster 1	Cluster 2		Cluster 1	Cluster 2	
1	36	38	1.559	0	0	5
2	41	42	2.092	0	0	5
3	39	46	2.499	0	0	8
4	43	44	2.933	0	0	8
5	36	41	2.942	0	0	8
6	74	75	3.646	1	2	14
7	19	32	4.128	0	0	16
8	39	43	4.858	0	0	29
9	67	68	5.025	3	4	19
10	18	57	5.127	0	0	23
11	62	76	5.430	0	0	23
12	48	49	5.469	0	0	38
13	15	17	5.636	0	0	18
14	36	37	5.760	0	0	20
15	1	4	6.047	5	0	18
16	71	74	6.494	0	0	32
17	47	72	6.746	0	6	22
18	36	48	7.030	0	0	41
19	39	45	7.094	14	12	35
20	2	15	8.092	8	0	28
21	51	78	8.106	0	13	30
22	58	71	8.480	0	0	24
23	18	87	8.670	0	16	24
24	51	58	9.204	10	9	33
25	21	23	9.488	21	22	37
26	9	13	9.743	0	0	34
27	63	64	10.040	0	0	43
28	39	40	10.536	0	0	42
29	19	20	10.662	19	0	35
30	2	14	10.685	7	0	34
31	66	70	10.741	20	0	43
32	1	89	10.771	0	0	33
33	18	66	10.771	15	0	37
34	19	21	11.531	23	31	39
35	36	39	12.064	29	25	40
36	26	31	12.684	18	28	41
37	1	51	12.910	0	0	51
38	62	65	13.272	32	24	39
39	1	18	13.341	11	0	46
40	19	52	14.274	37	33	49
41	36	47	14.298	34	0	48
42	12	63	14.355	35	17	57
43	2	9	14.987	0	27	53
44	2	10	15.243	30	28	44
45	60	61	15.397	43	0	56
46	56	62	17.119	0	0	52
47	24	27	17.517	0	38	50
48	19	34	17.833	0	0	55
49	1	8	19.544	40	0	51
50	1	56	19.882	39	0	50
51	19	26	21.464	49	46	53
52	60	73	22.555	48	36	55
53	1	12	22.802	45	0	58
54	5	6	24.157	50	42	57
55	19	24	24.302	0	0	66
56	2	16	25.428	51	47	59
57	1	36	26.423	44	0	60
58	1	60	27.001	53	41	58
59	19	25	29.249	57	52	60
60	1	2	33.109	55	0	61
61	1	19	34.219	58	56	61
62	1	50	35.344	60	59	62
63	1	59	39.352	61	0	63
64	1	11	40.221	62	0	64
65	28	29	55.133	63	0	66
66	1	5	55.581	0	0	66
67	1	3	55.929	64	54	69
68	1	77	59.904	66	0	67
69	1	28	63.843	67	0	69
70	1	30	66.134	68	65	70
71	1	7	72.981	69	0	71
72	1	54	74.984	70	0	72
73	1	55	81.825	71	0	73
74	1	22	86.723	72	0	74
75	1	33	109.779	73	0	75
76	1	53	114.859	74	0	76
77	1	35	118.342	75	0	77
			139.526	76	0	0

Agglomeration Schedule Untuk Presiden I

Agglomeration Schedule

Stage	Cluster Combined		Coefficients	Stage Cluster First Appears		Next Stage
	Cluster 1	Cluster 2		Cluster 1	Cluster 2	
1	56	70	.045	0	0	18
2	69	75	.062	0	0	17
3	43	73	.193	0	0	17
4	13	60	.200	0	0	37
5	63	66	.207	0	0	11
6	50	59	.222	0	0	19
7	18	29	.290	0	0	55
8	4	15	.320	0	0	23
9	1	37	.339	0	0	33
10	24	25	.343	0	0	24
11	63	76	.353	5	0	16
12	8	10	.389	0	0	37
13	54	65	.390	0	0	28
14	36	74	.437	0	0	35
15	39	47	.437	0	0	38
16	63	64	.440	11	0	26
17	43	69	.447	3	2	29
18	17	56	.471	0	1	45
19	19	50	.499	0	6	25
20	67	68	.513	0	0	53
21	35	57	.538	0	0	43
22	7	14	.558	0	0	33
23	4	6	.576	8	0	48
24	24	26	.609	10	0	36
25	19	52	.649	19	0	49
26	63	71	.665	16	0	39
27	20	61	.702	0	0	42
28	53	54	.752	0	13	41
29	43	51	.771	17	0	38
30	11	55	.867	0	0	50
31	27	34	.899	0	0	43
32	42	78	.900	0	0	44
33	1	7	.911	9	22	35
34	48	77	.935	0	0	57
35	1	36	.938	33	14	56
36	22	24	.941	0	24	52
37	8	13	1.048	12	4	48
38	39	43	1.119	15	29	46
39	38	63	1.163	0	26	46
40	45	46	1.198	0	0	60
41	53	62	1.258	28	0	54
42	20	58	1.360	27	0	58
43	27	35	1.404	31	21	51
44	40	42	1.456	0	32	65
45	5	17	1.525	0	18	49
46	38	39	1.555	39	38	54
47	16	23	1.597	0	0	61
48	4	8	1.843	23	37	62
49	5	19	1.899	45	25	59
50	2	11	1.924	0	30	59
51	27	31	2.064	43	0	58
52	22	44	2.084	36	0	68
53	67	72	2.342	20	0	64
54	38	53	2.652	46	41	56
55	18	21	2.857	7	0	63
56	1	38	2.771	35	54	64
57	48	49	2.809	34	0	70
58	20	27	2.865	42	51	63
59	2	5	2.971	50	49	67
60	12	45	2.994	0	40	62
61	16	32	3.111	47	0	73
62	4	12	3.116	48	60	68
63	18	20	3.528	55	58	71
64	1	67	4.264	56	53	67
65	40	41	4.708	44	0	70
66	30	33	4.734	0	0	71
67	1	2	4.870	64	59	72
68	4	22	4.980	62	52	72
69	3	28	6.829	0	0	77
70	40	48	7.200	65	57	74
71	18	30	7.366	63	66	73
72	1	4	7.750	67	68	74
73	16	18	7.959	61	71	75
74	1	40	10.107	72	70	76
75	9	16	11.355	0	73	76
76	1	9	13.822	74	75	77
77	1	3	29.263	76	69	0

Agglomeration Schedule Untuk Presiden II

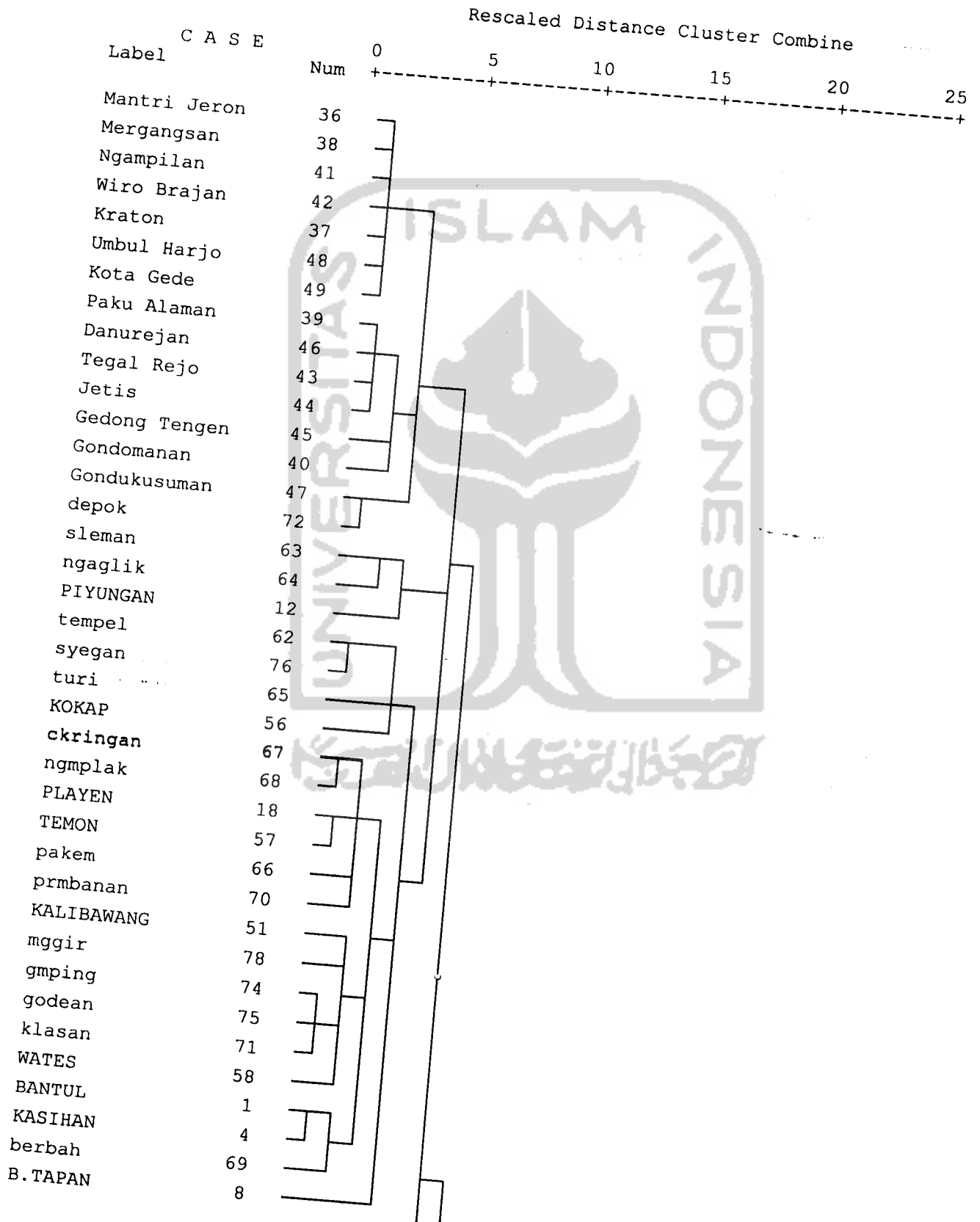
Agglomeration Schedule

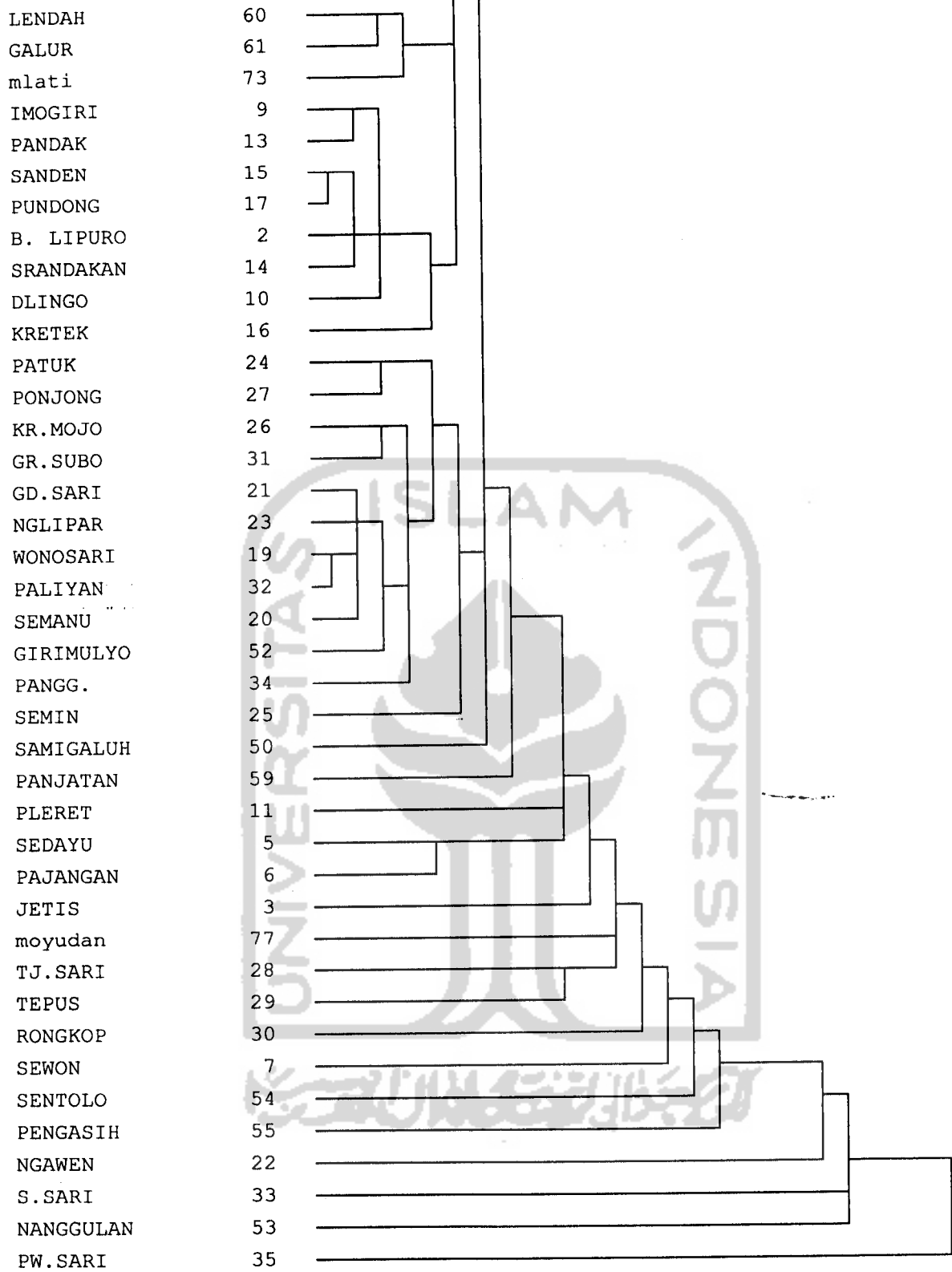
Stage	Cluster Combined		Coefficients	Stage Cluster First Appears		Next Stage
	Cluster 1	Cluster 2		Cluster 1	Cluster 2	
0	42	74	.000	0	0	11
1	12	53	.000	0	0	26
2	35	59	.000	0	0	31
3	55	78	.000	0	0	10
4	23	70	.000	0	0	53
5	9	65	.000	0	0	46
6	40	73	.000	0	0	51
7	15	51	.000	0	0	30
8	38	77	.000	0	0	20
9	2	55	.000	0	4	63
0	42	46	.000	1	0	33
1	30	33	.000	0	0	31
2	24	52	.000	0	0	28
3	50	58	.000	0	0	47
4	22	26	.000	0	0	39
5	45	49	.000	0	0	41
6	3	17	.000	0	0	26
7	25	41	.000	0	0	25
8	64	68	.000	0	0	52
9	19	38	.000	0	9	49
0	43	63	.000	0	0	44
1	10	21	.000	0	0	42
2	31	48	.000	0	0	34
3	16	32	.001	0	0	36
4	25	44	.001	18	0	40
5	3	12	.001	17	2	38
6	28	66	.001	0	0	68
7	24	76	.001	13	0	45
8	39	57	.001	0	0	42
9	15	36	.001	8	0	50
0	30	35	.001	12	3	38
1	37	75	.001	0	0	45
2	20	42	.001	0	11	47
3	1	31	.002	0	23	62
4	47	60	.003	0	0	51
5	14	16	.003	0	24	41
6	11	27	.003	0	0	55
7	3	30	.003	26	31	49
8	22	34	.005	15	0	56
9	25	54	.005	25	0	48
0	14	45	.005	38	16	58
1	10	39	.006	22	29	60
2	4	18	.006	0	0	58
3	29	43	.006	0	21	52
4	24	37	.007	28	32	67
5	9	67	.008	6	0	53
6	20	50	.008	33	14	60
7	25	56	.009	40	0	59
8	3	19	.009	38	20	59
9	15	72	.014	30	0	63
0	40	47	.015	7	35	65
1	29	64	.016	44	19	64
2	9	23	.018	46	5	66
3	13	61	.020	0	0	74
4	6	11	.022	0	37	64
5	22	69	.027	39	0	69
6	62	71	.029	0	0	66
7	4	14	.036	43	41	62
8	3	25	.038	49	48	67
9	10	20	.040	42	47	65
0	7	8	.053	0	0	68
1	1	4	.068	34	58	71
2	2	15	.071	10	50	71
3	6	29	.076	55	52	69
4	10	40	.119	60	51	70
5	9	62	.127	53	57	72
6	3	24	.134	59	45	70
7	7	28	.240	61	27	72
8	6	22	.260	64	56	73
9	3	10	.372	67	65	73
0	1	2	.437	62	63	74
1	7	9	.802	68	66	75
2	3	6	1.684	70	69	76
3	1	13	1.736	71	54	76
4	5	7	2.586	0	72	77
5	1	3	4.126	74	73	77
6	1	5	9.263	76	75	0

Dendrogram Metode Complete Linkage Untuk Legeslatif

***** HIERARCHICAL CLUSTER ANALYSIS *****

Dendrogram using Average Linkage (Between Groups)

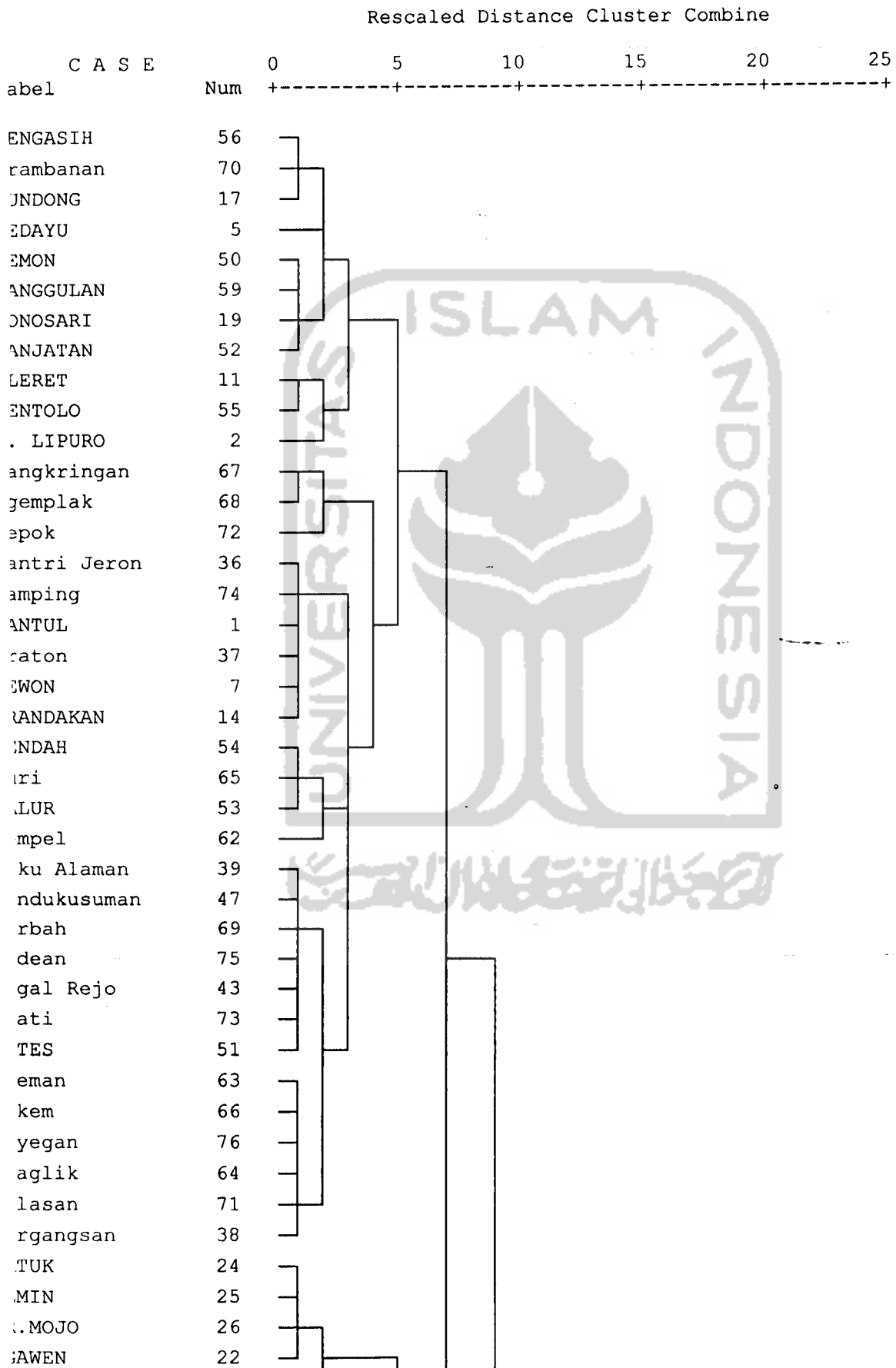


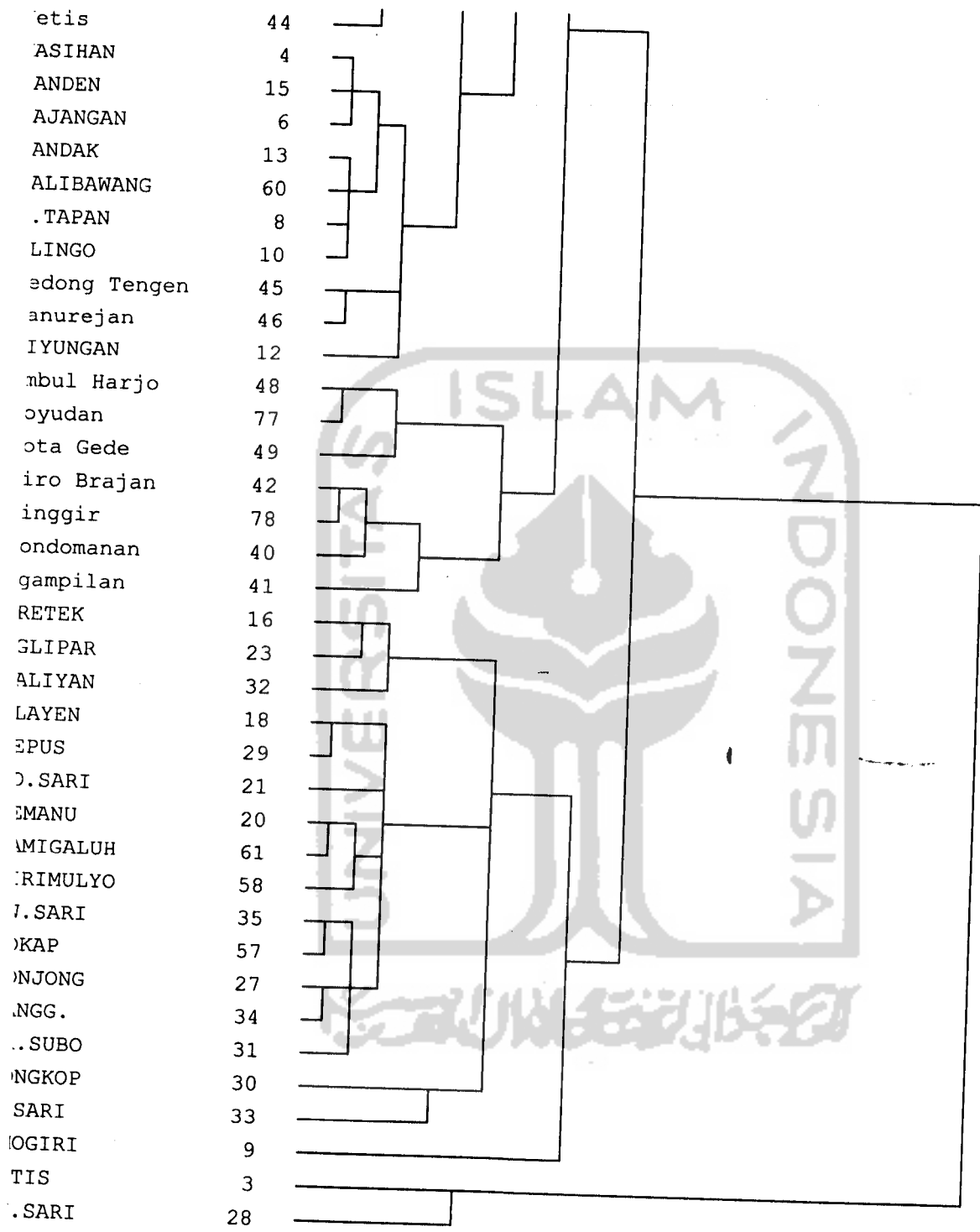


Dendogram Metode Complete Linkage Untuk Presiden I

* * H I E R A R C H I C A L C L U S T E R A N A L Y S I S * *

Dendrogram using Average Linkage (Between Groups)



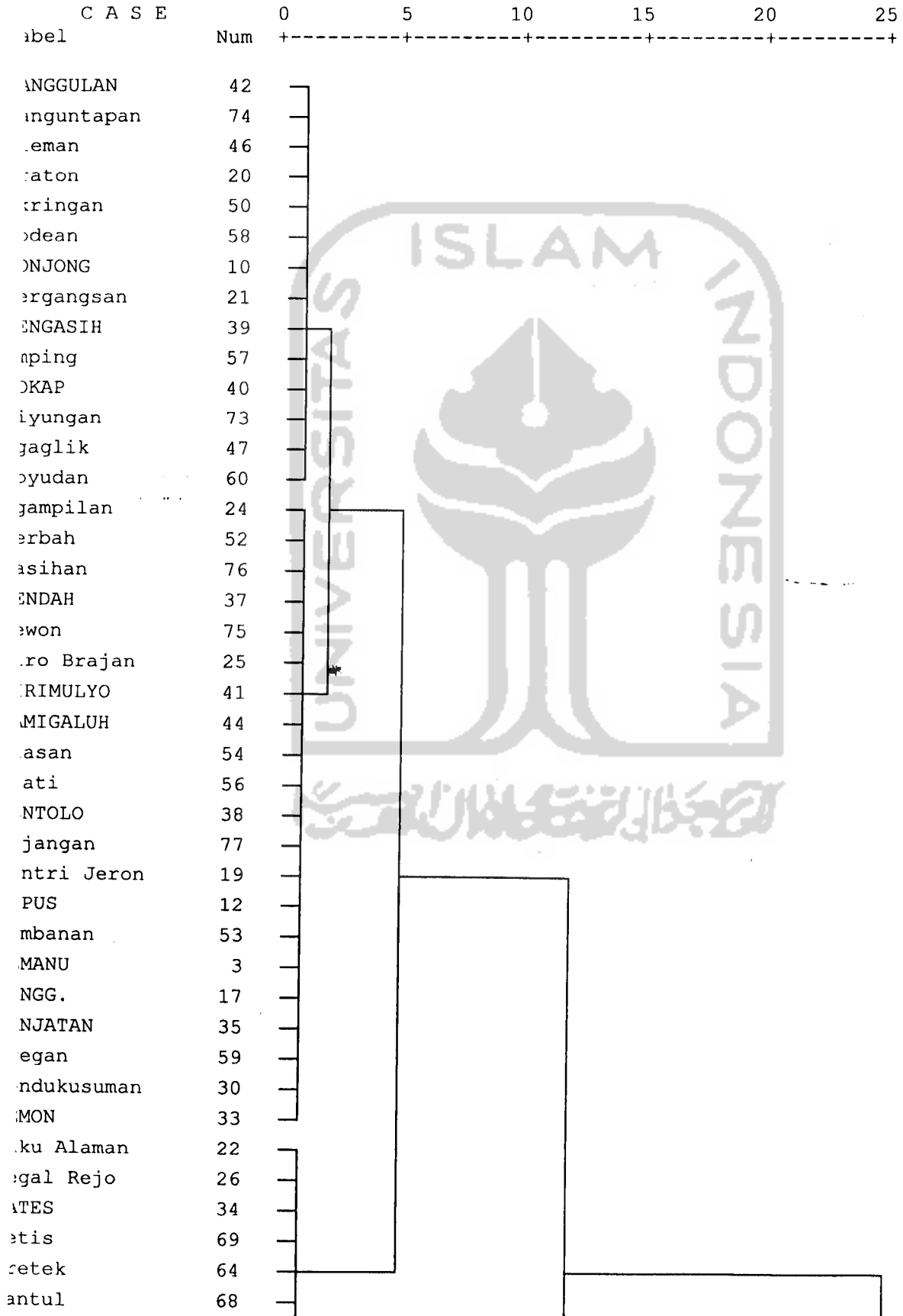


Dendrogram Metode Complete Linkage Untuk Presiden II

* * * H I E R A R C H I C A L C L U S T E R A N A L Y S I S * * *

Dendrogram using Average Linkage (Between Groups)

Rescaled Distance Cluster Combine



ALIBAWANG	43
anden	63
anurejan	29
J. SARI	11
rtis	27
ILIPAR	6
NGKOP	13
giri	61
bul Harjo	31
ri	48
AYEN	1
mpel	45
kem	49
SARI	16
ta Gede	32
. SUBO	14
. SARI	4
. SARI	18
pok	55
dayu	78
NOSARI	2
LIYAN	15
mplak	51
LUR	36
eret	72
ndomanan	23
ngiri	70
MOJO	9
ndong	65
ndak	67
ndakan	62
ngo	71
ong Tengen	28
bang Lipuro	66
UK	7
IN	8
WEN	5

